



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

PROFIL KESEHATAN 2022

PROVINSI GORONTALO



☎ 0435-831605

✉ dinkes.gorontaloprov@gmail.com

🌐 dinkes.gorontaloprov.go.id



KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta nikmat sehat sehingga penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2022 ini dapat selesai sesuai dengan yang di harapkan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan semoga kita selalu berpegang teguh pada sunnahnya, Aamiin.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan ini tentunya hambatan selalu mengiringi, namun atas bantuan dan kerja sama segenap pengelola program baik Provinsi dan Kabupaten/Kota serta bimbingan dari pimpinan akhirnya semua hambatan dalam penyusunan profil ini dapat teratasi, untuk itu kami ucapkan banyak terimakasih atasnya.

Profil Kesehatan Tahun 2022 ini bertujuan memberikan informasi berupa data tentang gambaran dan situasi kesehatan, gambaran umum tentang derajat kesehatan dan lingkungan, situasi upaya kesehatan dan situasi sumber daya kesehatan. Hal ini dilakukan guna memenuhi banyaknya kebutuhan akan data kesehatan baik dari lintas sector, akademisi maupun masyarakat umum sebagai informasi, penyusunan dokumen maupun untuk menambah wawasan khususnya mengenai kesehatan di Provinsi Gorontalo.

Semoga profil ini dapat memberikan manfaat dan sebagai sumbangsih pemikiran khususnya untuk para pembaca dan tidak lupa kami mohon maaf apabila dalam penyusunan profil ini terdapat banyak kesalahan baik dalam kata ataupun isi secara keseluruhan. Kami sadar bahwa dalam profil ini masih jauh dari kata sempurna dan untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan demi kebaikan penyusunan profil kedepan.

Gorontalo, Mei 2023

**KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI GORONTALO**



Dr. dr. ANANG S. OTOLUWA, MPPM
NIP : 1967 0121 199803 1 006





DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I GAMBARAN UMUM	
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	4
C. Sistematika Penyajian.....	5
D. Keadaan Geografi dan Topografi.....	6
E. Gambaran Ekonomi	8
F. Gambaran Tingkat Pendidikan	10
G. Visi dan Misi Provinsi Gorontalo Tahun 2017 – 2022	11
H. Strategi dan Arah Kebijakan Daerah.....	13
BAB II SARANA KESEHATAN	16
1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).....	16
2. Rumah Sakit.....	20
3. Pelayanan Kesehatan Rujukan.....	22
BAB III SITUASI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	25
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	28
BAB V KESEHATAN KELUARGA.....	30
1. Kesehatan Ibu	30
2. Kesehatan Anak.....	38
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT.....	53
A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung.....	53
B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi.....	60
C. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor & Zoonotik Lainnya (P2PTVZ)	64
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)	66
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	71
A. Keadaan Lingkungan	71
BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
LAMPIRAN	





DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1.1 Persentase Ketenagakerjaan Di Provinsi Gorontalo Tahun 2022	11
2. Tabel 1.2 Angka Partisipasi kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)	12
3. Tabel 1.3 Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Gubernur Periode 2017 – 2022	13
4. Table 1.4 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2017 - 2022	14
5. Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2017 - 2022	23
6. Tabel 2.2 Jumlah Kepesertaan Jamkesta dan Jamkesda Provinsi Gorontalo Tahun 2022	24
7. Tabel 3.1 Perencanaan Kebutuhan SDM di Puskesmas Tahun 2022 Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Puskesmas pada Permenkes No 4 Tahun 2020	30
8. Tabel 3.2 Perencanaan Kebutuhan SDM di Rumah Sakit Tahun 2022 Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Puskesmas pada Permenkes No 4 Tahun 2020	31
9. Tabel 4.1 Jumlah dan Persentase Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten / Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022	34
10. Tabel 6.1 Jumlah 10 Penyakit Terbanyak Provinsi Gorontalo Tahun 2022	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1.1 Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Nasional dan Provinsi Gorontalo Tahun 2020 - 2022	3
2. Gambar 1.2 Nilai IPKM dan Nilai 7 Sub Indeks IPKM Provinsi Gorontalo Tahun 2013 dan 2018.....	4
3. Gambar 1.3 Peta Provinsi Gorontalo	7
4. Gambar 1.4 Piramida penduduk Provinsi Gorontalo Tahun 2022	8
5. Gambar 1.5 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Gorontalo Tahun 2020 - 2022	10
6. Gambar 2.1 Jumlah Puskesmas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2022	17
7. Gambar 2.2 Jumlah Puskesmas Terakreditasi Provinsi Gorontalo Tahun 2022	18
8. Gambar 2.3 Jumlah Sarana Prasarana di Puskesmas Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo Periode Survei Tahun 2016 – 2020	18
9. Gambar 2.4 Rasio Puskesmas Terhadap Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022	19
10. Gambar 2.5 Rasio Puskesmas Pembantu (Pustu) Terhadap Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022	20
11. Gambar 2.6 Jumlah & Rasio POSYANDU Terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2022	21
12. Gambar 2.7 Jumlah dan Rasio Rumah Sakit per 1000 Penduduk Provinsi Gorontalo Tahun 2022	22
13. Gambar 3.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Tenaga Provinsi Gorontalo Tahun 2020 – 2022	29
14. Gambar 4.1 Anggaran APBD dan APBN Provinsi Gorontalo Tahun 2017 – 2022..	33
15. Gambar 5.1 Jumlah Kematian Ibu (AKI) Kabupaten / Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018 - 2022	36
16. Gambar 5.2 Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Kelompok Umur menurut Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2022	37
17. Gambar 5.3 Jumlah dan Persentase Kematian Ibu Berdasarkan Penyebab Kematian Provinsi Gorontalo Tahun 2022.....	38
18. Gambar 5.4 Persentase Cakupan K1 dan K4 Berdasarkan Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2020 – 2022	40
19. Gambar 5.5 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kab/Kota Provinsi Gorontalo Periode Tahun 2020 – 2022.....	41



20. Gambar 5.6 Cakupan Peserta KB Aktif per Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2022	43
21. Gambar 5.7 Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Provinsi Gorontalo Tahun 2022	43
22. Gambar 5.8 Jumlah & Angka Kematian Neonatal Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2022	45
23. Gambar 5.9 Tren Angka Kematian Neonatal (AKN) Kurun Waktu 5 Tahun Provinsi Gorontalo Tahun 2016 – 2022	46
24. Gambar 5.10 Capaian Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi Gorontalo Tahun 2022	47
25. Gambar 5.11 Capaian Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Gorontalo Tahun 2020 – 2022	47
26. Gambar 5.12 Penyebab Angka Kematian Bayi (AKB) 29 Hari - 11 Bulan Provinsi Gorontalo Tahun 2022	48
27. Gambar 5.13 Capaian Angka Kematian Balita (AKABA) di Provinsi Gorontalo Tahun 2022	49
28. Gambar 5.14 Tren Angka Kematian Balita (AKABA) Provinsi Gorontalo Tahun 2017 – 2022	50
29. Gambar 5.15 Jumlah dan Persentase Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Provinsi Gorontalo Tahun 2022	52
30. Gambar 5.16 Cakupan Kunjungan KN1 dan KN3 (Lengkap) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Gorontalo Tahun 2022.....	54
31. Gambar 5.17 Persentase Balita Gizi Kurang (BB/U) dan Balita Kurus (BB/TB) Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2022	55
32. Gambar 5.18 Status Gizi Balita Pendek (TB/U) Provinsi Gorontalo Tahun 2022...	56
33. Gambar 6.1 Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk Provinsi Gorontalo Periode Tahun 2020 – 2022.....	59
34. Gambar 6.2 Angka Success Rate Provinsi Gorontalo Periode Tahun 2020 – 2022	60
35. Gambar 6.3 Jumlah Kasus Baru Kusta Berdasarkan Jenis Kelamin Provinsi Gorontalo Tahun 2022	61
36. Gambar 6.4 Proporsi Kusta Cacat tingkat 2 & Penderita Kusta Pada Anak Provinsi Gorontalo Tahun 2017 – 2022	62
37. Gambar 6.5 Jumlah Penderita HIV/AIDS Provinsi Gorontalo Periode Tahun 2017 – 2022	63
38. Gambar 6.6 Jumlah Kasus Baru AIDS Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Gorontalo Tahun 2022.....	63
39. Gambar 6.7 Persentase Cakupan Kasus Diare Yang Ditangani Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2017 – 2022	64





40. Gambar 6.9 Kasus Covid – 19 Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2022	65
41. Gambar 6.10 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Provinsi Gorontalo Tahun 2022	67
42. Gambar 6.11 Jumlah & Persentase Imunisasi Campak Provinsi Gorontalo Tahun 2022	67
43. Gambar 6.12 Jumlah dan Persentase Desa / Kelurahan UCI Provinsi Gorontalo Tahun 2022	69
44. Gambar 6.13 Tren Jumlah Kasus DBD Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2020 – 2022	70
45. Gambar 6.14 Jumlah Kasus Positif Malaria Kabupaten / Kota di Provinsi Gorontalo 2020 – 2022	71
46. Gambar 6.15 Jumlah Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2022	73
47. Gambar 6.16 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) di Provinsi Gorontalo Tahun 2022	74
48. Gambar 6.17 Prevalensi Kanker Berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Provinsi (Per Mil) 2013-2018.....	75
49. Gambar 6.18 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Gorontalo Tahun 2022.....	76
50. Gambar 6.19 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2022	77
51. Gambar 7.1 Jumlah dan Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat Kabupaten / Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022	79
52. Gambar 7.2 Tren Persentase Penduduk Memiliki Akses Sanitasi Yang Layak Provinsi Gorontalo Periode Tahun 2017 – 2022.....	80
53. Gambar 7.3 Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2022.....	81

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. Latar Belakang

Arah kebijakan pembangunan kesehatan dalam rangka pencapaian indikator kinerja kesehatan terintegrasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 - 2024 telah menentukan strategi yang terurai dalam lima point yaitu : 1). Peningkatan Kesehatan ibu dan anak serta kesehatan reproduksi, 2). Percepatan perbaikan gizi masyarakat, 3). Peningkatan pengendalian penyakit, 4). Penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas), 5). Peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan, hal tersebut kemudian menjadi dasar arah kebijakan pembangunan daerah Provinsi Gorontalo tahun 2022 yang merupakan tahun akhir pencapaian Visi, Misi, dan delapan program prioritas tertuang dalam RPJMD 2017 – 2022.

Selanjutnya arah pembangunan kesehatan Provinsi Gorontalo sebagaimana telah ditetapkan pada Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo Tahun 2017 – 2022 dengan Visi :

“Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Maju, Unggul dan Sejahtera”

Sebagai upaya untuk mewujudkan Visi tersebut dilakukan melalui 5 (lima) Misi pembangunan yaitu :

1. Mewujudkan pengelolaan pariwisata dan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan;
2. Menjamin ketersediaan Infrastruktur Daerah;
3. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yang lebih merata dan adil;
4. Meningkatkan Kualitas dan Sumberdaya Manusia;
5. Terciptanya Pemerintahan yang baik dan lebih melayani.

Pengukuran derajat kesehatan dapat dilihat dari indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terus mengalami kemajuan dan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Provinsi Gorontalo yang juga mengalami peningkatan meskipun cenderung lambat.

a) Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/ penduduk), indeks ini untuk menekankan pentingnya manusia beserta sumber daya yang dimilikinya dalam pembangunan menggambarkan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan lainnya. Indeks ini terbentuk dari tiga dimensi utama pembangunan manusia, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dimensi umur panjang dan hidup sehat diukur dengan umur harapan hidup saat lahir (UHH), dimensi pengetahuan diukur dengan rata-rata lama sekolah penduduk berusia 25 tahun ke atas dan harapan lama sekolah penduduk yang berumur 7 tahun serta dimensi standar hidup layak diukur dengan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan. Kategori IPM menurut standar *United Nations Development Program (UNDP)* terdiri dari 4 kriteria, yakni IPM >80 kategori sangat tinggi, IPM 70-79 kategori tinggi, IPM 60-79 kategori sedang serta <60 masuk kategori rendah. (<https://www.bps.go.id/>)

Gambar : 1.1**Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Nasional dan Provinsi Gorontalo
Tahun 2020 – 2022**

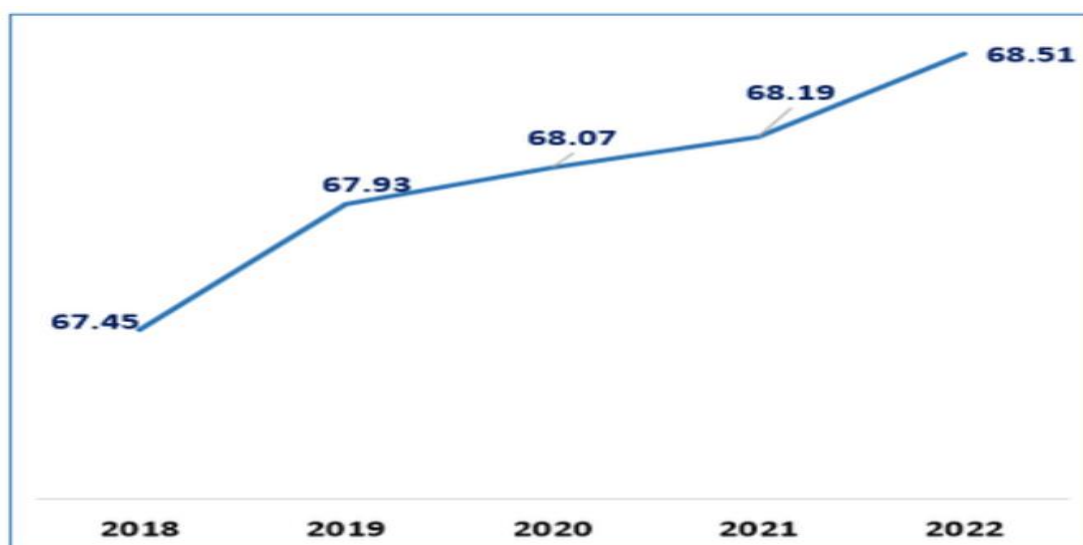
Kabupaten / Kota	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo		
	2020	2021	2022
Boalemo	65.91	66.42	67.27
Kab. Gorontalo	66.92	67.34	68.28
Pohuwato	65.37	65.80	66.53
Bone Bolango	69.98	70.25	70.90
Gorontalo Utara	64.86	65.21	66.01
Kota Gorontalo	77.13	77.41	78.22
Provinsi Gorontalo	68.68	69.00	69.81

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo Tahun 2022

Indikator dalam pencapaian IPM sektor kesehatan adalah angka Usia Harapan Hidup (UHH). Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 5 tahun angka UHH terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 dengan capaian UHH sebesar 67,45 meningkat menjadi 67,93 di tahun 2019 dengan kenaikan sebesar 0,48 dan terus mengalami peningkatan di tahun 2022 hingga mencapai 68,51. Capaian UHH terus

mengalami peningkatan cukup baik, namun demikian masih perlu upaya yang tepat sasaran dalam pencapaian target kesehatan terutama penurunan angka kesakitan dan peningkatan pencegahan penyakit yang tentunya berkontribusi dalam mendukung pencapaian target UHH. Tren capaian UHH di Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 5 tahun, sebagai berikut :

Gambar : 1.1
Tren Capaian Usia Harapan Hidup (UHH)
Provinsi Gorontalo
Tahun 2018 – 2022



Sumber : <https://gorontalo.bps.go.id>

Selain capaian UHH, dalam mengukur IPM bidang kesehatan dapat dilihat dari capaian Angka Kematian Ibu (AKI) dan pencapaian Angka Kematian Bayi (AKB) yang secara Provinsi masih belum mencapai target Nasional. IPM yang sejatinya merupakan tolok ukur bagi pembangunan yang tentunya dalam upaya pencapaiannya dipengaruhi oleh sector lainnya seperti Pendidikan, Pertanian, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat dan sebagainya.

b) Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)

IPKM adalah suatu indeks komposit yang terdiri dari 24 indikator kesehatan utama yang dikumpulkan dari 3 survei berbasis komunitas yaitu Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Survei Potensi Desa (Podes). IPKM yang dipilih yang mempunyai keeratan hubungan dengan indikator Umur Harapan hidup (UHH) waktu lahir dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPKM lahir didasarkan pada banyaknya indikator kesehatan yang dihasilkan dari riset dan survei yang telah dilakukan sebelumnya ditingkat Kabupaten / Kota. Survei IPKM yang

dilaksanakan yakni di tahun 2013 dan 2018 (periode 5 tahun), hasil survei ini dapat menggambarkan kondisi kesehatan masyarakat dan secara garis besar dapat dilihat 7 indeks IPKM. Periode survei selanjutnya tahun 2023, namun bukan survei IPKM melainkan terakomodir dalam Survei Kesehatan Indonesia (SKI). Tujuan SKI adalah untuk menilai status kesehatan masyarakat, menentukan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di tingkat Kabupaten / Kota serta untuk mendapatkan angka *stunting*, *wasting* dan *underweight* di tingkat Kabupaten / Kota yang selama ini terukur dari capaian Riskesdas.

Nilai IPKM 2018 Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan dengan kesenjangan tetap sempit. Untuk indeks penyakit menular meningkat bermakna dengan kesenjangan yang sangat kecil. Nilai minimal di provinsi tersebut pada tahun 2018 sama dengan nilai maksimal tahun 2013. Hal tersebut yang dapat menjadi contoh untuk memperbaiki sub indeks lainnya. Berdasarkan Gambar 4.62, nilai minimum yang dicapai pada tahun 2018 sama dengan nilai maksimum pada tahun 2013. Dua nilai indeks kesehatan mengalami penurunan pada nilai minimum. Capaian indikator pembentuk sub indeks penyakit tidak menular harus mendapat perhatian, karena terjadi nilai yang memburuk. Pada sub pelayanan kesehatan juga terjadi penurunan nilai sub indeks dan kesenjangan makin lebar. Walaupun ada Kabupaten / Kota yang mengalami peningkatan, namun ada Kabupaten / Kota yang memburuk maka hal ini tidak menunjukkan kinerja yang membaik karena terjadi kesenjangan.

B. Maksud Dan Tujuan

Maksud penyusunan profil kesehatan Provinsi Gorontalo ini adalah merupakan upaya menyajikan data dan informasi kesehatan yang diharapkan dapat dipergunakan oleh seluruh komponen baik ditingkat pusat, daerah, swasta dan bagi pengambil kebijakan dengan harapan bahwa pembangunan kesehatan ini dapat diawali dari proses perencanaan yang dilakukan secara komprehensif dengan data – data yang akurat baik yang bersumber dari Kabupaten / Kota, lintas sektor dan Dinas Kesehatan Provinsi.

Tujuan dari penyusunan profil kesehatan sendiri yaitu memberikan informasi tentang gambaran situasi pembangunan kesehatan sekaligus menjadi alat ukur capaian indikator pembangunan kesehatan di Kabupaten / Kota yang berisi analisis deskriptif yang digambarkan berupa kondisi sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumberdaya kesehatan. Adapun metode yang

digunakan dalam penyusunan profil ini adalah analisis deskriptif dilakukan dengan komparasi antar wilayah, capaian dengan target dan antar waktu.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2022 adalah:

Bab I. Gambaran Umum

Berisi latar belakang, maksud dan tujuan, sistematika penyajian profil kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2022 dan Gambaran Umum Demografi.

Gambaran umum Demografi berisi gambaran umum Provinsi Gorontalo yang meliputi keadaan geografis, administrasi, kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

Bab II. Sarana Kesehatan

Berisi tentang gambaran sarana kesehatan, kefarmasian dan pelayanan serta sumber daya kesehatan lainnya (pelayan rujukan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana dan pelayanan kesehatan rujukan).

Bab III. Sumber Daya Manusia Kesehatan

Berisi uraian tentang tenaga kesehatan baik medis, tenaga kesehatan lainnya dan tenaga non medis.

Bab IV. Pembiayaan Kesehatan

Berisi tentang jenis pembiayaan kesehatan yang bersumber dari APBD, Dekonsentrasi maupun Dana Alokasi Khusus (DAK) kesehatan.

Bab V. Kesehatan Keluarga

Berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, pelayanan kesehatan dasar pada ibu hamil dan bersalin dan angka status gizi masyarakat.

Bab VI. Pengendalian Penyakit

Berisi uraian tentang penanggulangan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular serta pelayanan imunisasi.

Bab VII. Kesehatan Lingkungan

Pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana dan pelayanan kesehatan lainnya.

Bab VIII. Penutup Berisi Kesimpulan dan saran.

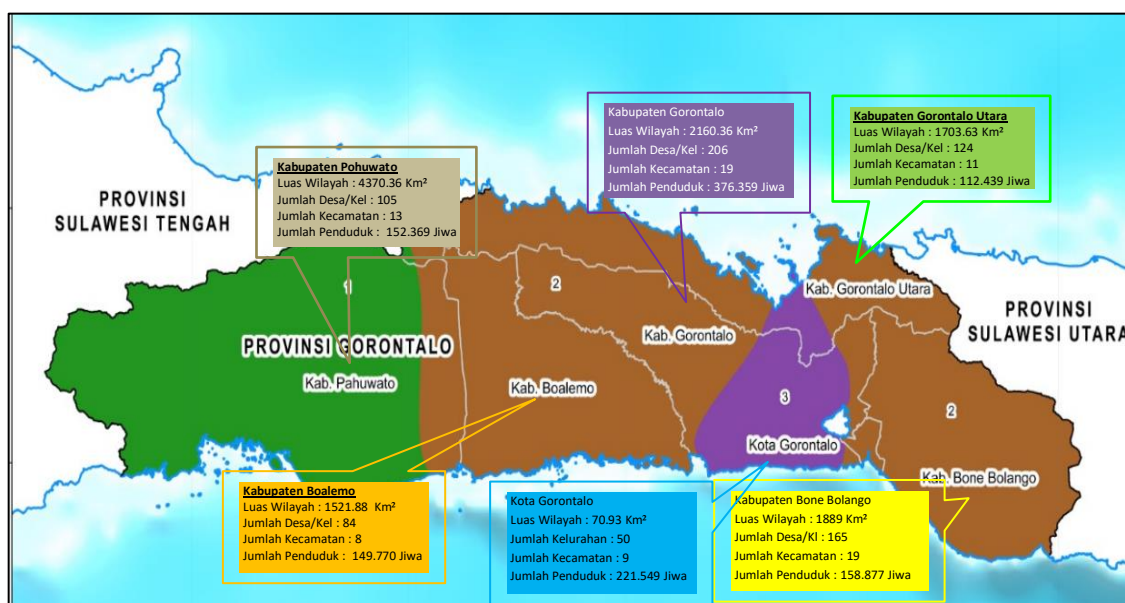
D. Keadaan Geografi dan Topografi

Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (Lima) Kabupaten dan 1 (Satu) Kota yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara dan Kota Gorontalo. Provinsi Gorontalo terletak antara 0° 19' - 0° 57' Lintang Utara (LU) dan 121° 23' - 125° 14' Bujur Timur (BT). Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Buol Toli – Toli (Sulawesi Tengah) dan Laut Sulawesi, Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Donggala (Sulawesi Tengah), Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow (Sulawesi Utara), Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini (Gorontalo). Luas wilayah Provinsi Gorontalo secara keseluruhan adalah 12.025,15 km² dengan proporsi wilayah terluas sebagai berikut :

- Kabupaten Boalemo 1.521,88 km² dengan persentase 15,23%
- Kabupaten Gorontalo 1.750,83 km² dengan persentase 17,97%
- Kabupaten Pohuwato 4.244,31 km² dengan persentase 36,34%
- Kabupaten Bone Bolango 1.984,31 km² dengan persentase 15,71%
- Kabupaten Gorontalo Utara 1.676,15 km² dengan persentase 14,17%
- Kota Gorontalo 79,59 km² dengan persentase 0,59%

Peta wilayah Provinsi Gorontalo di sajikan dalam gambar sebagai berikut :

Gambar : 1.2
Peta Provinsi Gorontalo



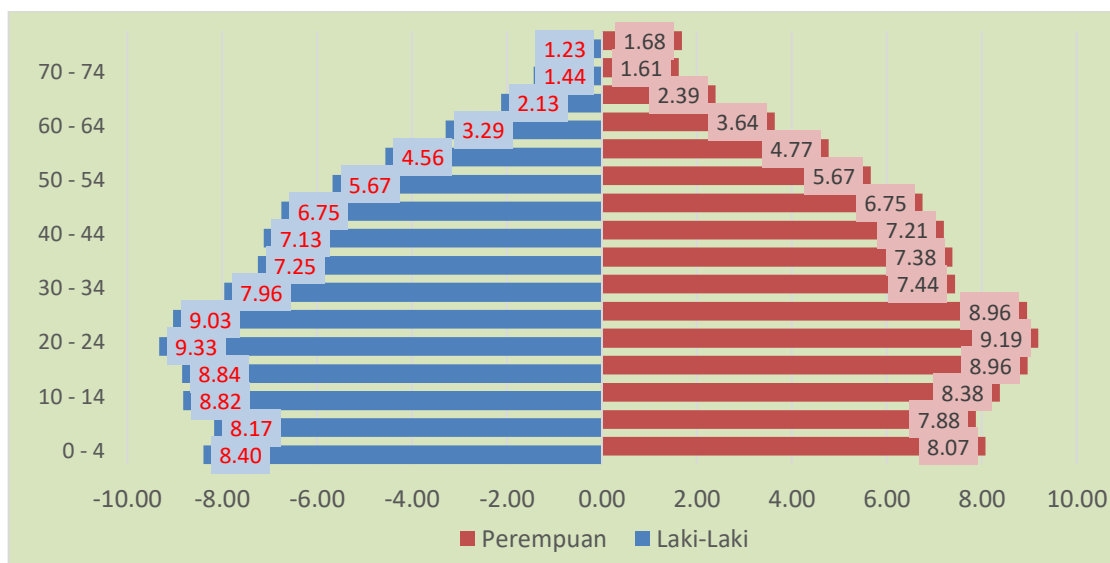
Sumber : <https://petabahasa.kemdikbud.go.id/>

Jumlah kecamatan tahun 2022 berjumlah 77 Kecamatan dengan memiliki 734 Desa / Kelurahan. Gambaran wilayah di Provinsi Gorontalo tahun 2022 menurut sumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki total luas wilayah 11.257,07 km².

Penduduk selain sebagai obyek dan subyek pembangunan sekaligus dapat menjadi modal dasar dalam pembangunan, namun demikian juga dapat menjadi hambatan atau kendala dalam mencapai tujuan pembangunan. Hal ini akan terjadi apabila pertumbuhan penduduk tidak terkendali dan tidak diimbangi dengan pemenuhan kebutuhan seperti sandang, pangan, dan kebutuhan akan pendidikan serta kesehatan. Jumlah penduduk Provinsi Gorontalo yang bersumber dari BPS Kabupaten / Kota tahun 2022 sebesar 1.171.363 jiwa, jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2021 sebanyak 1.164.741 jiwa. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,02% dari tahun 2020-2022, laju pertumbuhan penduduk Gorontalo ini melambat jika dibanding pada periode SP 2010-2020 yang mencapai 1,16% dengan rasio jenis kelamin sebesar 100,7% serta Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) sebesar 44,1%. Jumlah Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo tahun 2022 sebesar 348.030 RT menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 355.052 RT, turunnya laju pertumbuhan ini ditentukan oleh turunnya tingkat kelahiran dan kematian, tingkat penurunan karena kelahiran lebih cepat daripada tingkat penurunan karena kematian. Sedangkan kepadatan penduduk di Provinsi Gorontalo tahun 2022 sebesar 99 jiwa/km² menurun jika dibandingkan tahun 2021 mencapai yang mencapai 104 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kota Gorontalo dengan 2839 jiwa/km² sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk terkecil adalah Kabupaten Pohuwato yakni 34 jiwa/km².

Untuk mengetahui komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin menurut golongan umur dapat di gambarkan melalui piramida penduduk, dimana dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk dalam persen.

Gambar : 1.3
Piramida penduduk Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Gambaran penduduk diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Provinsi Gorontalo tahun 2022 yang disajikan dalam proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin, dimana dari jumlah penduduk laki-laki mencapai 586.740 jiwa atau 50,1% sementara penduduk perempuan 584.623 jiwa atau mencapai 49,9%. Kelompok usia tertinggi terdapat pada kelompok umur 20 - 24 tahun sebanyak 108.501 jiwa atau sebanyak 18,52% dengan persentase laki – laki 9,33% dan perempuan sebanyak 9,19%, sedangkan jumlah penduduk terendah ada pada golongan umur 75 tahun ke atas sebanyak 17.067 jiwa dengan persentase laki – laki sebanyak 8,40% dan perempuan mencapai 8,07%. Adapun rasio penduduk Provinsi Gorontalo menurut jenis kelamin sebesar 100,4 yang artinya di antara 100 perempuan terdapat 104 laki-laki dengan angka beban tanggungan mencapai 43, artinya setiap 100 penduduk usia produktif di Provinsi Gorontalo menanggung penduduk usia non produktif sekitar 43 orang.

E. Gambaran Ekonomi

Kondisi ekonomi secara statistik diukur dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi yang dilihat dari angka Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut

sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut. Perekonomian Gorontalo berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2022 mencapai Rp 47.574,43 miliar dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 30.286,45 miliar. Ekonomi Gorontalo tahun 2022 tumbuh sebesar 4,04%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh kategori Jasa Perusahaan sebesar 9,93%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa yang tumbuh sebesar 6,95%. <https://gorontalo.bps.go.id/>

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo tahun 2020 menunjukkan angka berbanding terbalik yakni turun drastis mencapai -0,06%, hal ini dikarenakan kondisi puncak pandemi covid-19 yang melanda dunia termasuk Provinsi Gorontalo. Kemudian ditahun 2021 kondisi ekonomi mulai merangkak naik meningkat hingga mencapai 2,32% dan tahun 2022 mencapai 4,04%. Sedangkan Laju PDRB Kabupaten / Kota terakhir tahun 2022 tertinggi Kota Gorontalo yang mencapai 4,10%, berikutnya di Kabupaten Bone Bolango mencapai 4,01% dan terendah Kabupaten Boalemo sebesar 3,05%. Gambaran ekonomi juga dapat dilihat dari jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Gorontalo tahun 2022 sebesar 187,35 ribu jiwa atau 15,51% jiwa, angka ini naik 0,10% poin terhadap angka di tahun 2021 sebesar 186,29 ribu jiwa penduduk miskin.

Gambar : 1.4
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Strategi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional maupun Daerah yang dirancang oleh pemerintah menitik beratkan pada strategi pembangunan ekonomi yang diarahkan pada tercapainya pertumbuhan ekonomi, mampu membuka lapangan kerja, dan juga diharapkan pada gilirannya dapat menurunkan angka kemiskinan. Hal ini selaras dengan tujuan pembangunan Provinsi Gorontalo dibidang kesejahteraan rakyat. Adapun data terkait ketenagakerjaan di Provinsi Gorontalo berdasarkan Kabupaten / Kota selengkapnya sebagai berikut :

Tabel : 1.2
Persentase Angkatan Kerja
Di Provinsi Gorontalo Tahun 2022

No	Kabupaten / Kota	Jumlah	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja
1	Boalemo	127.942	72,46
2	Gorontalo	285.498	70,47
3	Pohuwato	122.954	70,53
4	Bone Bolango	121.095	65,28
5	Gorontalo Utara	83.347	69,95
6	Kota Gorontalo	174.115	64,64
	Provinsi	914.951	68,91

Sumber : : <https://gorontalo.bps.go.id/> Tahun 2022

F. Gambaran Tingkat Pendidikan

Peningkatan sumber daya manusia lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas - luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, terutama penduduk usia sekolah (umur 7 - 24 tahun). Penduduk usia sekolah di Provinsi Gorontalo tahun 2022 yang sedang mengenyam pendidikan sebesar 69,40%, angka ini menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 70,14%.

Berikut perbandingan capaian indikator sektor pendidikan dilihat dari Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) yang menunjukkan banyaknya penduduk usia sekolah yang masih sekolah sesuai dengan jenjang pendidikannya, dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel : 1.3
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2021 dan 2022

JENJANG PENDIDIKAN	APM		APK	
	2021	2022	2021	2022
SD / MI	98,65	98,74	108,44	108,7
SMP / MTs	71,15	71,66	79,37	79,37
SMA / SMK / MA	58,21	58,47	87,97	87,83

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo Tahun 2022

Gambar diatas menunjukkan bahwa persentase tertinggi murid yang saat ini sedang mengenyam pendidikan Sekolah Dasar (SD) sesuai umur dan jenjang pendidikan/APM tahun SD/MI tahun 2022 sebesar 98,74%, angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dengan angka 98,65%. Sedangkan pada jenjang pendidikan SMP/MTs di tahun 2022 sebesar 71,66%, capaian ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 71,15% dan pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA capaian ditahun 2022 mencapai 58,47% meningkat dibandingkan tahun sebelumnya 2021 dengan hanya 58,21%.

G. Visi dan Misi Provinsi Gorontalo Tahun 2017 - 2022

Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mempunyai tugas untuk membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang kesehatan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Kepala Daerah. Menelaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Provinsi Gorontalo sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategi (Renstra) Dinas Kesehatan Tahun 2017 – 2022. Tahun ini merupakan tahun akhir pencapaian Renstra, maka dilakukan identifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pencapaian kinerja OPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Pemerintah daerah sebagaimana matriks dibawah ini :

Tabel : 1.4
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan
Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Gubernur
Periode 2017 – 2022

VISI : “Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Unggul, Maju dan Sejahtera”				
NO	MISI & PROGRAM KDH	PERMASALAHAN PELAYANAN SKPD	FAKTOR	
			PENGHAMBAT	PENDORONG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misi 4 :Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Program : JAMKESTA	Belum terlindunginya masyarakat secara maksimal terhadap beban pembiayaan kesehatan	Banyaknya masyarakat miskin yang belum terdaftar dalam BPJS	Perda Nomor 4 Tahun 2014 tentang Jamkesta
2.	Misi 4 :Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Program :Peningkatan dan Layanan Kesehatan dan Gizi Masyarakat	Tingginya Angka Kematian Ibu, AKB dan Kasus Gizi Buruk	Rendahnya aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas terutama pada kelompok penduduk miskin, daerah tertinggal, terpencil, perbatasan dan kepulauan	Adanya berbagai kesempatan untuk melakukan mitra kerja dengan organisasi diluar Dinas Kesehatan untuk ikut serta dalam program kesehatan
3	Misi 4 :Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Program :Layanan KB	Total Fertility Rate (TFR) masih tinggi yakni 2,60 (Data Sensus BPS 2012)	Rendahnya kesadaran masyarakat untuk ber-KB	Meningkatkan KIE tentang Kesehatan Reproduksi dan KB

Berdasarkan hasil telaah terhadap visi dan misi Pemerintah Daerah diatas, OPD Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo berkontribusi terhadap **Pencapaian visi “Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Unggul, Maju dan Sejahtera”** dan **Misi ke-4 : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia** melalui Peningkatan aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas terutama pada kelompok penduduk miskin, daerah tertinggal, terpencil, perbatasan dan kepulauan, dengan laju pertumbuhan penduduk dan pemeratan distribusi tenaga kesehatan yang belum merata dan terkonsentrasi di daerah perkotaan untuk menekan tingginya angka

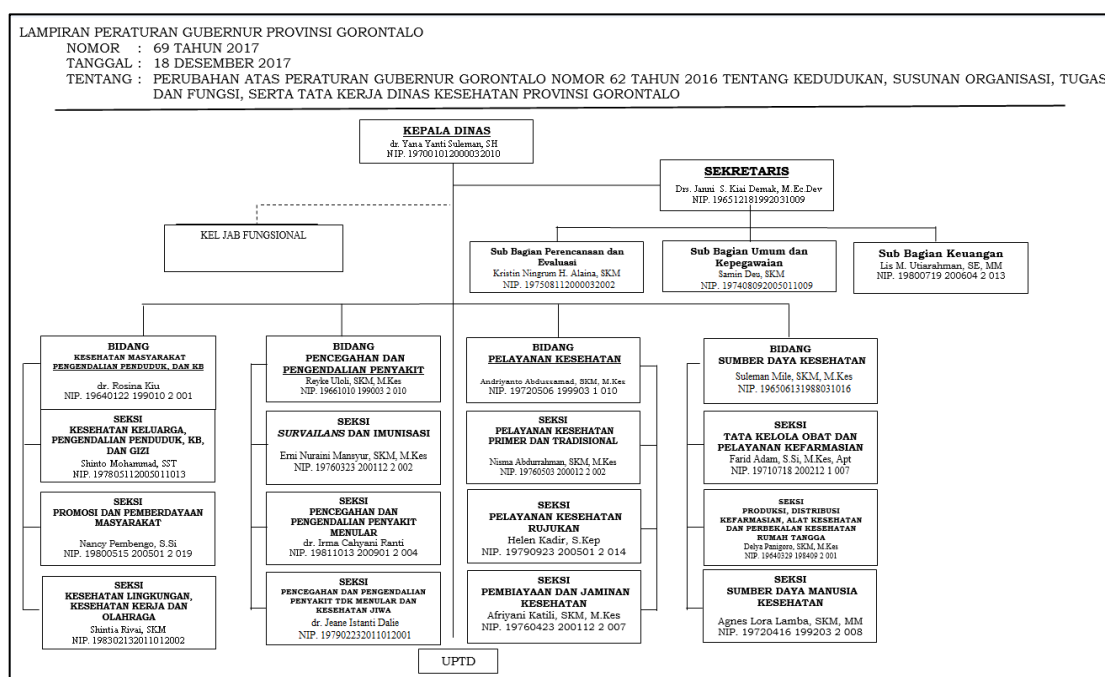
kematian ibu melahirkan, angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular serta rendahnya akses air bersih dan sanitasi lingkungan.

H. Strategi dan Arah Kebijakan Daerah

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 62 Tahun 2016, Kedudukan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Kesehatan. Untuk menyelenggarakan urusan dimaksud Dinas Kesehatan mempunyai fungsi; (1) Penyusunan kebijakan teknis dibidang kesehatan; (2) Pemberian rekomendasi perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum lintas Kabupaten/Kota dibidang kesehatan; (3) Pembinaan teknis dibidang kesehatan; (4) Pembinaan unit pelaksana teknis kesehatan; (5) Pemantauan dan evaluasi program dibidang kesehatan; dan (6) Pengelolaan urusan Kesekretariatan Dinas.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor. 6 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Gorontalo, Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo mempunyai Struktur Organisasi yang dituangkan dalam Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor : 69 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kependudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo dengan susunan sebagai berikut :

Gambar : 1.5
Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
Tahun 2022



Berdasarkan struktur organisasi saat ini Dinas Kesehatan dipimpin oleh Kepala Dinas yang membawahi 6 Pejabat administrator yang terdiri dari Sekretaris dan 4 Kepala Bidang serta 1 Kepala UPTD Labkesda. Pejabat administrator masing – masing membawahi 3 pejabat pengawas pada sub bagian / seksi dengan total pejabat sebanyak 18 orang jabatan.

Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo tahun 2017 – 2022 dalam pencapaian tujuan dan sasaran diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel : 1.5
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
Tahun 2017 - 2022

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
VISI : Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Maju, Unggul dan Sejahtera			
MISI IV : Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia			
Meningkatkan derajat kesehatan dan Gizi Masyarakat	1. Meningkatnya kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan lingkungan	Meningkatkan akses pelayanan kesehatan yang komprehensif, meliputi pelayanan promotif dan preventif serta pelayanan kuratif dan rehabilitatif dasar	Penerapan pendekatan keberlanjutan pelayanan (<i>Continuum of care</i>) melalui peningkatan cakupan, mutu dan keberlangsungan upaya pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, usia kerja dan lansia.
	2. Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Penyakit Tidak menular dan Masalah Kesehatan Jiwa	Meningkatkan mutu penyenggaraan pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular, Penyakit Tidak menular dan Masalah Kesehatan Jiwa	1. Meningkatkan kompetensi dan peran tenaga kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular, Penyakit Tidak menular dan Masalah Kesehatan Jiwa 2. Mendorong keterlibatan masyarakat dalam upaya pencegahan, pengendalian penyakit dan masalah kesehatan jiwa

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
	3. Tersedianya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Universal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Pelayanan kesehatan di FKTP dan FKTL 2. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Jaminan Kesehatan dalam Perlindungan Finansial dan Pemerataan Pelayanan Kesehatan pada Maskin 3. Pengembangan Labkesda
	4. Meningkatnya kualitas sumber daya kesehatan yang merata	Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan dan kualitas sumber daya kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan nakes 2. Meningkatkan akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan
	5. Menurunnya angka kelahiran	Meningkatkan Akses Pelayanan KB	Peningkatan efektivitas advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) KB, dan Penguatan peran dan fungsi keluarga dalam akseptor KB
	6. Terwujudnya Kinerja Aparatur Dikes yang Profesional dan Berkinerja Tinggi	Meningkatkan tata kelola kinerja penyelenggaraan OPD yang baik dan bersih.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kinerja Aparatur yang transparansi dan akuntabilitas dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan 2. Mendorong pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, ekonomis dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan

BAB II

SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung berlangsungnya sistem pelayanan kesehatan meliputi upaya Promotif (Promosi Kesehatan), Preventif (Pencegahan), Kuratif (Pengobatan) dan Rehabilitatif (Pemulihan Kesehatan). Sarana kesehatan yang akan dibahas pada bab ini meliputi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan jaringan pelayanan Puskesmas (Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling), Jejaring Puskesmas (Rumah Sakit, Poliklinik / Balai pengobatan, Praktek dokter, Rumah bersalin, Polindes, Apotek dan Toko Obat). Selain itu juga ada sarana Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yakni Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu).

Sarana kesehatan di Provinsi Gorontalo tahun 2022 dapat di gambarkan sebagai berikut :

1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Puskesmas adalah Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan Upaya kesehatan masyarakat, Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, mengutamakan upaya Promotif dan Preventif dengan standar minimal wilayah kerja satu Kecamatan satu Puskesmas. Puskesmas di Provinsi Gorontalo tahun 2022 berjumlah 93 unit, jumlah ini masih sama dengan tahun – tahun sebelumnya. Puskesmas yang ada saat ini masih belum mencapai target untuk melayani jumlah penduduk yang ada di Provinsi Gorontalo dengan target rasio jumlah puskesmas dibandingkan dengan jumlah penduduk per 100.000 yakni 8 per 100.000 penduduk. Capaian ini masih lebih rendah dari target yang seharusnya dilaksanakan tahun 2021 yakni 9 per 100.000 penduduk. Sehingga masih dibutuhkan sarana Puskesmas untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat sesuai target, selain itu juga perlu pemenuhan target kinerja pelayanan puskesmas harus sesuai standar berdasarkan standar Permenkes 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas.

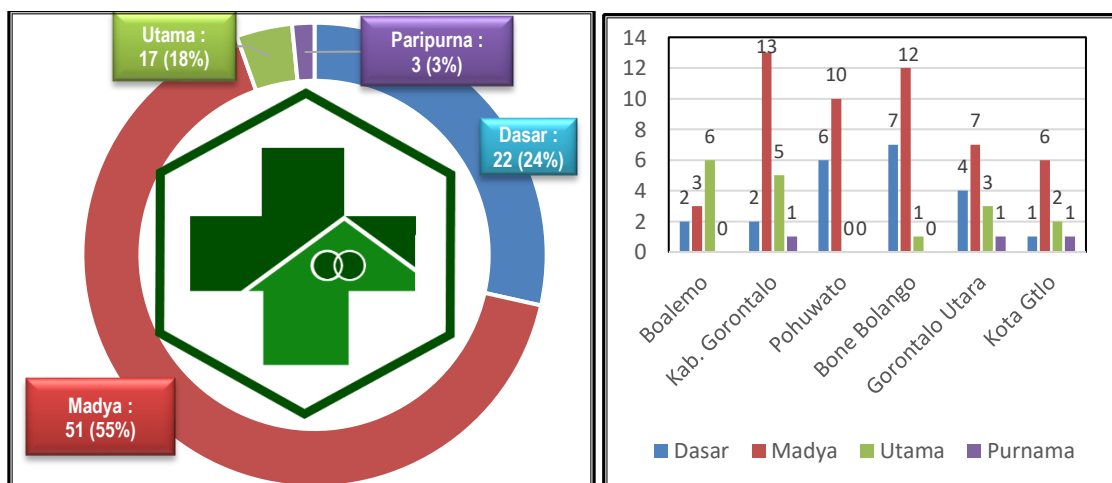
Gambar : 2.1
Jumlah Puskesmas menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Gorontalo
Tahun 2022

Kota Gorontalo		10 Puskesmas
Kabupaten Gorontalo		21 Puskesmas
Kabupaten Boalemo		11 Puskesmas
Kabupaten Pohuwato		16 Puskesmas
Kabupaten Bone Bolango		20 Puskesmas
Kabupaten Gorontalo Utara		15 Puskesmas

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Dari data jumlah Puskesmas di Provinsi Gorontalo sebanyak 93, terdapat 22 puskesmas mampu PONE atau sebanyak 23,66%. Dilihat dari jenis dan fungsi puskesmas terdiri dari 24 puskesmas rawat inap dan 69 puskesmas non rawat inap. Sedangkan menurut kategori terdapat 23 unit puskesmas Perkotaan, 48 unit puskesmas pedesaan dan 22 unit puskesmas terpencil / sangat terpencil. Adapun Puskesmas berdasarkan capaian akreditasi Provinsi Gorontalo terakhir sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut :

Gambar : 2.2
Jumlah Puskesmas Terakreditasi Kabupaten / Kota
Provinsi Gorontalo periode Tahun 2016 - 2022

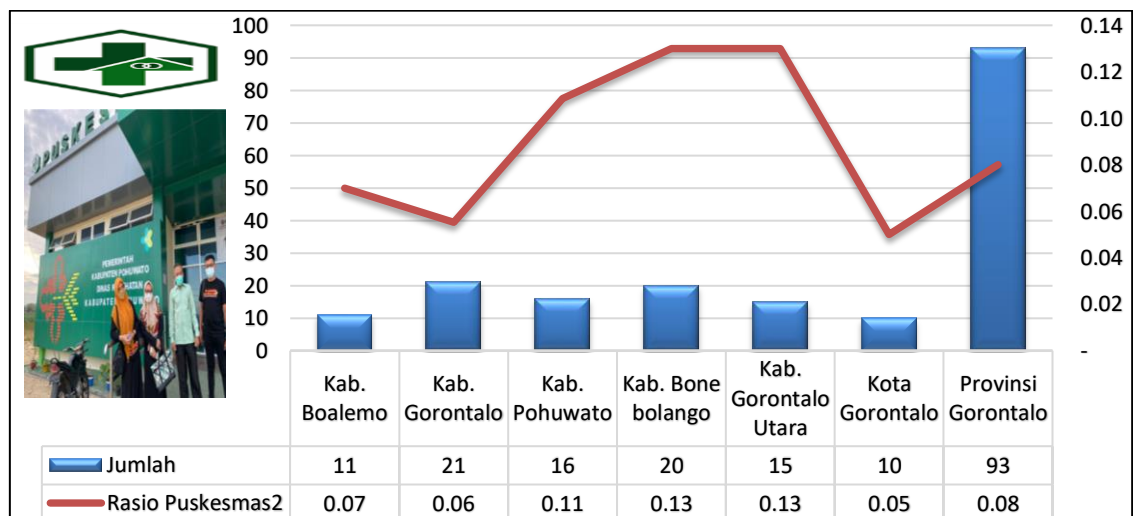


Sumber : Seksi Yankes Prov. Gorontalo Tahun 2022

Grafik diatas menunjukkan sebaran puskesmas terakreditasi Kabupaten / Kota dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022 dimana sebanyak 22 puskesmas terakreditasi Dasar, 51 puskesmas terakreditasi Madya, 17 puskesmas Utama dan sebanyak 3 puskesmas berpredikat Paripurna. Dengan capaian akreditasi puskesmas saat ini brarti jumlah puskesmas terakreditasi di Provinsi Gorontalo mencapai 100%, selanjutnya setiap 3 tahun dilakukan re-akreditasi di puskesmas.

Terkait rasio Puskesmas terhadap jumlah penduduk Provinsi Gorontalo berdasarkan Permenkes Nomor 75 Tahun 2004 pasal 9 ayat 1 disebutkan bahwa puskesmas harus didirikan pada setiap kecamatan, sehingga Provinsi Gorontalo ditahun 2022 sudah memenuhi target tersebut yakni minimal 1 Puskesmas 1 kecamatan, namun distribusi Puskesmas masih perlu pemerataan karena masih banyak wilayah dengan geografis yang luas dan area terpencil. Berikut rasio Puskesmas berdasarkan Kabupaten / Kota se Provinsi Gorontalo.

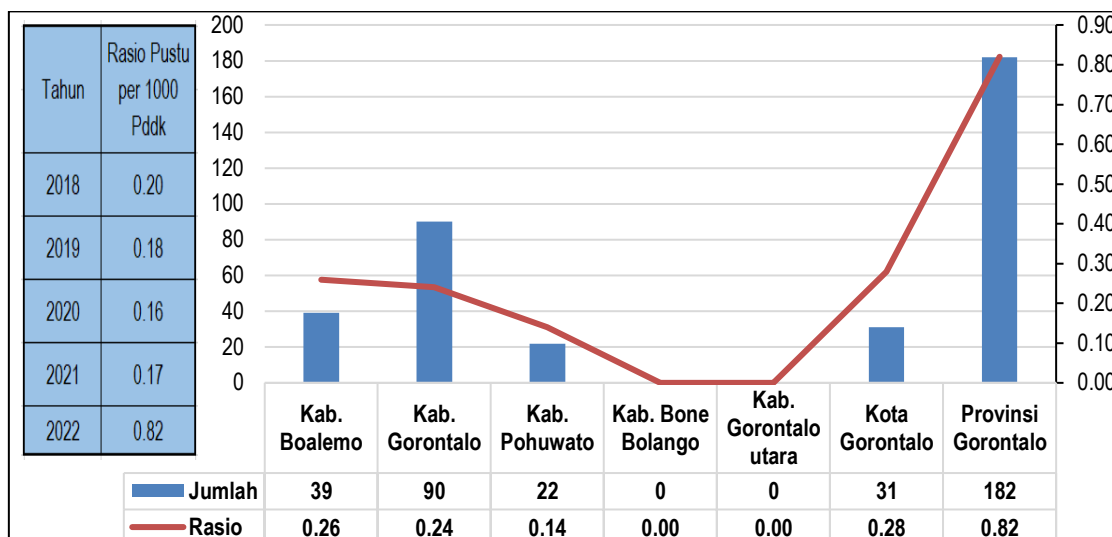
Gambar : 2.3
Rasio Puskesmas per 1000 Penduduk menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Grafik diatas menunjukkan jumlah puskesmas ditahun 2022 sebanyak 93 unit dengan rasio 0.08/1000 penduduk, jumlah dan capaian rasio ini masih sama dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2017 sampai 2022 sejumlah 93 unit, dengan rasio mencapai 0,08/1.000 penduduk. Dari data 93 jumlah Puskesmas di Provinsi Gorontalo tersebut di dukung dengan 182 pustu tahun 2022, jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2021 dengan jumlah 205 unit Pustu. Rasio Pustu dan Posyandu di Provinsi Gorontalo selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar : 2.4
Rasio Puskesmas Pembantu (Pustu) per 1.000 Penduduk menurut Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022

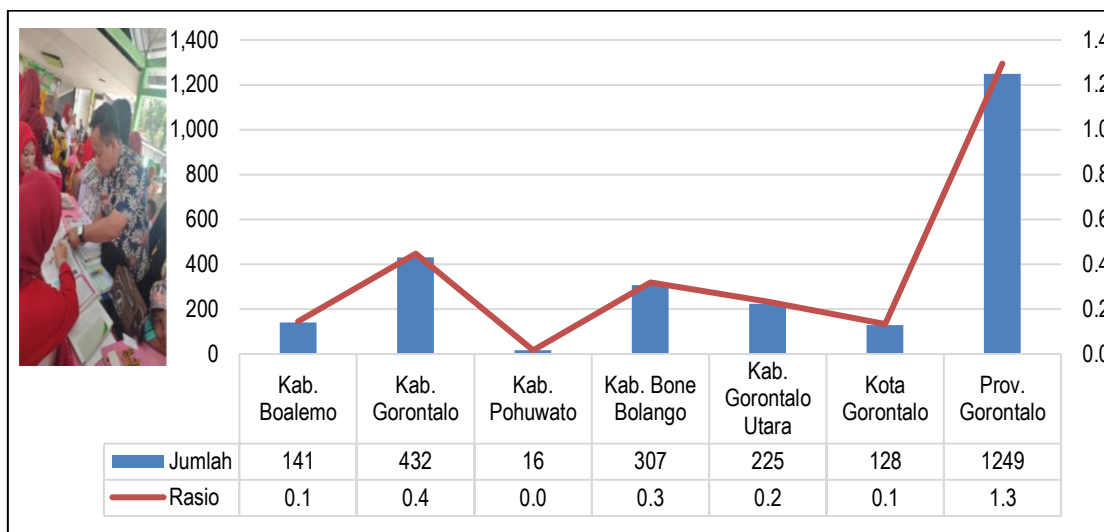


Sumber : Profil Kesehatan Kab / Kota Tahun 2022

Dari gambar diatas dapat dilihat rasio Pustu per satuan penduduk tahun 2022 mencapai 0,82/1000 penduduk, capaian ini meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,17/1000 penduduk. Namun seiring dengan kebutuhan masyarakat sudah pelayanan di Pustu beralih dengan adanya klinik dokter yang jenis pelayanan kesehatan lebih lengkap. Selain itu juga terdapat Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang merupakan Upaya kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang cukup lengkap dengan pelayanan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM.

Gambaran Posyandu di Provinsi Gorontalo tahun 2022 berjumlah 1.249 unit, jumlah sarana ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 dengan jumlah 1.111 unit. Adapun strata posyandu menurut program yang dilaksanakan sudah tidak digunakan (pratama, madya, purnama dan mandiri), indikator posyandu yang relevan digunakan saat ini yakni jumlah posyandu aktif dan tidak aktif. Jumlah posyandu aktif ditahun 2022 mencapai 957 unit atau sebesar 76,6%, sedangkan posyandu tidak aktif sebanyak 292 atau 23,4%. Posyandu tertinggi berada di Kabupaten Gorontalo sebanyak 432 unit yang memang memiliki jumlah penduduk balita tertinggi sedangkan terkecil di Kabupaten Pohuwato yang hanya memiliki 16 posyandu. Gambaran jumlah dan rasio posyandu terhadap jumlah balita selengkapnya pada gambar berikut :

Gambar : 2.5
Jumlah & Rasio POSYANDU per 100 Balita
Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2022

Dari gambar diatas dapat dilihat jumlah Posyandu di Provinsi Gorontalo tahun 2022 sebanyak 1.249 unit dengan rasio posyandu terhadap balita sebesar 1,3/100 balita. Data ini secara jumlah sarana dan jumlah balita meningkat dari tahun sebelumnya dengan jumlah posyandu sebanyak 1.111 unit, sehingga rasio juga meningkat dibandingkan tahun 2021 Yang mencapai 1,2/100 balita. Kegiatan yang dilaksanakan di posyandu meliputi Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Upaya perbaikan gizi dengan melakukan pemantauan berat badan, Penyuluhan kesehatan lingkungan, Pencegahan dan pembrantasan penyakit menular, Penyuluhan kesehatan masyarakat serta Pembinaan pengobatan tradisional.

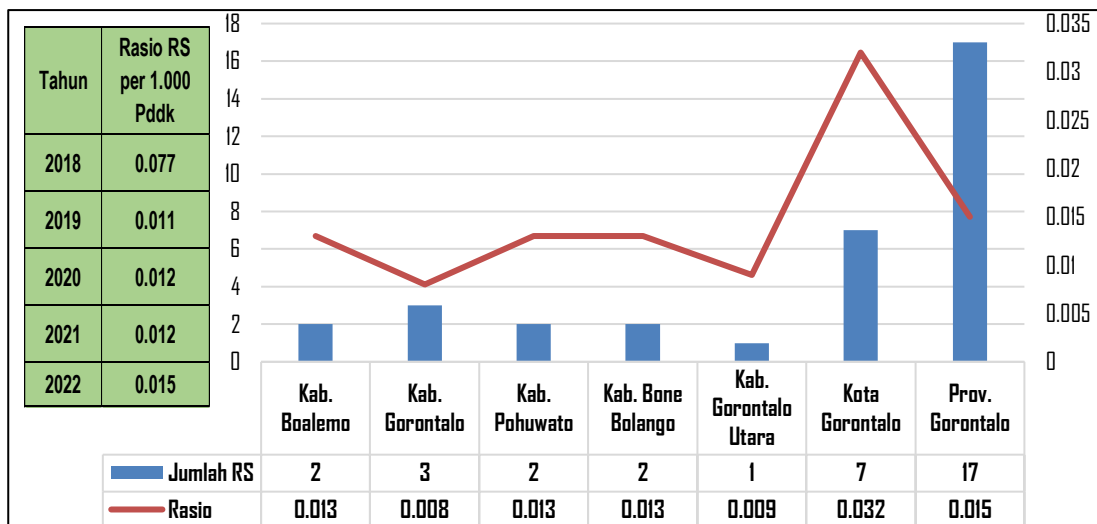
2. Rumah Sakit

Dalam perkembangan masyarakat dewasa ini kebutuhan akan pelayanan rujukan yang berkualitas sangat tinggi. Rumah Sakit saat ini merupakan pusat pelayanan yang memiliki peran kompleks, dinamis dan kompetitif sebagai pusat rujukan dituntut menjalankan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan harus selalu memperhatikan kualitas pelayanannya. Di Provinsi Gorontalo tahun 2021 terdapat 14 unit Rumah Sakit yang terdiri dari 10 (sepuluh) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dan 4 (empat) Rumah Sakit Swasta yang terdiri dari 3 (tiga) RS Umum dan 1 (satu) RS Ibu dan Anak.

Adapun ke 10 RSUD tersebut yakni : 1). RSUD Prof. DR. Aloe Saboe Kota Gorontalo, 2). RSUD MM. Dunda Limboto, 3). RSUD Tani dan Nelayan Boalemo, 4).

RSUD Pohuwato 5). RSUD Toto Kabila 6). RSUD Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo 7). RSUD Otanaha Kota Gorontalo 8). RSUD Tombulilato di Kabupaten Bone Bolango dan 9). RSUD Zainal Umar Sidiki (ZUS) di Kabupaten Gorontalo Utara 10). RSUD Boliyohuto Kab. Gorontalo. Terdapat 3 (tiga) RS umum swasta yakni RS Bunda Kota Gorontalo, RS Islam Kota Gorontalo dan RS Multazam Kota Gorontalo. RS khusus dengan pengelolaan swasta terdiri dari 1 RS yakni RS Ibu dan Anak Siti Hadidjah Kota Gorontalo. Ketersediaan RS berdasarkan penduduk di Provinsi Gorontalo tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar : 2.6
Jumlah dan Rasio Rumah Sakit per 1.000 Penduduk
Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab / Kota Tahun 2022

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan Rumah Sakit antara lain dengan melihat peningkatan jumlah sarana rumah sakit, perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan menghitung jumlah jenis perawatan dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk. Rasio rumah sakit terhadap jumlah penduduk di Provinsi Gorontalo tahun 2022 mencapai 0,015 seiring dengan bertambahnya jumlah RS dari 14 ditahun 2021 menjadi 17 di tahun 2022, maka rasio RS terhadap jumlah penduduk meningkat dibandingkan tahun 2021 mencapai 0,012/1000 penduduk.

Kinerja pelayanan RS dapat dilihat dari ketersediaan Tempat Tidur (TT) sesuai target dapat melayani masyarakat. Jumlah tempat tidur di RS Provinsi Gorontalo tahun 2022 sebanyak 2.199 unit dengan rasio TT terhadap jumlah penduduk saat ini mencapai 2 per 1.000 penduduk. Semakin tinggi rasio TT rumah sakit terhadap penduduk maka semakin tinggi kemampuan penyediaan fasilitas perawatan bagi

masyarakat yang membutuhkan. Gambaran pelayanan TT Rumah Sakit di Provinsi Gorontalo tahun 2022 dapat dilihat dari gambar berikut :

Tabel : 2.1
Cakupan Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit
Provinsi Gorontalo Tahun 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RSUD :									
1	RSUD Tani dan Nelayan	150	5,085	21,230	16,438	38.8	34	7	3
2	RSUD Iwan Bokings	50	1,223	1,218	4,120	6.7	24	14	3
3	RSUD MM Dunda	298	12,418	45,222	47,162	41.6	42	5	4
4	RSUD Boliyohuto	64	227	754	790	3.2	4	100	3
5	RSUD Hasri Ainun Habibie	122	6,289	12,284	12,940	27.6	52	5	2
6	RSUD Bumi Panua	177	7,657	33,675	24,516	52.1	43	4	3
7	RSUD Pratama Lemito	0	0		0	0.0	0	0	0
8	RSUD Toto Kabila	255	11,760	55,640	43,878	59.8	46	3	4
9	RSUD Tombulilato	85	2,079	30,325	32,401	97.7	24	0	16
10	RSUD Zainal Umar Sidiki	109	1,669	6,842	4,457	17.2	15	20	3
11	RSUD Prof. Dr. Aloe Saboe	350	16,189	79,672	84,291	62.4	46	3	5
12	RSUD Otanaha	135	3,982	4,263	9,403	8.7	29	11	2
RS SWASTA :									
1	RS Islam	59	0	0	0	0.0	0	0	0
2	RS Bunda	98	6,447	6,555	18,026	18.3	66	5	3
3	RS Multazam	134	808	2,328	0	4.8	6	58	0
4	RS Siti Khadijah	63	0	0	9,011	0.0	0	0	0
5	RS Bioklinik	50	1,897	0	0	0.0	38	10	0
KABUPATEN/KOTA		2199	77,730	300,008	307,433	37.4	35	6	4

Ket : Data RSUD Pratama Lemito dan sebagian RS Swasta belum tersedia

Sumber : Profil Rumah Sakit Kab / Kota Tahun 2022

3. Pelayanan Kesehatan Rujukan

Akses dan mutu pelayanan kesehatan dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain kepercayaan masyarakat menyangkut kesesuaian antara pelayanan kesehatan yang diberikan dan kebutuhan kesehatan dari masyarakat, kemampuan menjangkau dari lingkungan tempat tinggal ke sarana pelayanan kesehatan apakah dapat dengan cepat dijangkau atau tidak, kemampuan membayar (pembiayaan dan jaminan). Kementerian Kesehatan menyatakan pembiayaan JKN diperlukan untuk menjamin akses pada upaya kesehatan perorangan, namun tidak tepat untuk membiayai berbagai macam intervensi kesehatan masyarakat. Intervensi kesehatan masyarakat atau UKM adalah *public goods* atau dalam prinsip intervensi perekonomian merupakan kebutuhan yang tidak dapat dikecualikan dalam pemanfaatannya sehingga pembiayaannya tidak melalui mekanisme asuransi kesehatan. Untuk mengembangkan jaminan sosial bagi seluruh masyarakat, pemerintah telah mengupayakan melalui Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) untuk menjamin seluruh rakyat agar

mampu memenuhi kebutuhan dasar yang layak, termasuk didalamnya kesehatan. Hal ini diperkuat dengan di syahkannya Undang - Undang Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Upaya meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat secara langsung telah dipermudah dengan adanya program pemerintah pusat yaitu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dimana Provinsi Gorontalo telah melaksanakan program Jaminan Kesehatan Semesta (JAMKESTA) terintegrasi dengan JKN.

Program Jamkesta oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo ini ditujukan bagi masyarakat yang belum terakomodir dalam jaminan kesehatan apapun atau yang belum tercover dalam jaminan kesehatan oleh pemerintah daerah Kabupaten / Kota maupun swasta. Pada dasarnya program ini ditujukan untuk mengurangi resiko finansial akibat gangguan kesehatan bagi masyarakat di Provinsi Gorontalo, terutama masyarakat miskin. Sejak dicanangkannya Jaminan Kesehatan Semesta pada tahun 2012, pembiayaan jaminan kesehatan untuk masyarakat miskin di Provinsi Gorontalo terus meningkat, Berikut ini gambaran perkembangan kepesertaan Jamkesta di Provinsi Gorontalo.

Tabel : 2.2
Jumlah Kepesertaan Jamkesta dan Jamkesda
Provinsi Gorontalo Tahun 2022

DATA KEPESERTAAN JKN BULAN DESEMBER TAHUN 2022													
NO	DATI II	JUMLAH PENDUDUK DKB SM II 2020	PBI (855,589)		NON PBI (284,049)			TOTAL PESERTA		BELUM PESERTA		PROYEKSI UHC	
			PBI APBN	PBI APBD	PPU	BUKAN PEKERJA	PBPU	JUMLAH	%	JUMLAH	%	95%	97%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(9/3)	11=(3-9)	12=(11/3)	13	14
1	KAB. BOALEMO	149,010	108,325	12,927	22,918	432	3,339	147,941	99.28%	1,069	0.7%		
2	KAB. BONE BOLANGO	167,647	89,704	40,696	30,726	1,557	4,757	167,440	99.88%	207	0.12%		
3	KAB. GORONTALO	405,484	236,023	33,457	66,270	3,474	25,152	364,376	89.86%	41,108	10.1%	20,834	28,943
4	KAB. GORONTALO UTARA	126,223	66,223	22,065	16,739	461	4,104	109,592	86.82%	16,631	13.2%	10,320	12,844
5	KAB. POHUWATO	153,418	99,184	24,449	22,566	357	4,917	151,473	98.73%	1,945	1.3%		
6	KOTA GORONTALO	202,139	62,253	60,283	58,886	3,685	13,709	198,816	98.36%	3,323	1.6%		
TOTAL		1,203,921	661,712	193,877	218,105	9,966	55,978	1,139,638	94.7%	64,283	5.3%	31,154	41,788

Sumber Data : Seksi PJK Dinkes Provinsi Gorontalo Tahun 2022

Tabel diatas menunjukkan jumlah kepesertaan jaminan tahun 2021. Jumlah peserta jaminan yang ditanggung Kabupaten / Kota dan Provinsi (PBI APBD) sejumlah 184.672 jiwa (17%) sedangkan jumlah kepesertaan yang ditanggung Pusat (PBI APBN) sebanyak 614.573 jiwa (57%). Selain kepesertaan jaminan yang ditanggung Pemerintah terdapat pula Jaminan penerima upah sebanyak 202.246 jiwa (19%),

sehingga total kepesertaan jaminan di Provinsi Gorontalo mencapai 1.077.220 jiwa (89,86%) sedangkan penduduk yang belum mempunyai jaminan sebanyak 121.545 jiwa (10,14%). Upaya pemerintah dalam membantu masyarakat, utamanya masyarakat miskin yang penyakitnya tidak dapat ditangani di seluruh rumah sakit di Provinsi Gorontalo sehingga membutuhkan perawatan lebih lanjut di rumah sakit lainnya yang memiliki kapasitas dan kemampuan yang lebih baik, maka melalui Dinas Kesehatan telah mengupayakan adanya program pelayanan rujukan pasien miskin ke rumah sakit di luar daerah. Berbagai upaya dilakukan untuk jaminan kesehatan masyarakat, antara lain dengan fasilitas rumah singgah untuk pasien miskin yang dirujuk keluar daerah yakni di Kota Makassar dan Manado yang masing – masing dapat difungsikan untuk pasien dan keluarga pasien sebelum masuk ke Rumah Sakit.

BAB III

SITUASI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Pemerintah daerah Kabupaten / Kota bertanggungjawab dan berwenang dalam perencanaan, pengadaan, pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan (SDMK). Hal ini sesuai dengan pasal 16 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, yang berbunyi "Pemerintah bertanggungjawab atas ketersediaan sumber daya di bidang kesehatan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat untuk memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya". Selanjutnya pada pasal 21 ayat (1) dinyatakan bahwa Pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

Undang-undang nomor : 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025, mengamanatkan pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 21 ditetapkan bahwa pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, serta pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan, dalam SKN yang ditetapkan pada tahun 2009, diselenggarakan melalui 4 (empat) upaya pokok, yaitu (1) perencanaan SDM Kesehatan, (2) pengadaan SDM Kesehatan, (3) pendayagunaan SDM Kesehatan, serta (4) pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan.

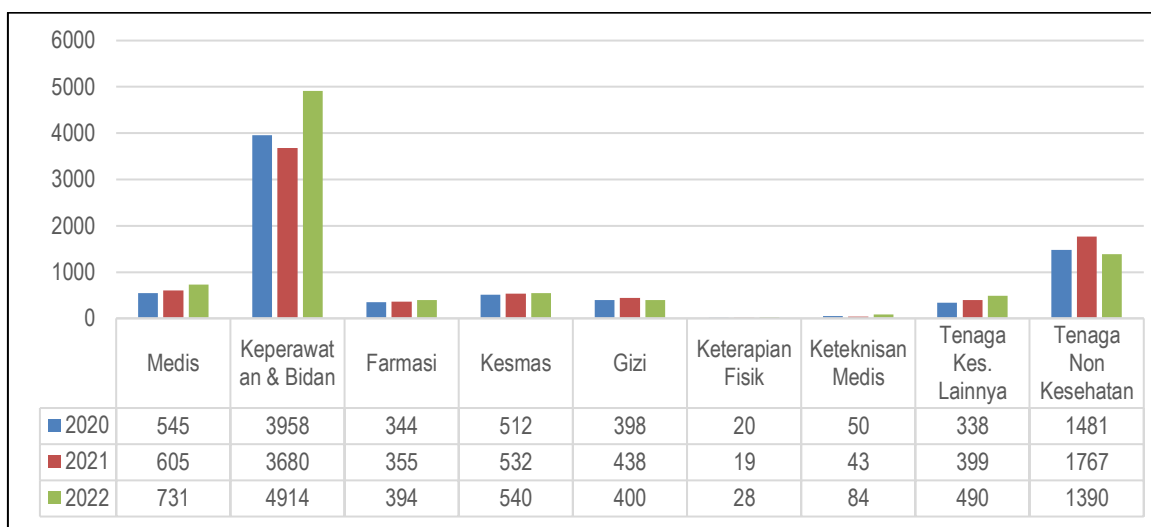
Dalam rangka mengupayakan peningkatan jumlah, jenis, kualitas dan penyebaran SDM Kesehatan tersebut di atas, tentunya Kementerian Kesehatan perlu memperhatikan perubahan paradigma nasional maupun perubahan yang terjadi dalam skala internasional. Perubahan dalam skala nasional ditandai dengan diberlakukannya UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Sebagai turunan dari undang-undang dimaksud maka ditetapkan Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 2007 tentang Pembagian urusan pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota serta Peraturan Pemerintah Nomor : 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Dalam Peraturan Pemerintah tersebut diamanatkan bahwa tugas Kementerian Kesehatan mengawal jumlah, jenis, mutu dan penyebaran SDM Kesehatan sesuai dengan kebutuhan.

Saat ini kebutuhan tenaga kesehatan didasarkan pada Standar Ketenagaan Minimal Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri

Kesehatan (Permenkes) Nomor : 75 tahun 2014 tentang Puskesmas. Dimana disebutkan tenaga dokter yang minimal diharapkan berada di Puskesmas agar dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan baik Puskesmas Rawat Inap minimal memiliki 2 dokter, sedangkan standar Puskesmas Non Rawat Inap minimal 1 dokter. Begitu pula standar untuk tenaga bidan di Puskesmas yakni satu Puskesmas Rawat Inap minimal memiliki 7 bidan, sedangkan Puskesmas Non Rawat Inap minimal memiliki 4 bidan. Standar untuk bidan ini tidak termasuk tenaga di Puskesmas Pembantu dan Bidan Desa, tentunya di Puskesmas Pembantu dan Bidan Desa minimal memiliki masing – masing 1 orang tenaga bidan.

Berikut ini gambaran keadaan jumlah SDM Kesehatan di wilayah Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu tahun 2019 – 2021 berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 1996 tentang tenaga kesehatan dikelompokkan dalam 9 (sembilan) jenis tenaga, sebagai berikut :

Gambar : 3.1
Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Tenaga
Provinsi Gorontalo Tahun 2020 – 2022



Sumber : Profil Dinkes Kab / Kota & RS Provinsi Gorontalo Tahun 2020 – 2022

Dari gambar diatas dapat dilihat jumlah tenaga medis yang meliputi tenaga dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi dan dokter gigi spesialis, sedangkan tenaga keperawatan dan bidan adalah tenaga perawat dan bidan yang ada di Puskesmas dan Rumah Sakit, tenaga kesehatan lainnya adalah tenaga kesehatan lingkungan, tenaga ahli laboratorium dan tenaga teknik biomedik serta tenaga non kesehatan adalah tenaga penunjang / pendukung kesehatan yang meliputi pejabat struktural, tenaga pendidik dan

tenaga yang termasuk dalam dukungan manajemen (perencana dan keuangan) yang sangat membantu kelancaran semua kegiatan baik program maupun pengadministrasian.

Selanjutnya untuk perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan di Rumah Sakit data menunjukkan bahwa di tahun 2022 dari 3 (tiga) rumah sakit tipe C milik pemda yang ada di Provinsi Gorontalo belum ada rumah sakit yang memenuhi PMK nomor 3 tahun 2020, dimana rumah sakit di Provinsi Gorontalo yang memiliki 4 dokter spesialis dasar di tambah 3 dokter spesialis penunjang mencapai 5 Rumah sakit atau sebesar 62%, sementara 7 rumah sakit jumlah tenaga dinyatakan belum lengkap.

Data keberadaan dan kebutuhan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan pada masyarakat di fasyankes dapat diukur dengan angka perbandingan / rasio. Rasio tenaga kesehatan adalah gambaran yang menunjukkan tingkat ketersediaan tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat) yang melayani kelompok masyarakat. Sebagai konstanta biasanya dipakai angka 1000 atau 100.000 penduduk atau tergantung level masing – masing daerah. Berikut rasio tenaga kesehatan di Provinsi Gorontalo tahun 2020.

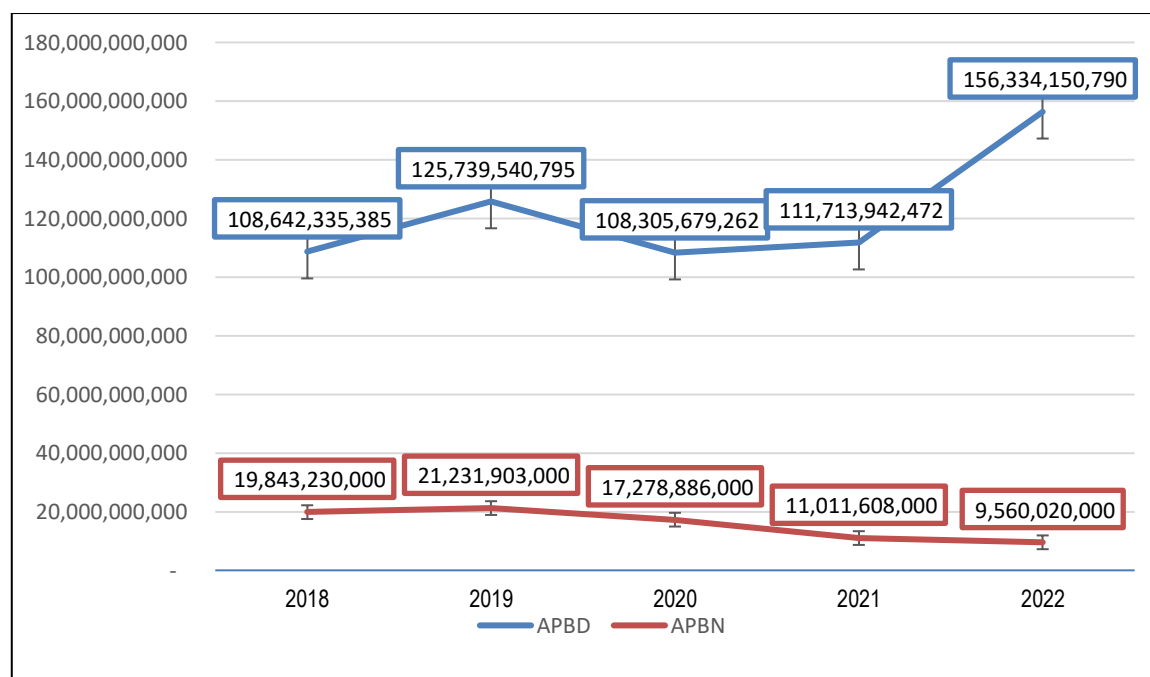
- Rasio tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis dan Dokter Gigi) sebesar 46 / 100.000 Penduduk.
- Rasio tenaga Keperawatan sebesar 213,3 / 100.000 Penduduk.
- Rasio tenaga Bidan sebesar 123,1 / 100.000 Penduduk.

BAB IV**PEMBIAYAAN KESEHATAN**

Tahun 2022 Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo mengelola anggaran APBD sebesar Rp. 156,334,150,790,- untuk membiayai pelaksanaan program / kegiatan antara lain program prioritas berupa pembiayaan Premi Jamkesta, program Peningkatan Ibu melahirkan dan anak, Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit serta penunjang.

Realisasi pelaksanaan program / kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo yang bersumber dari APBD termasuk BOK pada tahun 2022 mencapai realisasi fisik 99,76% dan realisasi keuangan 91,83%. Capaian ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun – tahun sebelumnya sebelumnya.

Gambar : 4.1
Anggaran APBD dan APBN Provinsi Gorontalo
Tahun 2018 – 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2018 - 2022

Gambar di atas menunjukkan jumlah anggaran APBD Provinsi Gorontalo dari tahun ke tahun dalam kurun waktu 5 tahun mengalami fluktuasi dimana jumlah dalam 3 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Jumlah tertinggi anggaran ada pada tahun 2022 ini dengan total APBD Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo termasuk BOK mencapai Rp. 156.334.150.790,- jumlah terendah ada ditahun 2020 dengan jumlah pagu mencapai Rp.

108.305.679.626,-. Hal ini seiring dengan jumlah anggaran APBN dalam kurun waktu 3 tahun yang terus mengalami penurunan, dimana pada tahun 2020 jumlah anggaran APBN Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo sebanyak Rp. 17.278.886.000,- menurun hingga tahun 2022 menjadi Rp.9.560.020.000,-. Adapun Kondisi sarana dan prasarana Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2020 terdapat 1 unit gedung kantor Dinas Kesehatan Provinsi, 1 unit gedung kantor Laboratorium Kesehatan Daerah (LABKESDA), 1 unit gedung Instalasi Farmasi Provinsi dan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo.

Sedangkan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2022 yang bersumber dari APBD maupun Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah sebesar Rp. 905.948.610.427,- yang dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel : 4.1
Jumlah dan Persentase Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten / Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER :		
1	APBD KAB/KOTA	Rp905,948,610,427	80
	a. Belanja Langsung	Rp434,220,658,957	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp256,205,446,784	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp215,522,504,686	
	- DAK fisik	Rp131,026,804,543	
	1. Reguler	Rp131,026,804,543	
	2. Penugasan	Rp0.00	
	3. Afirmasi	Rp0.00	
	- DAK non fisik	Rp84,495,700,143	
	1. BOK	Rp81,547,387,543	
	2. Akreditasi	Rp1,587,680,000	
	3. Jampersal	Rp1,360,632,600	
2	APBD PROVINSI	Rp156,334,150,790	13.87
	a. Belanja Langsung dan Tidak Langsung	Rp154,337,251,790	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp1,996,899,000	
3	APBN :	Rp9,560,020,000	0.85
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp9,560,020,000	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0.00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	Rp0.00	0.00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp55,700,000,000	4.94
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp1,127,542,781,216.84	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp6,591,725,999,504	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		17.1
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	871,337,334,433	

Sumber Data : Pengelola Asset Dinkes Provinsi Gorontalo Tahun 2022

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Undang – Undang Nomor 36 tahun 2009. Pengertian kesehatan sebagaimana tertuang pada Pasal 1 Undang – Undang Nomor 36 tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Derajat kesehatan sendiri dipengaruhi oleh keturunan, lingkungan, pelayanan kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Situasi derajat kesehatan masyarakat di Provinsi Gorontalo tahun 2022 dapat dilihat dari capaian Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih tinggi. Begitu pula halnya pencapaian Angka Kematian Balita (AKABA), angka ini merupakan keseluruhan jumlah kematian Neonatal, Bayi dan kematian Anak Balita dan Capaian pelayanan kesehatan Ibu dan Anak lainnya.

V.1 Kesehatan Ibu

Berikut ini cakupan program yang merupakan indikator kesehatan keluarga di Provinsi Gorontalo Tahun 2022 :

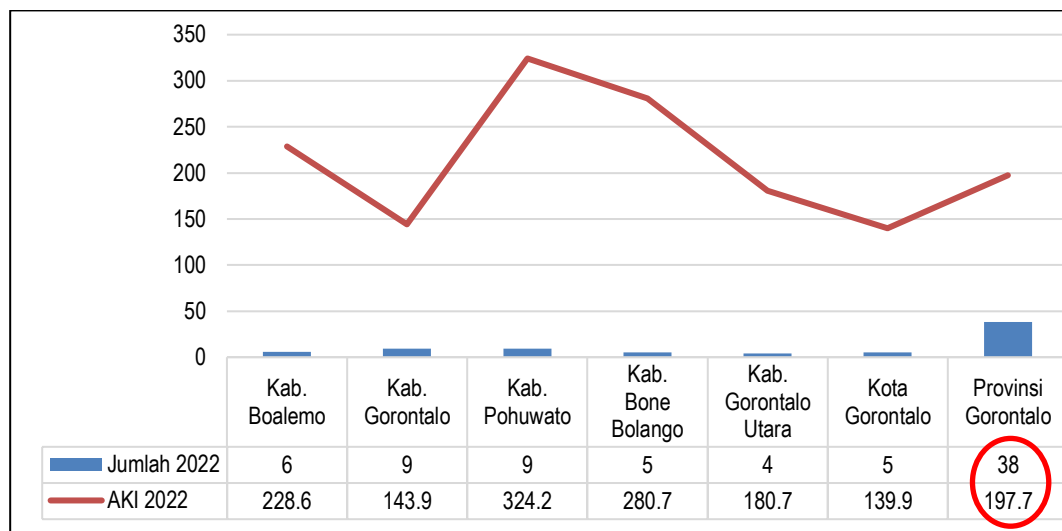
A. Angka Kematian Ibu (AKI)

Mortalitas atau kejadian kematian dalam satu penduduk seringkali digunakan sebagai indikator dalam menilai keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survey dan penelitian. Angka mortalitas yang dibahas dalam profil ini merupakan indikator IPM atau *Human Development Indeks (HDI)* yang terdiri dari Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA). Data tersebut adalah laporan rutin dari Kabupaten / Kota yang merupakan indikator derajat kesehatan masyarakat.

Angka Kematian Ibu adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama

kehamilan per 100.000 kelahiran hidup (KH). AKI juga dapat dihitung sejak jangka waktu enam minggu hingga satu tahun setelah melahirkan. Tahun 2022 angka kematian ibu kmencapai angka 197,7 per 100.000 KH dengan jumlah ibu mati sebanyak 38 ibu dari jumlah kelahiran hidup sebanyak 19.222. Angka kematian ibu tertinggi terjadi di Kabupaten Pohuwato sebanyak 9 ibu mati dengan angka 324,2 per 100.000 KH, sedangkan angka terendah terjadi di Kota Gorontalo dengan 5 kematian ibu dengan angka 139,9 per 100.000 KH. Berikut gambaran jumlah dan angka kematian ibu per Kabupaten / Kota selengkapnya sebagai berikut :

Gambar : 5.1
Jumlah dan Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH
Kabupaten / Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2020 - 2022

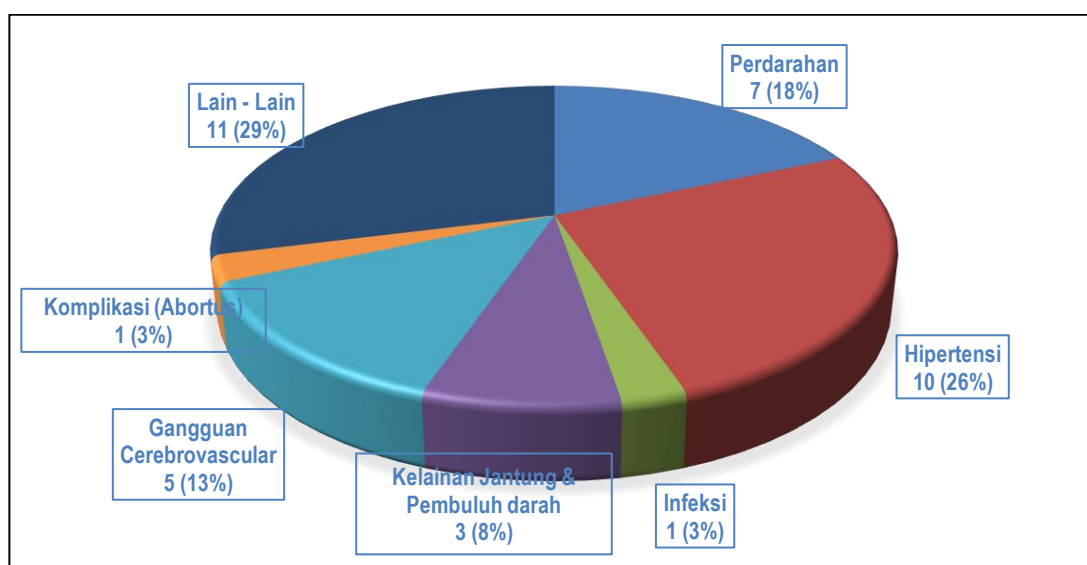
Gambar diatas menunjukkan AKI dalam kurun waktu 3 tahun mengalami yang terus mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Permasalahan kesehatan ibu yang dihadapi ditahun 2022 ini, di antaranya di sebabkan oleh :

- Adanya berbagai penyakit degeneratif yang saat ini banyak terjadi di masyarakat seperti Hipertensi, Jantung dan Gangguan penyumbatan pembuluh darah ke otak di masa kehamilan sebesar 29%.
- Gangguan pada kehamilan yang menyebabkan Perdarahan dan Abortus sebesar 24%;
- Gangguan Cerebrovascular sebesar 15%;
- Kelainan jantung dan pembuluh darah sebesar 9% dan
- Permasalahan lain – lain yang berkaitan dengan sosial sejumlah 21%.

Dari banyaknya permasalahan AKI maka perlunya upaya program pemberdayaan masyarakat terutama upaya promotif dan preventif, peningkatan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, perlunya alat dan bahan pendeteksi ibu hamil KEK, perlunya pendampingan ibu hamil resiko tinggi dan mengurangi penyakit tidak menular / degeneratif pada ibu hamil.

Berikut data jumlah dan persentase kematian ibu berdasarkan penyebab kematian :

Gambar : 5.2
Jumlah dan Persentase Kematian Ibu
Berdasarkan Penyebab Kematian
Provinsi Gorontalo Tahun 2022



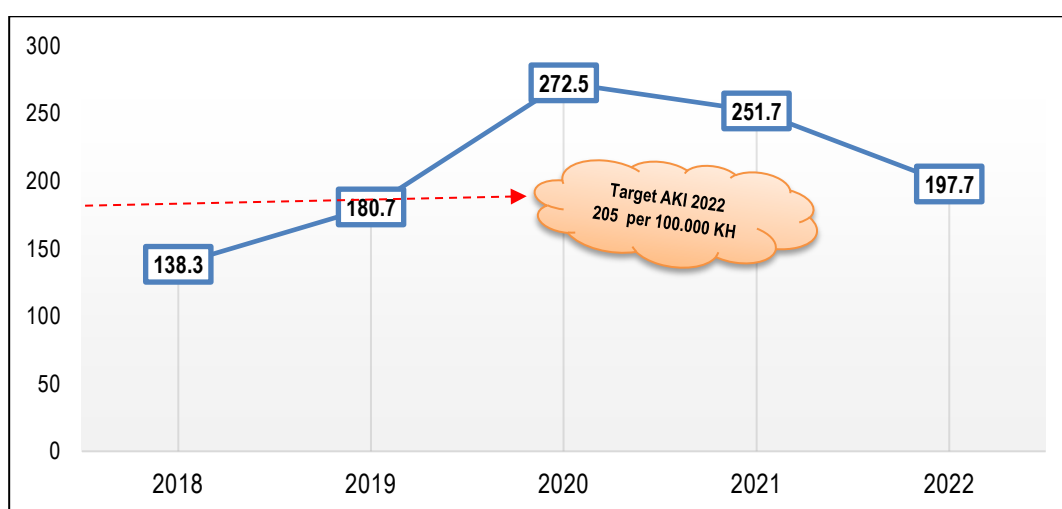
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Gambar diatas menunjukkan persentase kematian ibu berdasarkan penyebab kematian, dimana penyebab tertinggi adalah Hipertensi sebanyak 10 kematian (26%), sedangkan terendah adalah Komplikasi (Abortus) dan Infeksi masing – masing 1 kematian (3%). Upaya yang telah dilakukan dalam menekan angka kematian ibu antara lain dengan penanganan Bumil KEK pemberian tablet tambah darah, melakukan skrining penyakit tidak menular (PTM), sosialisasi dan edukasi terhadap remaja serta melakukan pendampingan ibu hamil sejak dini oleh petugas kesehatan.

Dalam kurun waktu capaian 5 tahun angka kematian ibu di Provinsi Gorontalo mengalami fluktuasi, namun pada kurun waktu 3 tahun yakni pada tahun 2020 angka kematian ibu mencapai 272,5 per 100.000 KH dengan jumlah ibu mati sebanyak 56, tahun 2021 kematian ibu di Provinsi Gorontalo mengalami penurunan

yang yaitu sebanyak 52 ibu mati dengan angka kematian menjadi 252 per 100.000 KH, sedangkan pada tahun 2022 angka kematian ibu kembali mengalami penurunan signifikan sebanyak 38 kematian ibu dengan angka kematian turun menjadi 197,7 per 100.000 KH dari jumlah kelahiran hidup sebanyak 19.222. Angka kematian ibu di tahun 2022 ini sudah mencapai target daerah yakni sebesar 205 per 100.000 KH dan akan terus berupaya untuk mencapai target nasional (RPJMN) 183 per 100.000 KH ditahun 2024.

Gambar : 5.3
Trend Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH
Provinsi Gorontalo Tahun 2018 – 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

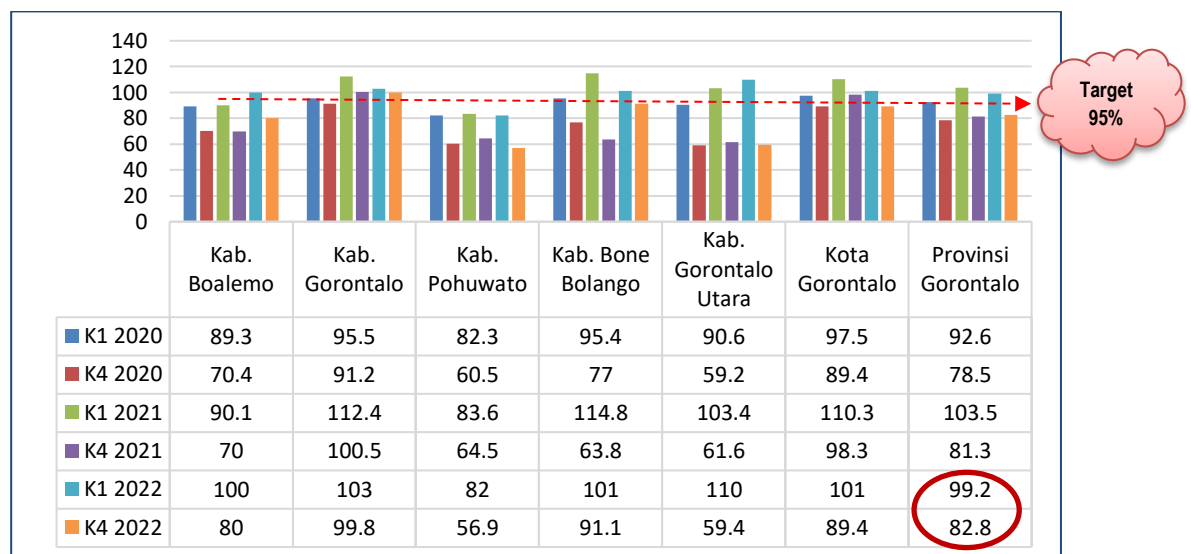
B. Pelayanan Kesehatan Dasar Ibu Hamil dan Bersalin

1. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Pelayanan kesehatan ibu dan anak merupakan pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan disemua fasilitas kesehatan mulai dari Posyandu hingga Rumah Sakit. Pelayanan kesehatan dalam hal ini pelayanan Antenatal / *Antenatal Care (ANC)* yang merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional (dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan, pembantu bidan dan perawat bidan) untuk ibu selama masa kehamilannya, sesuai dengan standard minimal pelayanan antenatal yang meliputi 5T yaitu timbang berat badan, ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, pemberian imunisasi TT, ukur tinggi fundus uteri dan pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama masa kehamilan.

Cakupan pelayanan ibu hamil dilihat dari Kunjungan pertama (K1) dan Kunjungan ke empat (K4). Berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten / Kota tahun 2022 capaian bumil K1 sebesar 99,2%. Capaian ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni tahun 2021 dengan capaian kunjungan ibu hamil K1 sebesar 103,5%. Namun capaian ini telah melebihi target daerah maupun nasional sebesar 95%. Begitupun halnya dengan capaian K4 tahun 2021 capaian mengalami peningkatan dengan capaian K4 tahun 2021 mencapai 81,3% dari tahun sebelumnya 2020 yang hanya mencapai 78,5%.

Gambar : 5.4
Persentase Cakupan K1 dan K4 Berdasarkan Kabupaten / Kota
Provinsi Gorontalo Tahun 2020 – 2022



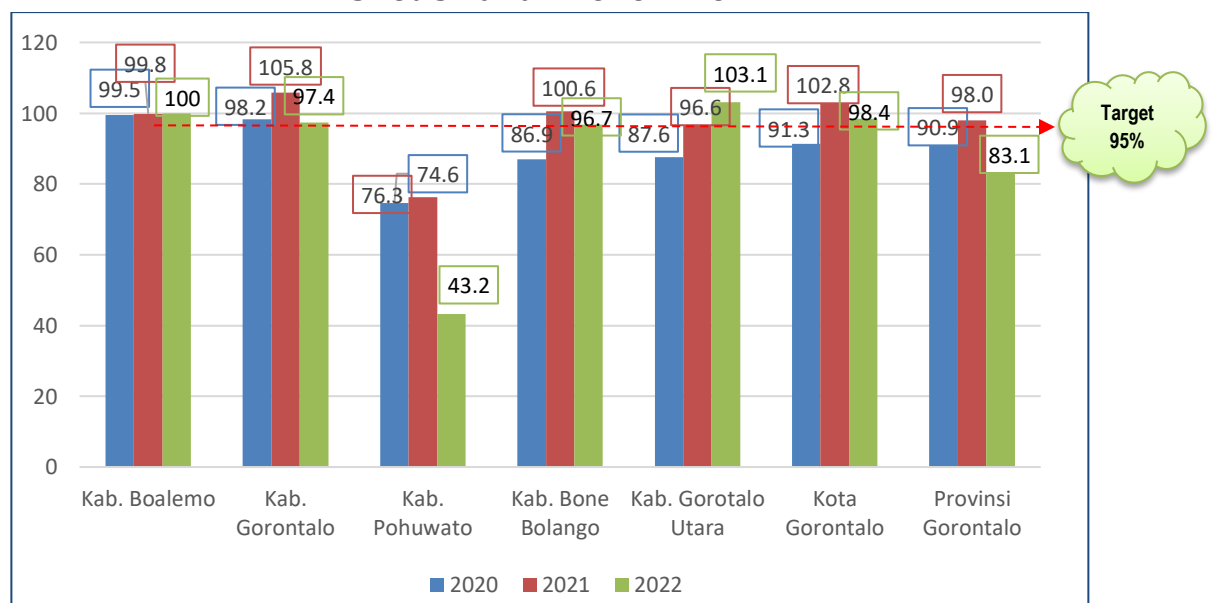
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2020 - 2022

Gambar diatas menunjukkan cakupan K1 dan K4 di Kabupaten / Kota se Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 3 tahun. Cakupan K1 tertinggi tahun 2022 di Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 110% dan terendah di Kabupaten Pohuwato sebesar 82%, sedangkan capaian K4 tertinggi tahun 2022 berada di Kabupaten Gorontalo sebesar 99,8%, terendah di Kabupaten Pohuwaato sebesar 56,9%. Semakin tinggi K1 menunjukkan semakin baik akses ibu hamil ke pelayanan kesehatan, semakin tinggi K4 menunjukkan semakin baik kualitas pelayanan ANC dan tingkat partisipasi ibu hamil memeriksakan diri ke petugas kesehatan dan data yang ditunjukkan Kabupaten / Kota sudah diharapkan memiliki konsistensi antara pelayanan K1 dan K4 maupun AKI dan AKB dimana Kabupaten / Kota yang mencapai pelayanan kesehatan ibu dan anak tinggi akan berdampak pada capaian AKI dan AKB yang menurun.

2. Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki Kompetensi Kebidanan

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan difasilitas pelayanan kesehatan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih. Persalinan oleh tenaga kesehatan di Provinsi Gorontalo tahun 2020 di tingkat Provinsi selama kurun waktu 3 tahun memperlihatkan peningkatan dibandingkan tahun – tahun sebelumnya. Persalinan oleh nakes akan sangat mempengaruhi dalam upaya penurunan AKI dan AKB jika dilaksanakan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar. Upaya penting dalam program kesehatan ibu di Provinsi Gorontalo adalah perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi yang mnitikberatkan totalitas pemantauan yang menjadi salah satu upaya deteksi dini menghindari resiko kesehatan pada ibu hamil serta menyediakan akses dan pelayanan kegawatdaruratan kebidanan dan bayi baru lahir ditingkat Puskesmas (PONED) dan pelayanan kegawatdaruratan obstetri neonatal komprehensif di Rumah Sakit (PONEK). Berikut gambaran persalinan nakes di Provinsi Gorontalo :

Gambar : 5.5
Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan
Berdasarkan Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo
Periode Tahun 2020 – 2022



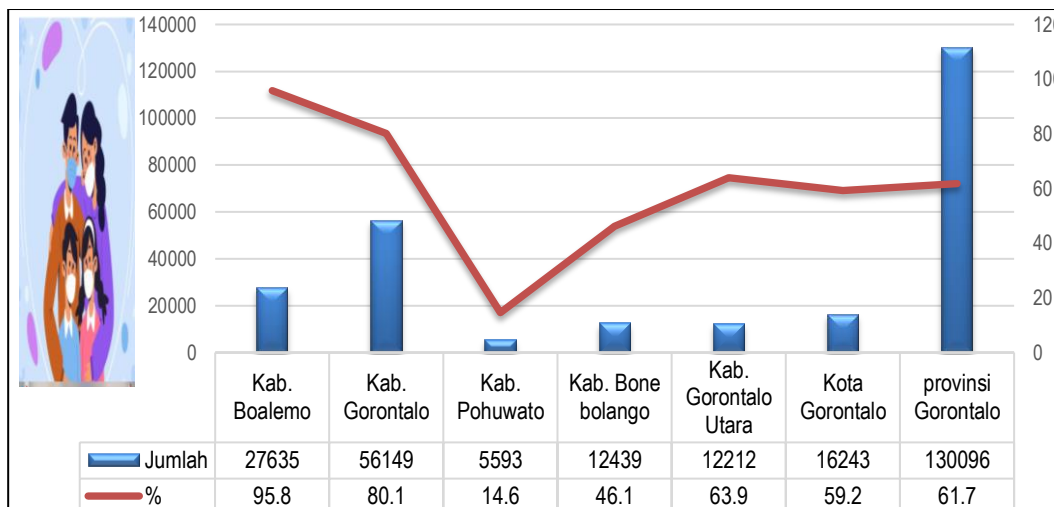
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2020 - 2022

Gambar diatas menunjukkan adanya peningkatan capaian persalinan yang di tolong oleh tenaga kesehatan dari waktu ke waktu selama 3 tahun. Pada tahun 2020 persalinan Nakes mencapai 88,5% hingga tahun 2021 meningkat mencapai 98%, namun du tahun 2022 capaian ini menurun menjadi 83,1%. Indikator capaian pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di tahun 2022 tidak ditampilkan lagi pada profil ini, namun indikator yang digunakan yakni Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dengan capaian ditahun 2022 yg dihasilkan lebih rendah yakni 83,1%. Namun demikian angka Provinsi ini belum mencapai target nasional yakni 95% persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dan merupakan indikator capaian Standar pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Semakin tinggi cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan disuatu wilayah akan diikuti penurunan kematian ibu di wilayah tersebut. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terampil sesuai standar (bidan, dokter dan tenaga paramedis lainnya) di fasilitas kesehatan.

3. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Upaya pemerintah dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) bagi Pasangan Usia Subur (PUS). Salah satu upaya pemerintah saat ini yang digalakkan adalah pemberian pelayanan KB yang berkualitas dengan diantaranya meningkatkan akses dan kualitas informasi, konseling dan pelayanan KB. Kontrasepsi adalah metode atau alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan. Ada berbagai jenis kontrasepsi yang digunakan dimasyarakat yakni jenis Kondom, Suntik, Pil, AKDR, MOP, MOW dan Implan. Data akseptor KB aktif di Provinsi Gorontalo tahun 2022 sebanyak 130.096 orang atau 61,7% dari total pasangan usia subur yang ada, terdiri dari akseptor KB Laki – laki sebanyak 5.235 orang dan perempuan 124.861 orang, jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 dengan jumlah peserta KB mencapai 124.754 orang. Dapat disimpulkan partisipasi pria dalam program KB di Provinsi Gorontalo masih sangat rendah. Jumlah dan presentase KB aktif Kabupaten / Kota selengkapnya sebagai berikut :

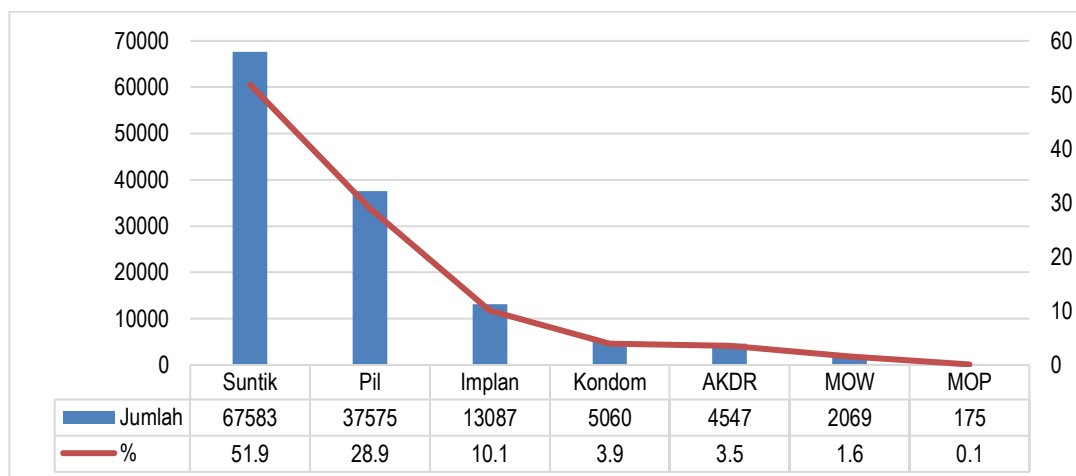
Gambar : 5.6
Cakupan Peserta KB Aktif per Kabupaten / Kota
Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Gambar diatas menunjukkan cakupan peserta KB aktif per Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo, cakupan KB tertinggi ada di Kabupaten Boalemo sebesar 27.635 orang (80,3%) dan terendah di Kabupaten Pohuwato hanya sejumlah 5.593 orang ber KB dengan capaian 14,6%. Sedangkan akseptor KB aktif dilihat dari jenis kontrasepsi tahun 2022 yang paling banyak digunakan adalah jenis Suntik sebanyak 67.583 orang dengan persentase 51,9% dan terendah penggunaan jenis kontrasepsi MOP sebanyak 175 orang (0,1%). Jumlah akseptor KB menurut jenis kontrasepsi sebagai berikut :

Gambar : 5.7
Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi
Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Upaya pelaksanaan program KB di tingkat Kabupaten / Kota yang dilaksanakan antara lain berkolaborasi dan integrasi dengan lintas sektor terkait seperti BKKBN dan PKK dalam melakukan penyuluhan, edukasi tentang KB menjelaskan secara teknis tentang jenis – jenis kontrasepsi sehingga masyarakat bisa menentukan yang tepat digunakan dan menjadi peserta KB aktif. Dilaksanakan juga upaya keterpaduan dan peran serta masyarakat dalam rangka mendorong pencapaian target kinerja kesehatan di bidang KB yang menghasilkan peningkatan jumlah peserta KB aktif sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga itu sendiri.

V.2 Kesehatan Anak

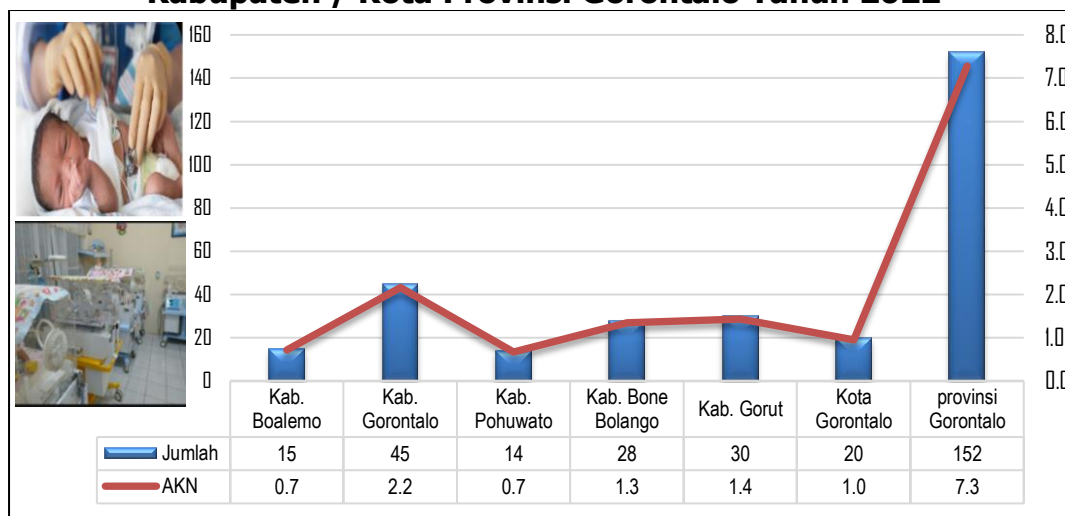
A. Angka Kematian Anak

1. Angka Kematian Neonatal (AKN)

Angka Kematian Neonatal (AKN) yakni kematian yang terjadi sebelum bayi berumur 1 bulan atau 28 hari per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Angka kematian neonatal adalah jumlah bayi usia sampai 28 hari yang meninggal disuatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 kelahiran hidup pada wilayah dan kurun waktu yang sama. Tinggi rendahnya *Neonatal Mortality Rate (NMR)* berguna untuk menggambarkan 3 (tiga) hal yakni Pelayanan Antenatal Care (ANC) yang berkualitas, pelayanan post natal dan Program pertolongan persalinan dan penanganan kasus kegawatdaruratan neonatal essensial.

Di Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, Angka Kematian Neonatal (AKN) cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Tahun 2021 AKN mencapai 7,4 per 1000 KLH dengan jumlah kematian neonatal sebanyak 152 bayi, angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian AKN tahun 2020 yakni 9,3 per 1000 KLH sebanyak 191 kematian neonatal. Capaian AKN di Provinsi Gorontalo Kabupaten / Kota tahun 2022 selengkapnya sebagai berikut :

Gambar : 5.8
Jumlah & Angka Kematian Neonatal per 1000 KH
Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2022



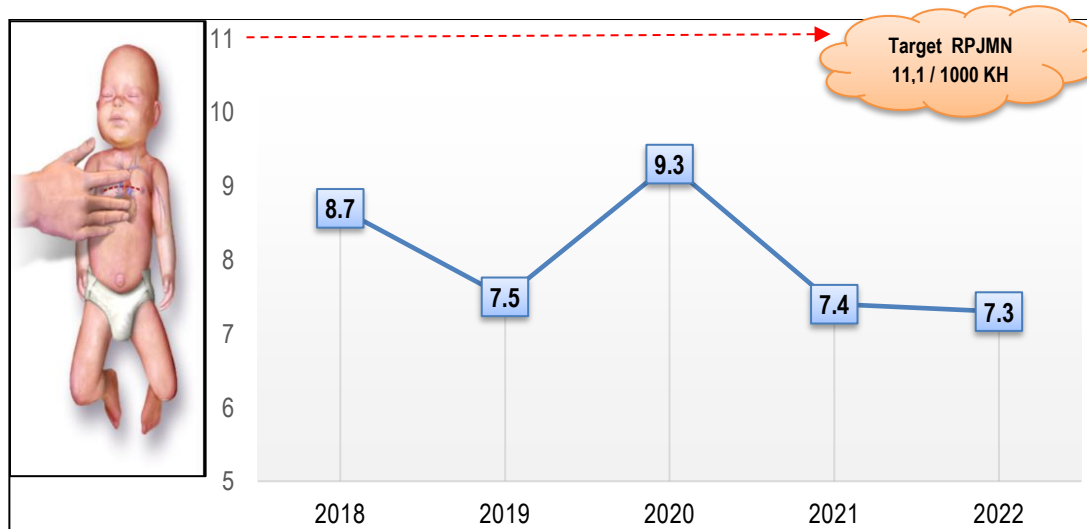
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Penyebab utama kematian neonatal yang paling tinggi adalah disebabkan oleh BBLR sebesar 58 kasus, penyebab berikutnya adalah asfiksia 53 kasus. Selain itu ada penyebab kelainan kongenital, Kardiovaskular serta penyebab lain-lain. Hal ini dipengaruhi antara lain seperti :

- 1) BBLR disebabkan karena ibu hamil kurang gizi, ibu hamil kurang darah (anemia), jarak kelahiran kurang dari 2 tahun, dan ibu hamil berumur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun.
- 2) Asfiksia yakni perdarahan saat hamil dan persalinan, ibu hamil dengan tekanan darah tinggi, bayi lahir dengan tindakan, dan BBLR.
- 3) Selain BBLR dan Asfiksia, penyebab lainnya yakni kelainan kongenital, hal ini dipengaruhi oleh pada saat ibu hamil sering mengkonsumsi obat-obatan tanpa berkonsultasi dengan dokter atau petugas kesehatan, kemungkinan ibu merokok atau sering menghirup asap rokok (perokok pasif).

Berikut trend angka kematian neonatal Provinsi Gorontalo selama kurun waktu 5 (lima) tahun :

Gambar : 5.9
Tren Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 KH
Provinsi Gorontalo Tahun 2018 – 2022

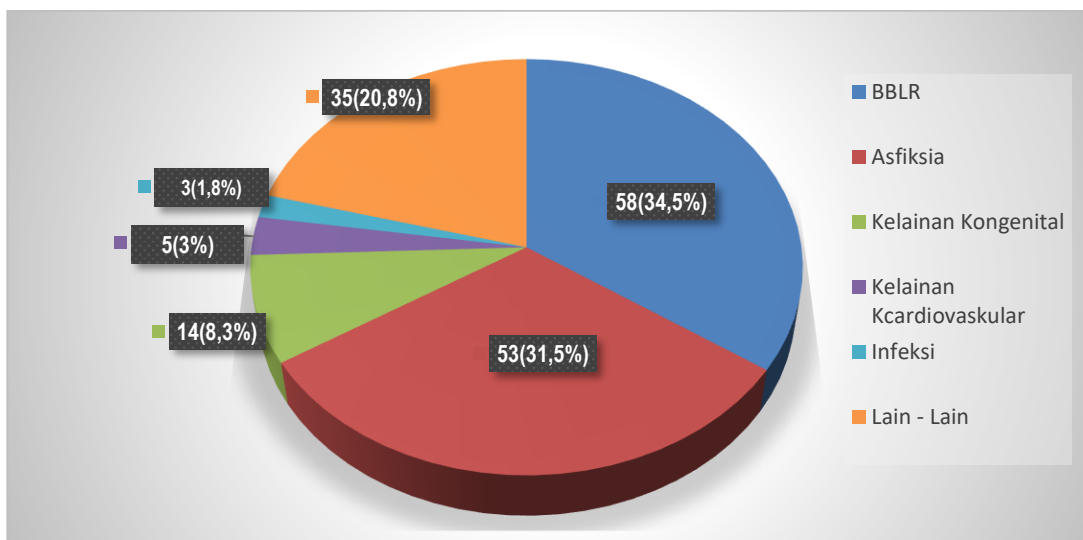


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Gambar diatas menunjukkan tren angka kematian neonatal yang fluktuatif pada kurun waktu 5 tahun dan mengalami penurunan pada 3 tahun terakhir, dimana pada tahun 2018 AKN mencapai 8,7 per 1000 KH, angka ini mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi 7,5 per 1000 KH. Tahun 2020 AKN mengalami peningkatan menjadi 9,3 per 1000 KH dan kembali mengalami penurunan signifikan ditahun 2021 mencapai 7,4 per 1000 KH hingga tahun 2022 mencapai 7,3 per 1000 KH. Angka ini sudah mencapai target nasional (RPJMN) tahun 2024 dengan target 11,1 per 1000 KH.

Menurut hasil pemantauan dan evaluasi program, penyebab masih tingginya angka kematian neonatal tertinggi adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebesar 58 kematian dengan angka 34,5%. Penyebab tidak langsung kematian neonatal tersebut dipengaruhi oleh kesehatan ibu hamil dan penanganan kegawatdaruratan neonatal, pelayanan kesehatan ibu hamil, misalnya perbaikan gizi ibu hamil, pemberian minimum 90 tablet Fe selama kehamilan dan imunisasi tetanus toksoid (TT) merupakan upaya perlindungan yang sangat baik untuk mencegah kasus bayi berat lahir rendah (BBLR) yang merupakan penyebab terbanyak kematian neonatal.

Gambar : 5.10
Penyebab Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 KH
Provinsi Gorontalo Tahun 2022

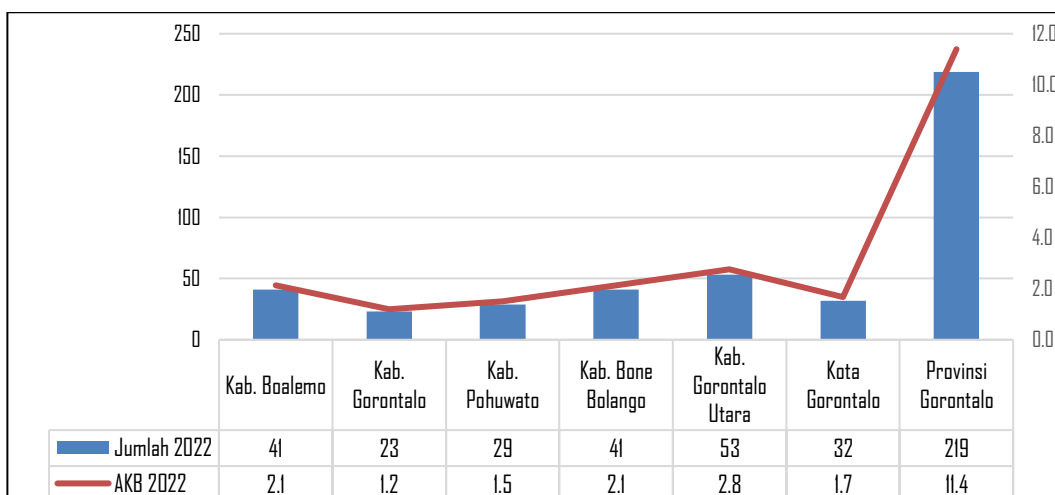


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi (AKB) adalah jumlah bayi yang meninggal antara fase kelahiran hingga bayi umur <1 tahun disuatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi dengan jumlah per 1000 kelahiran hidup ditahun itu. Angka kematian bayi di Provinsi Gorontalo mengalami penurunan yang signifikan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Berikut gambaran jumlah dan angka kematian bayi di Provinsi Gorontalo, sebagai berikut :

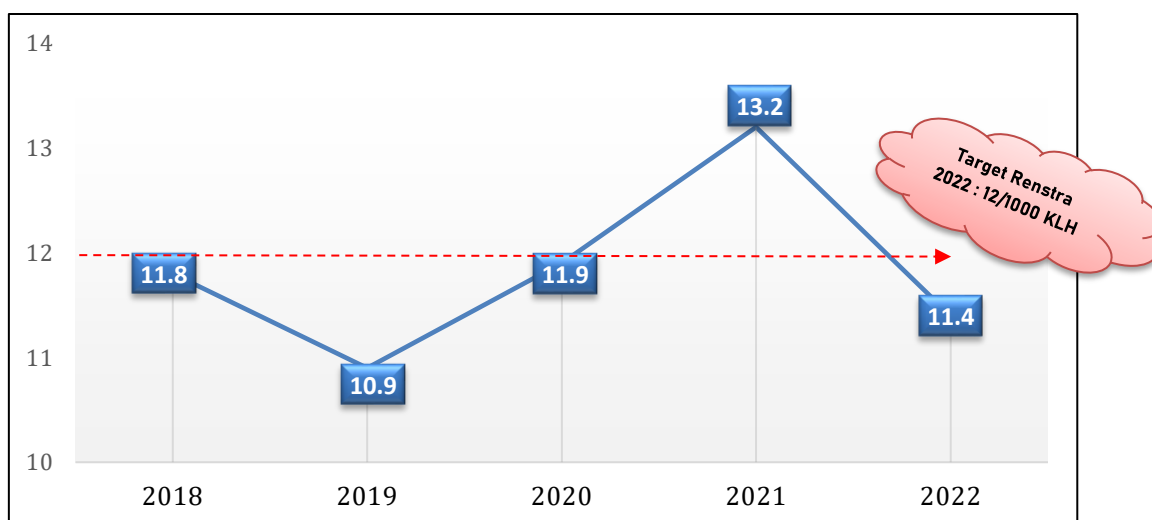
Gambar : 5.11
Jumlah dan Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten / Kota
Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Tren Angka Kematian Bayi di Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 5 tahun mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2018 AKB mencapai 11,8 per 1000 KH, angka menurun ditahun 2019 menjadi 10,9 per 1000 KH dan kembali meningkat signifikan ditahun 2020 hingga 2021 menjadi 11,9 per 1000 KH, hingga tahun 2022 AKB mengalami penurunan mencapai 11,4 per 1000 KH. Meskipun demikian, capaian Provinsi Gorontalo masih berada dibawah target Nasional yakni sebesar 23 per 1000 KH dan target Renstra Daerah sebesar 12 per 1000 KH. Berikut tren AKB di Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 2018 – 2022 sebagai berikut :

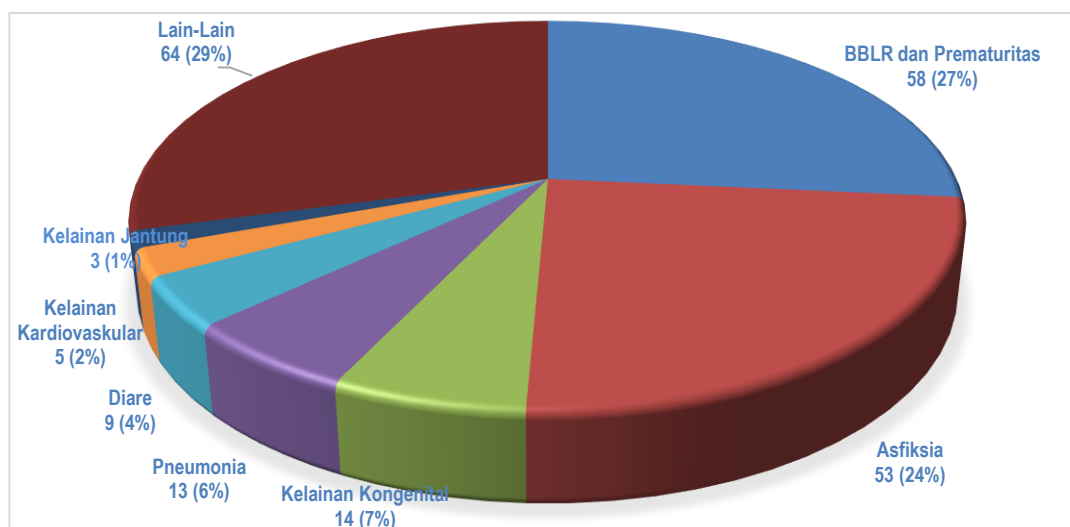
Grafik : 5.12
Tren Angka Kematian Bayi (AKB)
Provinsi Gorontalo Tahun 2018 – 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Dari jumlah seluruh kematian bayi, penyumbang terbesar adalah jumlah kematian Neonatal (0 – 28 hari) sebanyak 168 kematian. Jumlah kematian bayi (0 – 11 bulan) Kabupaten / Kota tertinggi terjadi di Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 53 kematian (23,9 per 1000 KH) dan terendah Kabupaten Pohuwato dengan 23 kematian (3,7 per 1000 KH). Berikut penyebab kematian bayi tahun 2022 selengkapnya sebagai berikut :

Grafik : 5.13
Penyebab Angka Kematian Bayi (AKB) 0 - 11 Bulan
Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab / Kota Tahun 2022

Penyebab kematian Bayi (0 – 11 bulan) tertinggi disebabkan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan Prematuritas sebanyak 58 kematian atau 27%, tertinggi berikutnya disebabkan oleh Asfiksia sebanyak 53 kematian atau 24% dan penyebab lain – lain (kelainan kongenital, kondisi perinatal, meningitis, penyakit saraf dan DBD) sebesar 29%. Permasalahan dalam penurunan AKB antara lain :

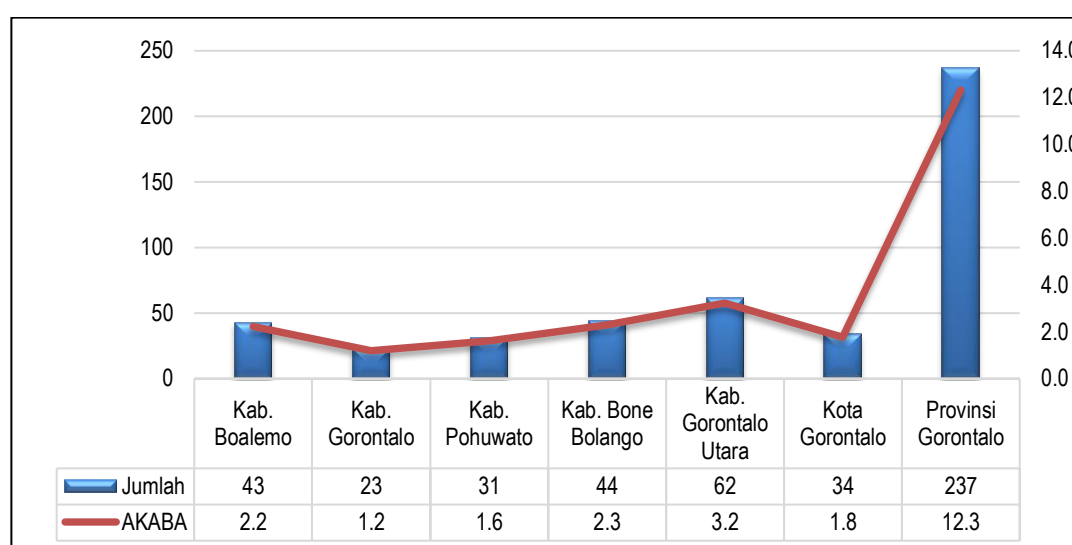
- Akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi belum optimal;
- Ketersediaan sumber daya kesehatan strategis;
- Masalah jaminan kesehatan masyarakat miskin yang belum terpenuhi;
- Masih kurangnya pemahaman & kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak.

3. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah balita sampai dengan usia 0 - 59 bulan (bayi ditambah anak balita) yang meninggal disuatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama. Angka Kematian Balita (AKABA) pada pembahasan ini terdiri dari jumlah total dan angka kematian Balita (0 – 59 bulan) tahun 2022, tren AKABA dalam kurun waktu 5 tahun serta penyebab kematian balita Kabupaten / Kota di Provinsi Gorontalo.

Jumlah kematian balita usia 0 – 59 bulan di tahun 2022 mencapai 18 Balita dengan angka kematian 1 per 1000 KH, sedangkan capaian AKABA total usia 0 – 59 bulan yang terdiri dari Neonatal, Bayi dan anak Balita tahun 2022 sebanyak 237 Balita atau 12,3 per 1000 KH. Angka ini menurun dibandingkan dengan capaian tahun 2021 dengan jumlah kematian balita sebanyak 294 atau di angka 14,1 per 1000 KH. Berikut ini gambaran lengkap AKABA di Provinsi Gorontalo tahun 2022 dan tren AKABA dalam kurun waktu 5 tahun.

Gambar : 5.14
Capaian Angka Kematian Balita (AKABA) Kabupaten / Kota
Provinsi Gorontalo Tahun 2022

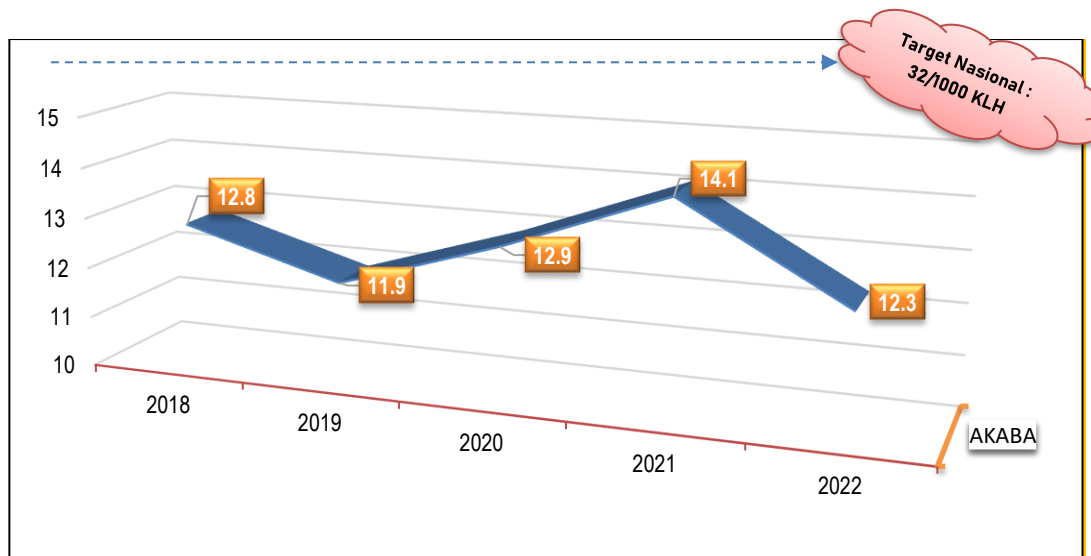


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Dari grafik diatas dapat dilihat capaian angka kematian balita Kabupaten / Kota tahun 2022, capaian tertinggi dengan jumlah kematian balita mencapai 62 berada di Kabupaten Gorontalo Utara dengan angka 3,2 per 1000 KH, selanjutnya jumlah kematian tinggi di Kabupaten Bone Bolango dengan 44 kematian balita dengan angka mencapai 2,3 per 1000 KH, sedangkan angka terendah berada di Kabupaten Gorontalo dengan jumlah kematian 23 balita atau 1,2 per 1000 KH.

Perbandingan capaian angka kematian balita dari tahun ke tahun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir di Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tren sebagai berikut :

Gambar : 5.15
Tren Angka Kematian Balita (AKABA)
Provinsi Gorontalo Tahun 2018 – 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Seperti halnya angka kematian neonatal dan bayi, angka kematian balita ini juga dapat memberikan gambaran status kelangsungan hidup disuatu wilayah. AKABA Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 5 tahun mengalami fluktuatif. Berawal di tahun 2018 angka kematian balita mencapai 12,8 per 1000 KH menurun di tahun 2019 menjadi 11,9 per 1000 KH, namun ditahun 2020 sampai 2021 mengalami peningkatan dengan capaian 12,9 per 1000 KH dan kembali meningkat mencapai 14,1 per 1000 KH. Sedangkan ditahun 2022 AKABA mengalami penurunan mencapai 12,3 per 1000 KH. Meskipun capaian ini sudah melebihi target Nasional (32 per 1000 KH) namun tetap berupaya untuk penurunan angka kematian balita. AKABA (12 – 59 Bulan) di sebabkan oleh beberapa faktor antara lain Pneumonia (42%), DBD (17%) dan penyebab lain – lain sebesar 41%. Sedangkan penyebab AKABA utama yakni sebagaimana diuraikan sebelumnya pada kematian Neonatal dan Bayi.

4. Status Gizi Anak

Salah satu prioritas pembangunan nasional dibidang kesehatan adalah upaya perbaikan gizi yang berbasis kepada sumber daya, kelembagaan dan budaya lokal. Kekurangan gizi akan berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia yang lebih lanjut berakibat pada kegagalan pertumbuhan fisik, perkembangan mental dan kecerdasan, menurunkan produktifitas, meningkatnya angka kesakitan yang ditimbulkan oleh gizi serta kematian. Saat ini Gizi masih

menjadi salah satu permasalahan di Provinsi Gorontalo, upaya perbaikan Gizi juga terus dilakukan tidak hanya sektor kesehatan tapi juga sektor lainnya yang terkait dengan masalah pangan, ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

Masalah gizi pada masyarakat dapat digambarkan secara makro yang menunjukkan kecenderungan sejalan. Kebijakan yang dilakukan di Indonesia menekankan pada *outcome* daripada *input*, dimana persediaan pangan yang cukup (*input*) dimasyarakat tidak menjamin setiap rumah tangga dan anggota memperoleh makanan yang cukup dan mempunyai status gizi yang baik. Banyak faktor lain yang dapat mengganggu proses terwujudnya *outcome* sesuai dengan yang diharapkan. Penyebab langsung kekurangan gizi adalah asupan makanan anak dan penyakit infeksi yang mungkin diderita anak. Timbulnya kurang gizi karena makanan yang kurang dan bisa juga karena penyakit yang diderita. Misalnya bayi atau balita yang mendapatkan makanan yang cukup tetapi sering di serang diare atau demam yang akhirnya dapat menderita kurang gizi. Begitu juga pada anak yang makanannya tidak cukup baik, maka daya tahan tubuhnya dapat melemah sehingga dinyatakan bahwa faktor makanan dan penyakit dapat bersama – sama berkontribusi pada penyebab kekurangan gizi pada anak. Hal ini dapat dilihat pada gambaran antara faktor gizi dan penyakit yang timbul pada pembahasan profil ini

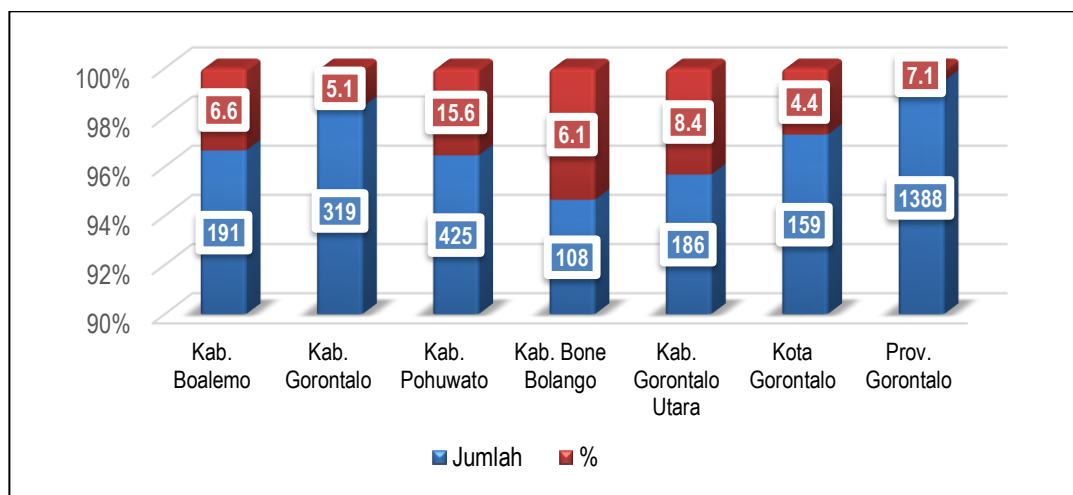
4.1 Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu penyebab kematian Neonatal yang masih tinggi. BBLR adalah bayi baru lahir yang memiliki berat badan pada saat kelahiran kurang dari 2500 gram, hal ini berkaitan erat dengan status gizi ibu pada saat hamil yang berdampak pada kesehatan bayi yang dilahirkan.

Keadaan bayi dengan BBLR di Provinsi Gorontalo pada kurun waktu 5 (lima) tahun menunjukkan angka fluktuatif dari tahun 2018 jumlah BBLR 994 dengan persentase 5,6%, tahun 2019 jumlah BBLR kembali mengalami peningkatan yakni 1.162 bayi dengan persentase 5,4% hingga tahun 2022 jumlah BBLR menurun menjadi 963 dengan persentase 5%. Penyebab BBLR ini adalah faktor kesehatan ibu pada saat hamil antara lain penyakit degeneratif yang berhubungan langsung dengan kehamilan misalnya perdarahan antepartum, trauma fisik dan psikologis, Diabetes Melitus, Toksemia Gravidarum dan Nefritis Akut. Selain itu, faktor usia ibu hamil juga sangat mempengaruhi terjadinya BBLR, usia yang masih muda pada ibu hamil banyak mengakibatkan kejadian prematuritas tertinggi di masyarakat.

Gambaran capaian BBLR Kabupaten / Kota tahun 2022 selengkapnya dapat dilihat dari gambar berikut :

Gambar : 5.16
Jumlah dan Persentase Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)
Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Gambar diatas menunjukkan jumlah kejadian bayi BBLR tahun 2022 di Kabupaten / Kota, jumlah tertinggi terjadi di Kabupaten Pohuwato sebanyak 425 kasus BBLR dengan persentase 15,6% (Data BBLR Kabupaten Pohuwato diperoleh dari Seksi Gizi Dinas Kesehatan Provinsi). Jumlah terendah berada di Kabupaten Bone Bolango sebanyak 108 bayi BBLR dengan 6,1%, sedangkan persentase terendah berada di Kota Gorontalo sebesar 4,4%.

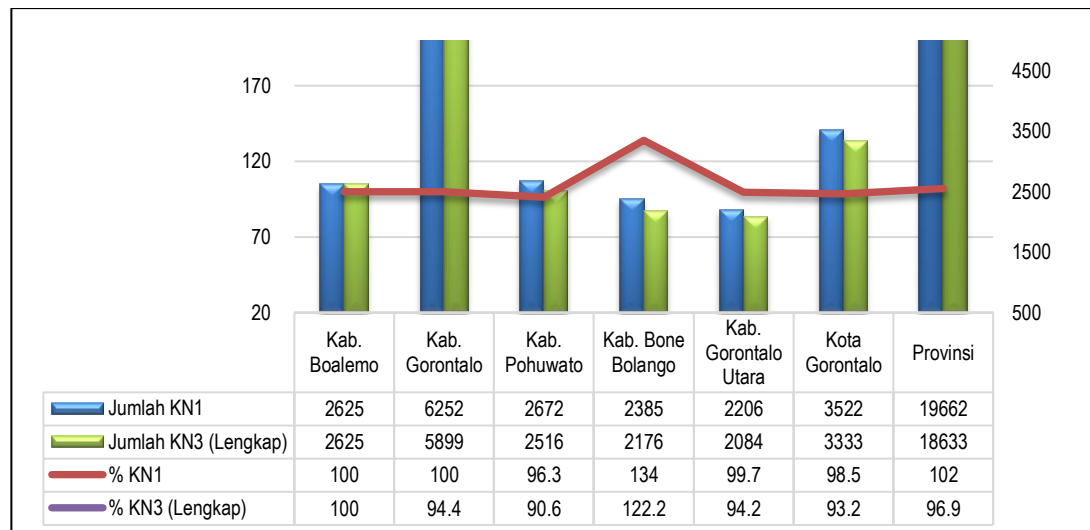
4.2 Kunjungan Neonatal (KN1 dan KN Lengkap)

Kunjungan Neonatus (KN) adalah pelayanan sesuai standar yang diberikan tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonates, sedikitnya 3 (tiga) kali selama periode 0 – 28 hari setelah lahir baik di fasilitas kesehatan ataupun kunjungan rumah yaitu :

- Kunjungan Neonatal ke – 1 (KN1) dilakukan pada kurun waktu 6–48 jam setelah lahir;
- Kunjungan Neonatal ke – 2 (KN2) dilakukan pada kurun waktu 3–7 hari setelah lahir;
- Kunjungan Neonatal ke – 3 (KN3) dilakukan pada kurun waktu 8-28 hari setelah lahir baik difasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah.

Capaian kunjungan KN1 dan KN3 (Lengkap) di Provinsi Gorontalo tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Gambar : 5.17
Cakupan Kunjungan KN1 dan KN3 (Lengkap)
Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Gorontalo
Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Gambar diatas menunjukkan cakupan kunjungan neonatal yang terdiri dari cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) dan kunjungan neonatal ke 3 (KN3 Lengkap) Kabupaten / Kota, dimana untuk capaian KN1 tahun 2022 tertinggi di Kabupaten Gorontalo dengan jumlah 6.252 kunjungan mencapai 100% dan Kabupaten Boalemo sebanyak 2.625 kunjungan mencapai 100%, sedangkan untuk Kabupaten lainnya capaian KN1 masih masuk kategori tinggi dan semuanya mencapai target diatas 95%. Adapun capaian KN3 atau kunjungan neonatal lengkap tertinggi di Kabupaten Boalemo sebesar 100% dan terendah di Kabupaten pohuwato yang masih mencapai 90,6%.

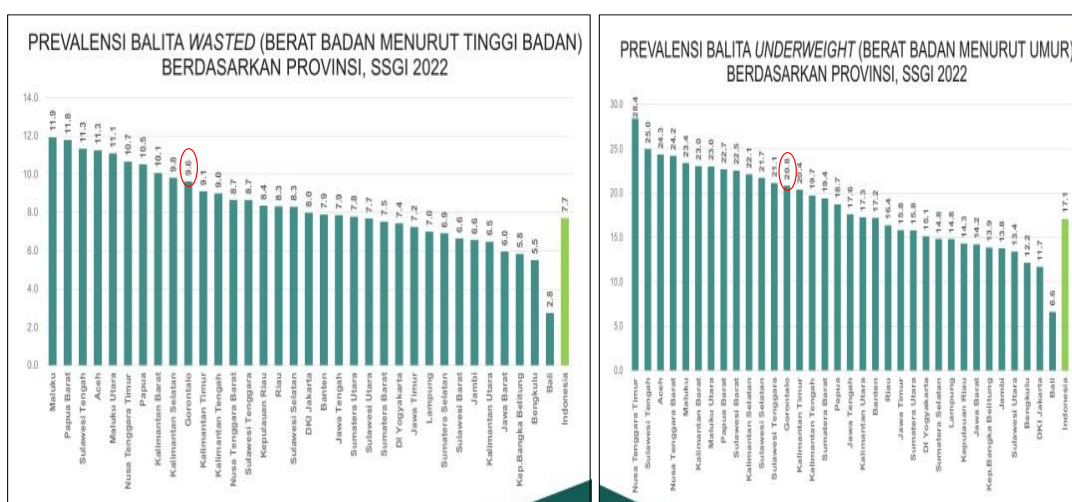
4.3 Status Balita Gizi Kurang dan Balita Kurus

Faktor lain dalam mengukur status gizi masyarakat yakni dengan melihat kasus gizi buruk yang terjadi. Di Provinsi Gorontalo status gizi masyarakat dapat diketahui melalui pelaksanaan Pemantauan Status Gizi (PSG) yang dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi setiap tahunnya dan melalui laporan rutin pada sarana pelayanan kesehatan dasar maupun Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI setiap 5 tahun dan Survei Status

Gizi Indonesia (SSGI) dari Kementerian Kesehatan yang di laksanakan setiap 1 tahun sekali. Hingga tahun 2022 pelaksanaan SSGI sudah dilaksanakan dan sudah diperoleh hasilnya.

Dari laporan hasil SSGI 2022 secara Nasional proporsi status gizi kurang / *wasted* (BB/TB) rata – rata Provinsi mencapai angka 7,7% dimana capaian Provinsi Gorontalo pada indikator ini mencapai 9,6% berada di urutan ke-10 tertinggi Nasional, sedangkan prevalensi berat badan kurang / *underweight* (BB/U) menurut SSGI secara Nasional mencapai 17,1%, dimana capaian Provinsi Gorontalo tahun 2022 masih diangka 20,8%. Gambaran status gizi berdasarkan laporan SSGI selengkapnya sebagai berikut :

Gambar : 5.18
Prevalensi Balita *Wasted* (BB/TB) dan Prevalensi Balita *Underweight* (BB/U) per Provinsi se Indonesia Berdasarkan Hasil SSGI Tahun 2022

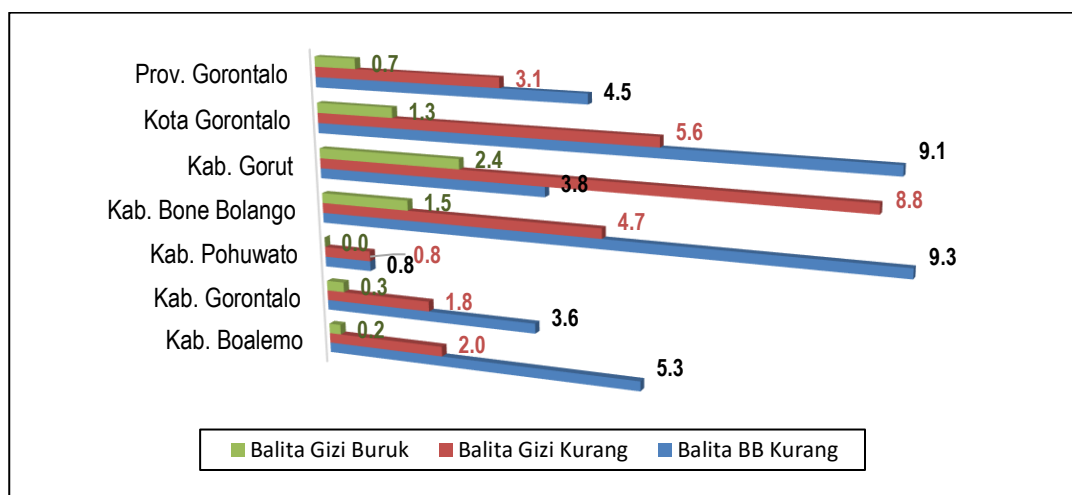


Sumber : Laporan SSGI BPKP Kemenkes RI, Tahun 2022

Berdasarkan data profil Kesehatan Kabupaten / Kota tahun 2022 untuk capaian balita gizi kurang dan gizi buruk cenderung lebih rendah untuk semua indikator. Hal ini disebabkan data profil merupakan data laporan rutin pelayanan di Puskesmas yang sasarannya mencakup seluruh balita yang ada, sedangkan untuk angka survey merupakan sampel yang mewakili jumlah balita yang ada. Semakin banyak kasus yang ditemukan, maka semakin cepat penanganan balita dimaksud. Meskipun terdapat perbedaan antara pelaporan hasil riset dan pelaporan bulanan program, telah dilakukan intervensi terhadap semua balita yang dilaporkan dengan capaian balita yang gizi buruk dan gizi kurang mendapat perawatan sebesar 100%.

Gambaran Presentase balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk berdasarkan laporan rutin pada profil kesehatan Kabupaten / Kota selengkapnya sebagai berikut :

Gambar : 5.19
Persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/U) dan Balita Gizi Kurang (BB/TB : < -2 s.d -3 SD) dan Balita Gizi Buruk (BB/TB : < -3 SD) Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

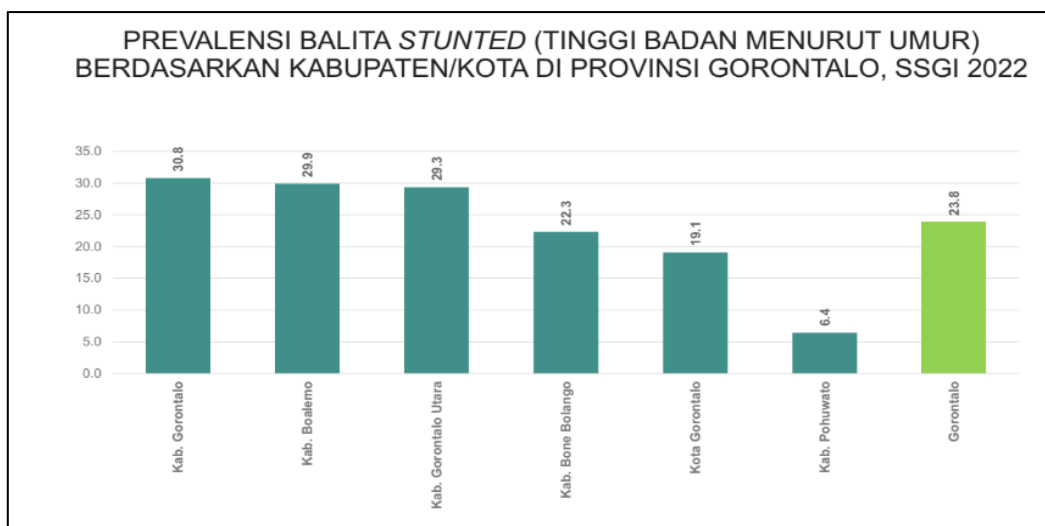
Gambar diatas menunjukkan capaian status gizi balita di Provinsi Gorontalo tahun 2022, dapat dilihat dari cakupan balita dengan BB kurang (BB/U) sebesar 4,5%, balita gizi kurang (BB/TB) sebesar 3,1% dan balita gizi buruk (BB/TB) sebesar 0,7%. Capaian ini menurun dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 3,6%. Balita BB kurang tertinggi berada di Kabupaten Bone Bolango mencapai 9,3%, balita gizi kurang tertinggi di Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 8,8% dan capaian persentase gizi buruk tertinggi di Kabupaten Gorontalo Utara mencapai 2,4%. Capaian ini menurun dibandingkan dengan capaian 3,6%. Sedangkan capaian balita Kurus tahun 2021 mencapai 3,4% meningkat dibandingkan capaian tahun 2020 mencapai 2%.

4.4 Status Balita Pendek / *Stunted* / *Stunting* (TB/U)

Indikator yang menentukan status gizi anak dapat pula dilihat dari capaian balita *stunted* / *stunting* / pendek yang merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu lama, umumnya karena asupan makan yang tidak sesuai kebutuhan gizi. Pengertian *stunting* sendiri adalah sebuah kondisi di mana tinggi badan seseorang jauh lebih pendek dibandingkan

tinggi badan orang seusianya, penyebab utama stunting adalah kekurangan gizi kronis sejak bayi dalam kandungan hingga masa awal anak lahir yang biasanya tampak setelah anak berusia 2 tahun. Saat ini Kementerian Kesehatan dan Provinsi Gorontalo khususnya kembali gencar mengkampanyekan perlawanan terhadap stunting dan menjadikan indikator ini sebagai target prioritas daerah untuk dilakukan intervensi penurunan, berbagai upaya dilakukan untuk penanganan stunting khususnya di Provinsi Gorontalo yang merupakan pilot program / kegiatan dalam rangka upaya penanganan stunting di Indonesia. Berikut gambaran balita stunted berdasarkan hasil SSGI tahun 2022 P

Gambar : 5.20
Prevalensi Balita *Stunted* (TB/U) Berdasarkan Hasil SSGI
per Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo
Tahun 2022

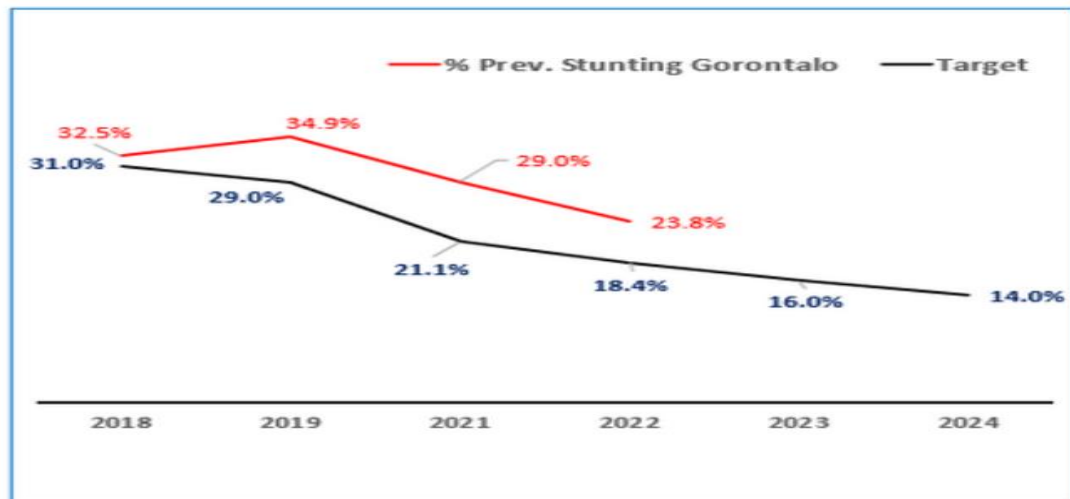


Sumber : Laporan SSGI BKKP Kemenkes RI, Tahun 2022

Indikator stunting juga dapat dilihat dari laporan rutin program Kabupaten / Kota yang terhimpun dalam profil kesehatan masing – masing tahun 2022. Capaian angka Balita dengan status gizi Balita Pendek berdasarkan laporan Kabupaten / Kota tahun 2022 mencapai 6,5%, angka ini meningkat dibandingkan capaian tahun 2021 dengan persentase 7,9%. Sedangkan perbandingan dari jumlah balita stunting dari laporan Riskesdas terakhir tahun 2018, data Riskesdas mengalami penurunan dibandingkan capaian tahun 2013. Berbagai strategi dan kebijakan sudah dilaksanakan dalam percepatan penanganan stunting yang terintegrasi pusat dan daerah dengan Intervensi Gizi Spesifik meliputi Pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu menyusui dan bayi (0-23 bulan), pelayanan terhadap remaja dan wanita usia subur

serta anak balita (24-59 bulan). Berikut tren angka prevalensi stunting tahun 2018 – 2022, sebagai berikut :

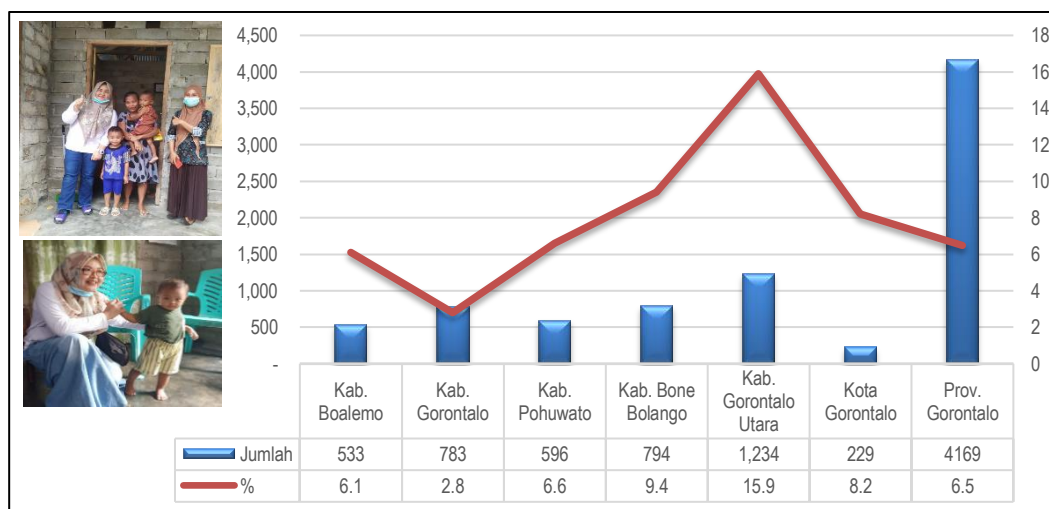
Gambar : 5.21
Tren Status Gizi Balita Stunting (TB/U)
Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Laporan Riskesdas Tahun 2018, SSGI Tahun 2019 - 2022

Angka Kabupaten / Kota tertinggi berada di Kabupaten Gorontalo Utara dengan jumlah 1.234 anak stunting sebesar 15,9%, sedangkan jumlah terendah di Kabupaten Gorontalo dengan jumlah anak stunting sebanyak 783 dengan persentase 2,8%. Data terkait capaian stunting per Kabupaten / Kota di Provinsi tahun 2022 selengkapnya sebagai berikut :

Gambar : 5.22
Status Gizi Balita Pendek (TB/U)
Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

BAB VI**PENGENDALIAN PENYAKIT****A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung**

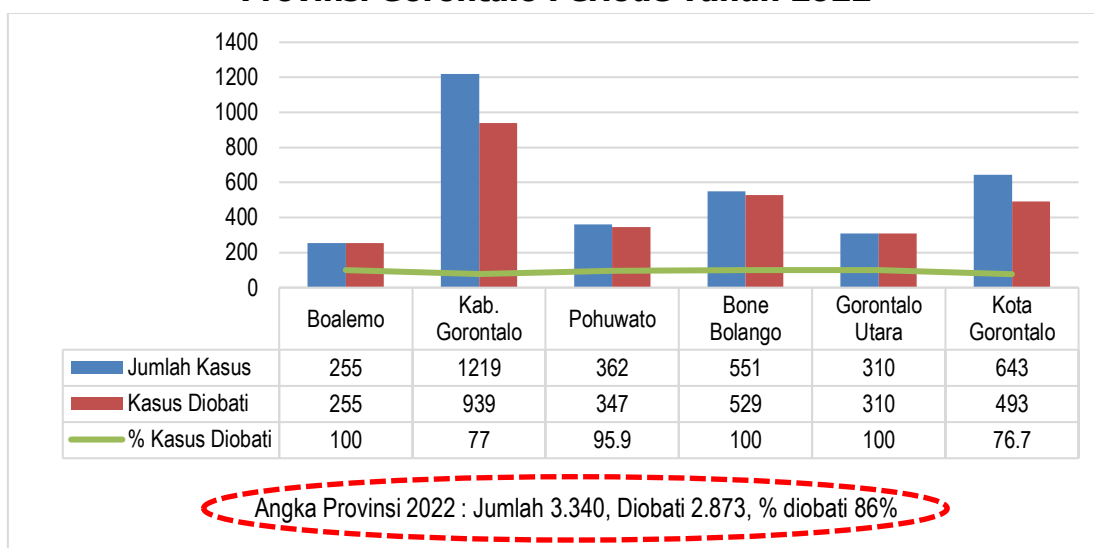
Pembahasan angka kesakitan dan pengendalian penyakit menular di Provinsi Gorontalo sebagai berikut :

1. Pengendalian Penyakit TB

Indikator yang dapat diukur dalam angka kesakitan TB ada 2 (dua) yakni Angka Prevalensi TBC per 100.000 Penduduk dan Angka keberhasilan pengobatan TBC paru BTA positif (*Success Rate*). Angka Notifikasi Kasus atau Case Notification Rate (CNR) adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu.

Angka penemuan kasus TB dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, dimana di tahun 2019 sebesar 531,7 per 100.000 penduduk sedangkan ditahun 2020 angka ini mengalami penurunan signifikan menjadi 182,7 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2021 angka ini kembali meningkat 496,8 per 100.000 penduduk. Indikator TB yang digunakan tahun 2022 ini meliputi Jumlah terduga TB, jumlah kasus TB positif dan diobati dan jumlah kematian TB. Capaian program TB tahun 2022 selengkapnya pada grafik sebagai berikut :

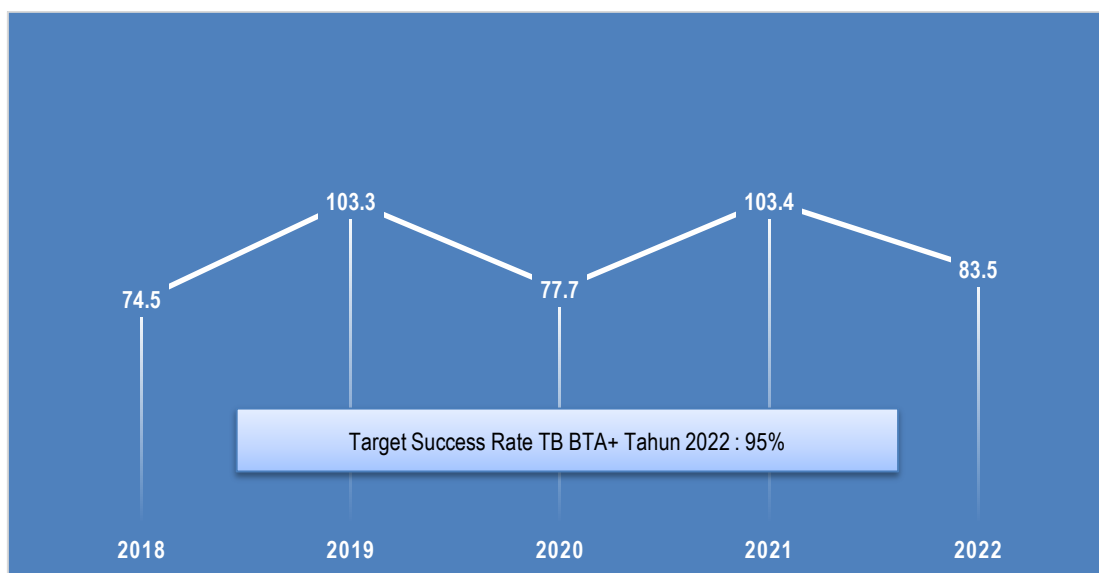
Gambar : 6.1
Jumlah Kasus TB dan Jumlah Kasus di Obati Kabupaten / Kota
Provinsi Gorontalo Periode Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan jumlah dan persentase kasus TB per Kabupaten / Kota tahun 2022, dimana jumlah kasus TB Provinsi Gorontalo sebanyak 3.340 kasus dengan kasus diobati sebanyak 2.873 atau 86%. Capaian ini seiring dengan angka keberhasilan pengobatan TBC paru BTA positif (*Success Rate*) yang dalam tren tahun terakhir mengalami penurunan signifikan dan berada dibawah dari target kinerja yang telah ditetapkan. Jumlah kasus TB tertinggi berada di Kabupaten Gorontalo yang tentunya dari komposisi penduduknya paling banyak dibandingkan dengan Kabupaten / Kota lainnya mencapai 1.219 kasus TB dengan angka pengobatan 939 atau 77%, sedangkan jumlah terendah berada di Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 310 kasus dengan persentase pengobatan mencapai 100%. Dari semua intervensi program yang dilakukan Kabupaten / Kota selama kurun waktu 5 tahun dari 2018 – 2022 memperoleh hasil angka fluktuatif disetiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yang konsisten dalam 5 tahun terakhir. Gambaran angka *success rate* pengobatan TB dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar : 6.2
Angka *Success Rate*
Provinsi Gorontalo Periode Tahun 2018 – 2022



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018 - 2022

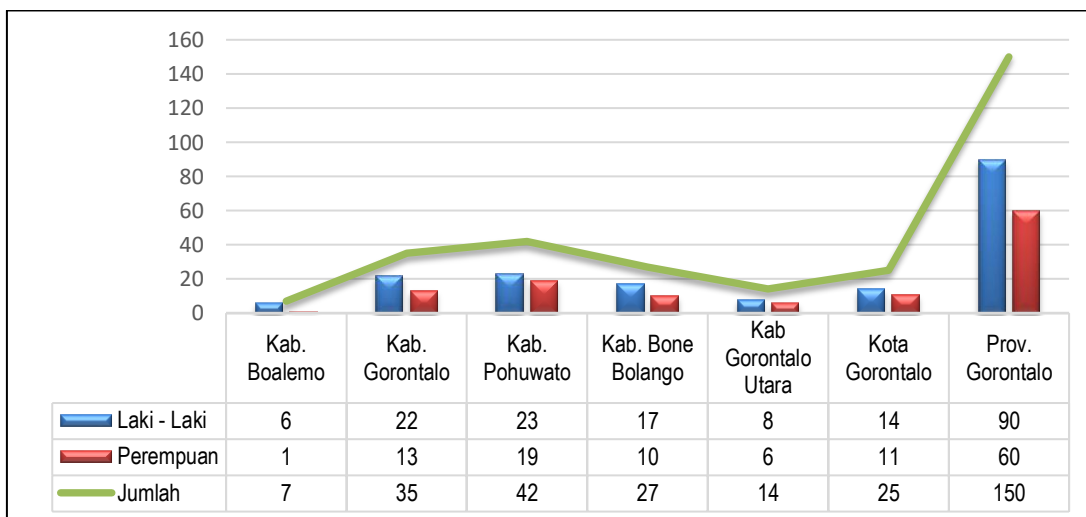
Berdasarkan grafik diatas angka keberhasilan pengobatan dari tahun 2018 dengan capaian 74,5% yang kemudian meningkat di tahun 2019 menjadi 103,3%. Di tahun 2020 angka ini kembali mengalami penurunan yang signifikan mencapai 77,7%, meningkat di tahun 2021 mencapai 103,4% dan kembali mengalami penurunan ditahun terakhir 2022 mencapai 83,5%.

2. Kasus Kusta

Angka Prevalensi Kasus Kusta di Provinsi Gorontalo meskipun trendnya menurun tetapi masih > 1 per 10.000 penduduk, sedangkan Provinsi dikatakan sudah eliminasi kusta jika Prevalensi mencapai < 1 per 10.000 penduduk. Berdasarkan hal tersebut perlunya di buat *roadmap* penanganan kusta yang di harapkan menjadi dasar dalam upaya pencapaian eliminasi kusta di Provinsi.

Berdasarkan target Eliminasi Kusta Tahun 2019 dilakukan oleh Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Pohuwato, hingga tahun 2020 memaksimalkan Kabupaten / Kota yang belum mencapai eliminasi dan juga memaksimalkan penemuan, kualitas pelayanan dan penanganan terhadap kejadian kasus malaria. Perlu dukungan dari Lintas program dan Lintas sektor baik Provinsi maupun Kabupaten Kota termasuk sumber pendanaannya. Tahun 2021 Penemuan kasus baru kusta dilakukan melalui kegiatan diantaranya RVS (*Rapid Village Survey*) dan ICF (*Intensification Case Finding*) dan tahun 2022 diperoleh hasil sebagai berikut :

Gambar : 6.3
Jumlah Kasus Baru Kusta Berdasarkan Jenis Kelamin
Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Dinkes Kab/Kota Prov. Gorontalo Tahun 2022

Gambar diatas menunjukkan jumlah kasus baru kusta di Provinsi Gorontalo tahun 2022 sebanyak 150 kasus dengan kasus laki – laki sebanyak 90 kasus dan perempuan sebanyak 60 kasus. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya dimana tahun 2021 jumlah kasus kusta mencapai 135 kasus yang terjadi pada Laki – laki sejumlah 92 kasus dan Perempuan sebanyak 43 kasus dengan angka NCDR (*New Case Detection Rate*) per 100.000 penduduk 13,5/100.000 penduduk.

Pengendalian kasus kusta diantaranya dengan meningkatkan kegiatan deteksi dini dan indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam deteksi dini kasus baru kusta adalah Angka Cacat Tingka 2. Melihat persentase kusta cacat tingkat II tahun 2022 sebesar 6,7% masih sama dengan capaian ditahun 2021 sebesar 6,7%. Angka ini belum mencapai target Nasional yaitu <5%. Penyebab dari meningkatnya angka cacat tingkat II adalah karena penemuan kasus yang tidak maksimal sehingga menyebabkan penderita kusta terlambat berobat dan mendapatkan penanganan. Tren Proporsi cacat tingkat 2 dan penderita kusta anak selengkapnya sebagai berikut :

Gambar : 6.4
Proporsi Kusta Cacat tingkat 2 & Penderita Kusta Pada Anak
Provinsi Gorontalo Tahun 2007 – 2022



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2007 - 2022

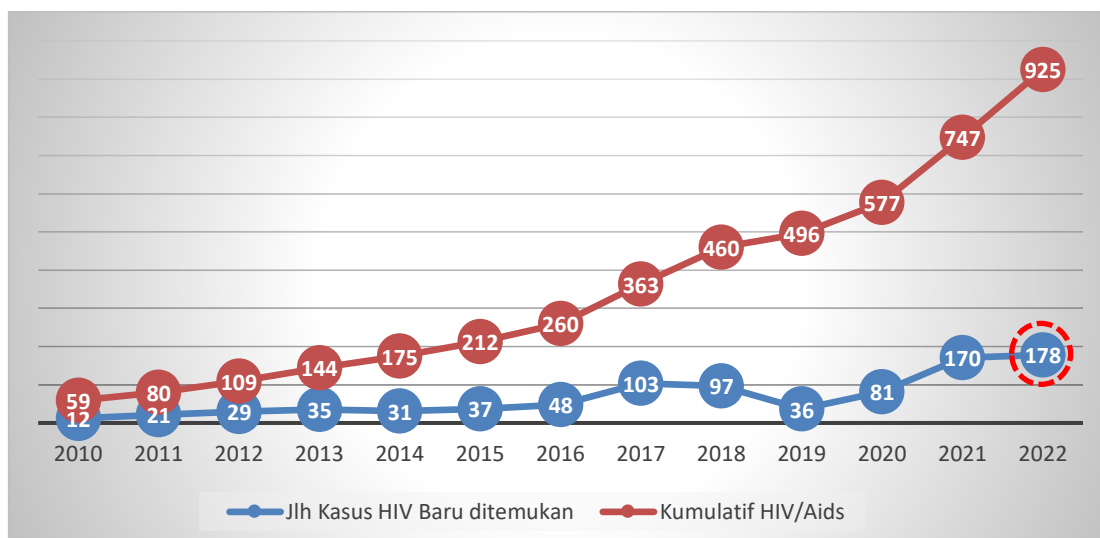
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa persentase kasus kusta Cacat Tingkat II hingga tahun 2007 hingga tahun 2022 sebesar 8,6% tahun 2007 dan 6,7% tahun 2022, sedangkan kasus penderita kusta pada anak mencapai 16,3 pada tahun 2007 dan terus menurun hingga tahun 2022 mencapai 4,7%.

3. Kasus HIV / AIDS

Kasus HIV/AIDS di Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 2010 – 2022 terdapat jumlah kasus HIV/AIDS yang ditemukan sebanyak 59 kasus ditahun 2010 secara kumulatif menjadi 925 kasus tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa banyak kasus ditemukan terlambat karena statusnya sudah Aids. Gambaran penderita HIV/AIDS di Provinsi Gorontalo, sejak tahun 2010 sampai tahun 2022 nampak peningkatan yang

signifikan kasus HIV/AIDS dalam 10 tahun terakhir. Total penderita HIV/AIDS yang dilaporkan sampai dengan Desember 2022 telah mencapai 178 kasus baru yang ditemukan dan jumlah kumulatif mencapai 925 kasus HIV/AIDS. Jumlah kasus selengkapnya sebagai berikut :

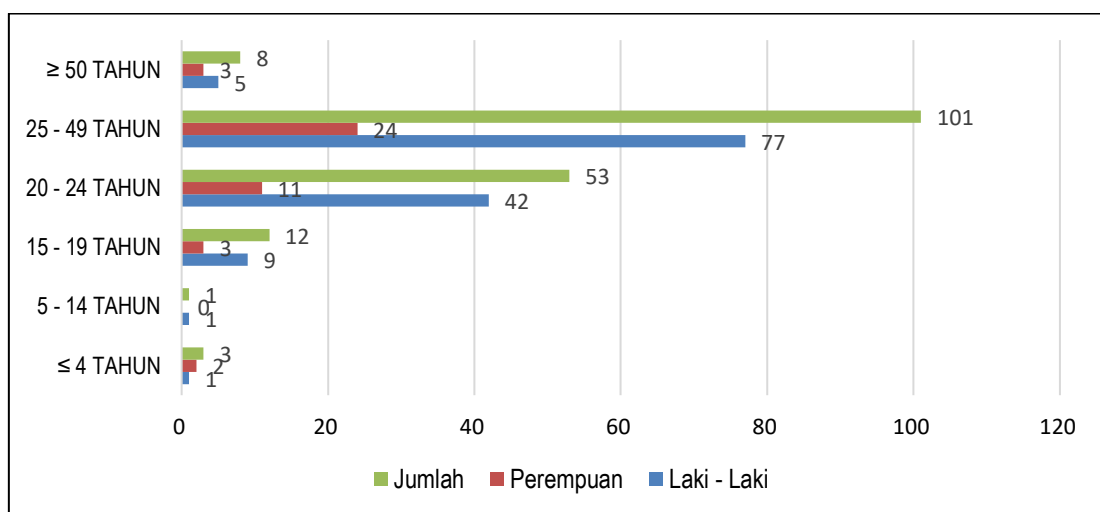
Gambar : 6.5
Jumlah Penderita HIV/AIDS Provinsi Gorontalo
Periode Tahun 2010 – 2022



Sumber : Seksi P2PM Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2010 - 2022

Berikut jumlah kasus HIV/AIDS menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Provinsi Gorontalo Tahun 2022 :

Gambar : 6.6
Jumlah Kasus Baru AIDS Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin Provinsi Gorontalo Tahun 2022

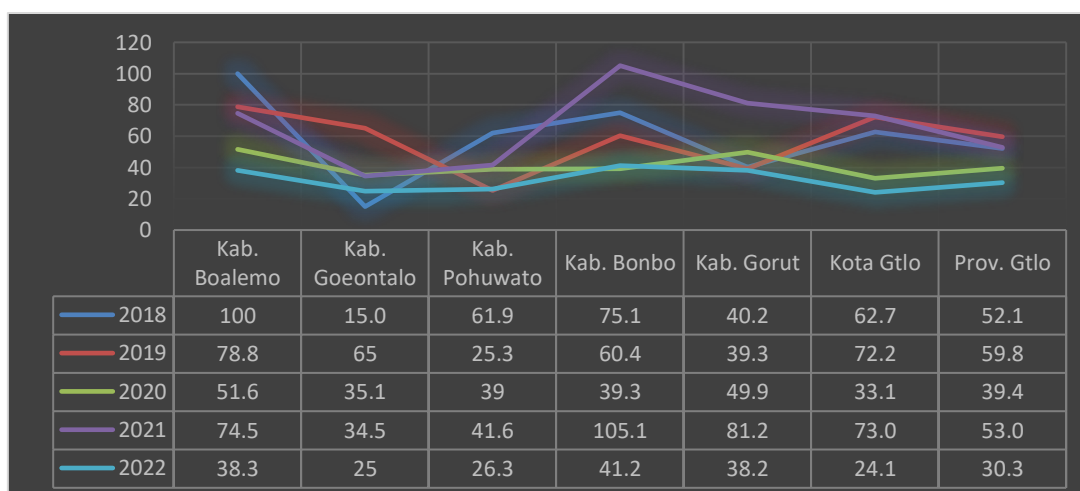


Sumber : Seksi P2PM Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2022

4. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diare

Penyakit Diare merupakan salah satu penyakit ISPA yang berbasis lingkungan dan masih menjadi permasalahan dimasyarakat karena merupakan kelompok penyakit yang berpotensi pada kejadian luar biasa (KLB), dengan kematian khususnya kasus pada bayi dan balita. Meskipun cakupan penderita yang ditemukan dan ditatalaksana cenderung menurun tetapi perlu diwaspadai adalah kejadian KLB dengan kematian akibat diare pada bayi dan balita. Berikut tren cakupan penanganan kasus diare di Provinsi Gorontalo berdasarkan Kabupaten/Kota dalam kurun waktu 5 tahun 2018 - 2022.

Gambar : 6.7
Tren Cakupan Kasus Diare Yang Ditangani Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2018 – 2022



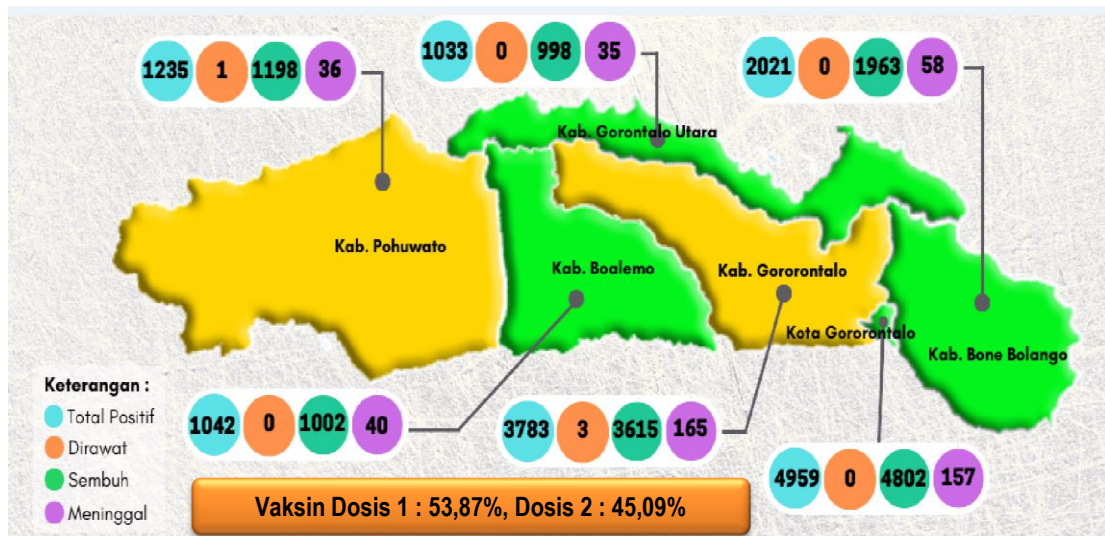
Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018 - 2022

Grafik diatas menunjukkan tren capaian penanganan kasus diare dari tahun 2018 – 2022, dimana kasus diare ditangani tertinggi ditahun 2019 mencapai 59,8% dan terendah penanganan ditahun 2022 yang hanya 30,3%. Capaian rata – rata Kabupaten / Kota hampir sama, tidak ada perbedaan signifikan. Masih dibutuhkan upaya lebih dalam penanganan diare, strategi yang telah dilakukan tahun 2022 meliputi Hal terpenting dari pengendalian penyakit diare adalah peningkatan tata laksana sesuai prosedur dengan penggunaan oralit dan tablet zink untuk mencegah berulangnya penyakit diare dan untuk mencegah kematian akibat diare karena diare masih merupakan 10 penyakit tertinggi ke-5 di Provinsi Gorontalo tahun 2022 yakni mencapai 13.737 kasus.

5. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang disebabkan oleh *Corona Virus Diseases 19 (Covid – 19)*.

Jumlah kasus Covid-19 di Provinsi Gorontalo sampai dengan tanggal 13 Juli 2021 mencapai 6,3 ribu kasus dengan jumlah kematian sebanyak 195 jiwa. Kebijakan penanggulangan pandemi Covid-19 di Provinsi Gorontalo akan memasuki tahap pembentukan kekebalan komunitas (*Herd Immunity*) melalui program vaksinasi secara bertahap yang direncanakan di tahun 2021. Tahun 2022 ini kasus baru terkonfirmasi sebanyak 3.492 kasus, sembuh 3.418 atau 97,885. Sedangkan kasus meninggal sebanyak 74 kasus dengan angka *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 2,12%. Jumlah penderita Covid – 19 Kabupaten / Kota provinsi Gorontalo periode 31 Desember 2022 secara kumulatif dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar : 6.8
Kasus Covid – 19 Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo
Tahun 2022



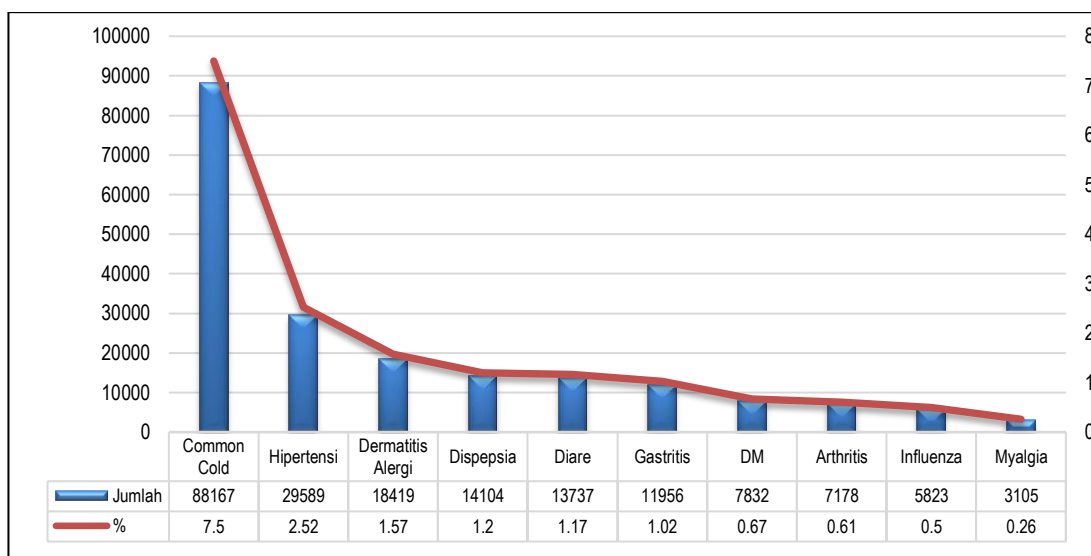
Sumber : Satuan Tugas Covid-19 Dinkes Provinsi Gorontalo, 31 Desember 2022.

Hingga tahun 2022 jumlah kasus positif kumulatif tertinggi di Kota Gorontalo sebanyak 4.959 kasus, disusul dengan Kabupaten Gorontalo dengan 3.783 kasus, sedangkan kasus terendah berada di Kabupaten Gorontalo Utara dengan jumlah 1033 kasus. Adapun tahun 2022 kasus dirawat hanya berada di Kabupaten Gorontalo sebanyak 3 penderita dan di Kabupaten pohuwato sebanyak 1 penderita. Adapun cakupan vaksinasi Covid – 19 sampai dengan tahun 2022 Dosis 1 mencapai 53,87% dan vaksinasi dosis 2 mencapai 45,09%.

6. 10 Penyakit Terbanyak

Data 10 penyakit terbanyak berdasarkan pencatatan pelayanan kesehatan primer Kabupaten / Kota di Provinsi Gorontalo tahun 2022 dapat uraikan sebagai berikut :

Tabel : 6.9
Jumlah dan Persentase 10 Penyakit Terbanyak Berdasarkan Diagnosis Pemeriksaan di Fasyankes Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Gorontalo tahun 2022

Grafik diatas menunjukkan jumlah dan persentase 10 penyakit terbanyak di Fasyankes baik Puskesmas maupun Rumah Sakit berdasarkan diagnosis pemeriksaan pada tahun 2022. Persentase tertinggi adalah Common Cold sebesar 7,5%, kemudian Hipertensi sebesar 2,52% dan persentase terendah adalah Myalgia sebesar 0,26%.

B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

1. Imunisasi Dasar Lengkap

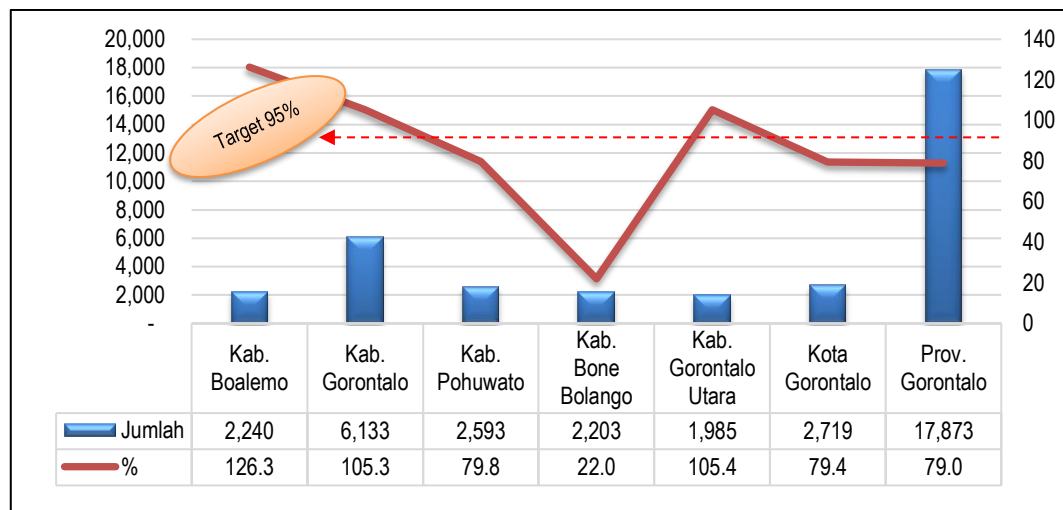
Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) ini perlu diberikan pada bayi sebelum berusia 1 tahun yakni :

- 1 bulan BCG Polio 1, untuk mencegah penularan Tuberculosis dan Polio;
- 2 bulan DPT-HB-Hib 1 Polio 2, untuk mencegah Polio, Difteri, Batuk Rejan, Tetanus, Hepatitis B, Meningitis dan Pneumonia;
- 3 bulan DPT-HB-Hib 2 Polio 3;
- 4 bulan DPT-HB-Hib 3 Polio 4;

- 9 bulan Campak, untuk mencegah Campak Dengan memberikan Imunisasi Dasar Lengkap sesuai jadwal, tubuh bayi dirangsang untuk memiliki kekebalan sehingga tubuhnya mampu bertahan melawan serangan penyakit berbahaya.

Cakupan imunisasi dasar lengkap Provinsi Gorontalo mencapai 17.873 atau sebesar 79% dengan hasil capaian Kabupaten / Kota menunjukkan angka tertinggi di Kabupaten Boalemo mencapai 126,3%, selanjutnya di Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 105,4% dan terendah di Kabupaten Bone Bolango dengan capaian yang cukup rendah hanya sebesar 22%. Cakupan IDL Provinsi Gorontalo selengkapnya sebagai berikut :

Gambar : 6.10
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Provinsi Gorontalo
Tahun 2022

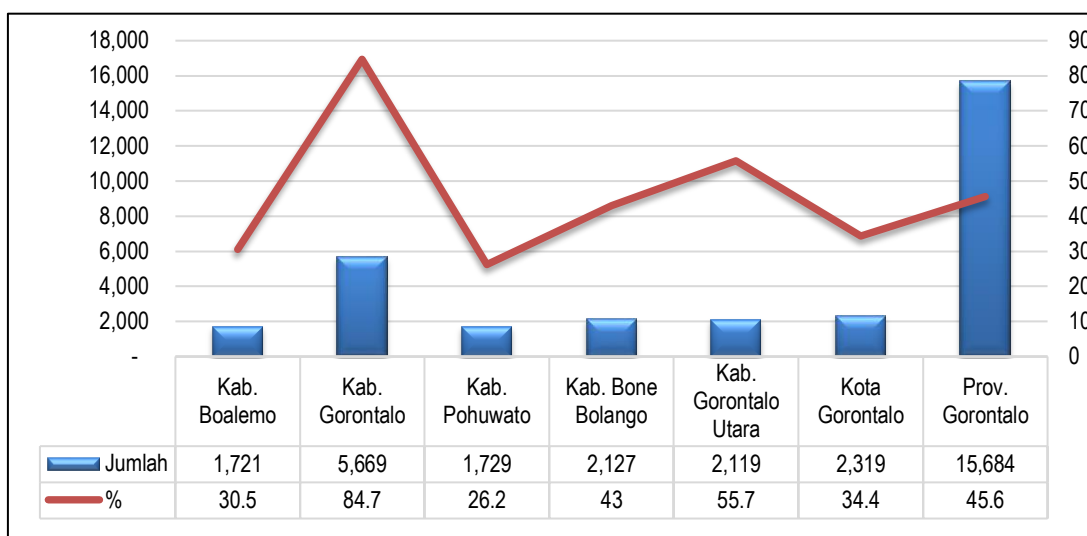


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

2. Cakupan Imunisasi Campak

Campak adalah penyakit yang disebabkan virus *Morbili*, yang disebarkan melalui droplet bersin/batuk dari penderita. Gejala awal dari penyakit ini adalah demam, bercak kemerahan, batuk-pilek, mata merah (*conjunctivitis*) yang kemudian menimbulkan ruam di seluruh tubuh. Penyakit campak termasuk pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Imunisasi campak termasuk pada imunisasi dasar lengkap yang angka Provinsi mencapai 45,6% dengan cakupan tahun 2022 berdasarkan Kabupaten / Kota selengkapnya sebagai berikut :

Gambar : 6.11
Cakupan Imunisasi Campak Rubela 2 Kabupaten / Kota
Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

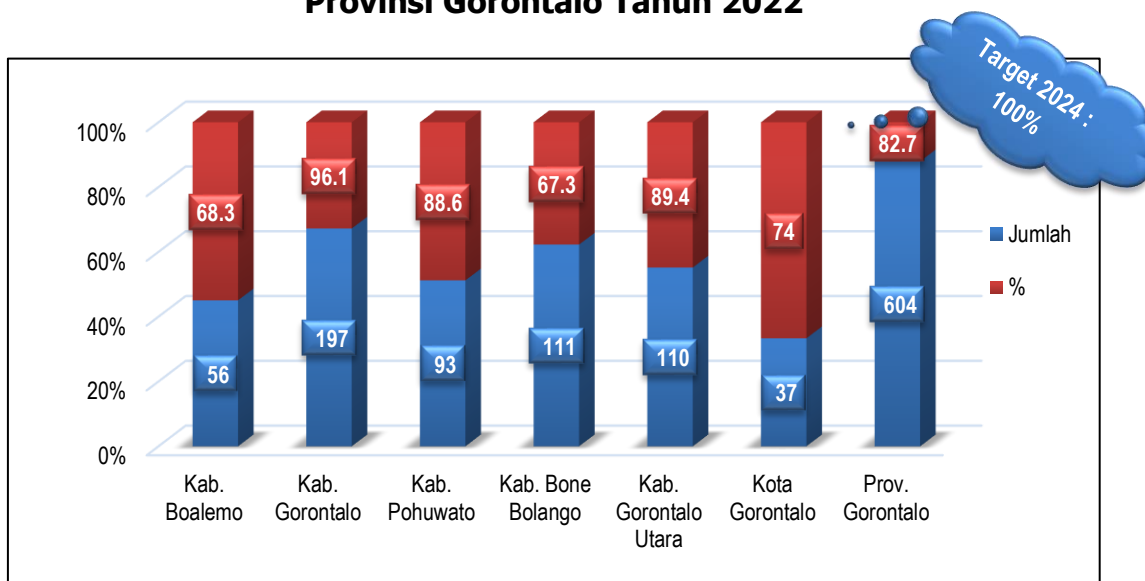
Cakupan imunisasi campak juga dapat dijadikan dasar untuk menilai akses imunisasi. Capaian imunisasi campak adalah bagian dari imunisasi dasar lengkap pada balita, berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten / Kota yang tergrafik diatas persentase cakupan imunisasi Provinsi Gorontalo tahun 2022, angka ini sangat rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 58,9% di tahun 2020. Rata - rata Kabupaten masih memiliki persentasenya dibawah target nasional, hanya Kabupaten Gorontalo Utara yang mencapai 95% sesuai target dengan jumlah cakupan imunisasi sebanyak 2.129 balita. Sedangkan Kabupaten dengan capaian terendah imunisasi Campak yakni Kabupaten Pohuwato dengan 73% sebanyak 2.385 bayi. Capaian ini menjadi perhatian program agar tahun depan dapat ditingkatkan, cakupan imunisasi tidak hanya dinilai dari capaiannya namun penentuan target harus sesuai kondisi riil dimasyarakat sehingga dapat merencanakan strategi agar cakupan imunisasi merata di semua tingkat Kabupaten / Kota berdasarkan jumlah targetnya.

3. Desa yang mencapai Universal Child Immunization (UCI)

UCI adalah Suatu Kondisi dimana minimal 80% bayi yang ada di Desa tersebut telah mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL). Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menurut teori *Leavel dan Clark* adalah dengan melakukan (*Spesific Protection*) proteksi dini terhadap risiko-risiko terjadinya penyakit seperti dengan imunisasi. Imunisasi program terdiri dari imunisasi dasar, imunisasi lanjutan, imunisasi khusus. Untuk imunisasi dasar pada bayi yang menjadi indikator

keberhasilannya salah satunya adalah UCI (*Universal Child Immunization*). Cakupan Desa / Kelurahan UCI di Provinsi Gorontalo setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan, tetapi belum merata di Kabupaten / Kota. Cakupan Desa / Kelurahan UCI tahun 2022 Provinsi Gorontalo selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar : 6.12
Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

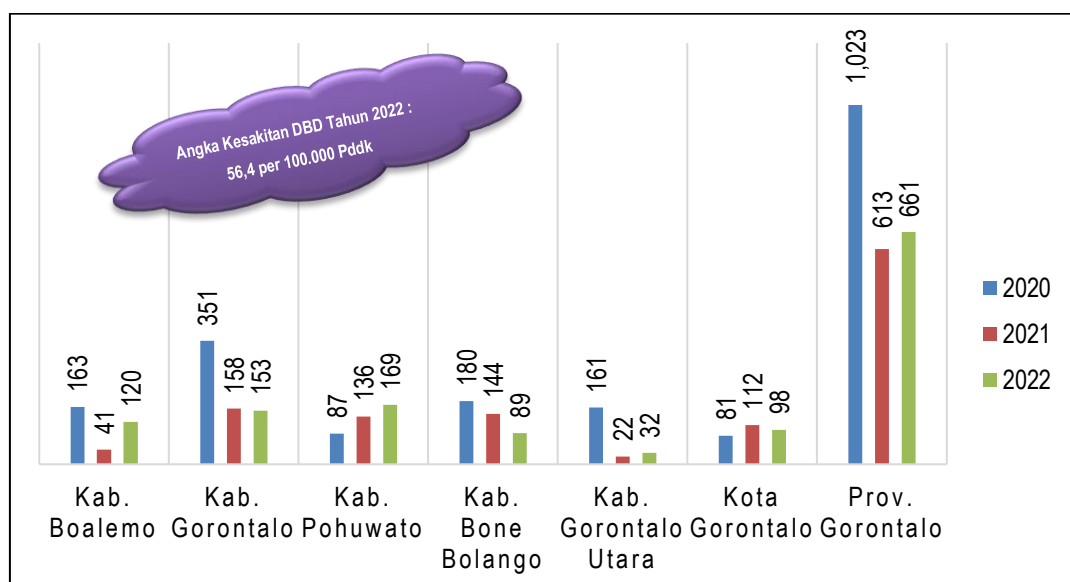
Gambar diatas menunjukkan capaian UCI Desa / Kelurahan tahun 2022 Provinsi mencapai 82,7%, capaian ini meningkat dibandingkan tahun 2022 yakni sebesar 74,4%. Capaian tertinggi UCI berada di Kabupaten Gorontalo mencapai 96,1% dan capaian terendah ada pada Kabupaten Bone Bolango dengan capaian hanya 67,3%. Jika dibandingkan dengan cakupan 3 tahun sebelumnya cakupan UCI di Provinsi Gorontalo Tahun 2021 mengalami peningkatan, namun belum mencapai target yang ditetapkan secara Nasional yaitu sebesar 100% di tahun 2024. Indikator lain yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program imunisasi adalah Angka *Drop Out* imunisasi yang terjadi ketika bayi yang seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap sesuai dengan jadwal dan dosis yang dianjurkan, namun ternyata bayi tersebut tidak memperolehnya secara lengkap. Angka *Drop Out* (DO) merupakan indikator untuk menilai manajemen program yang dihitung dengan cakupan imunisasi DPTnHBHib1 dikurangi cakupan imunisasi campak, diharapkan angka ini tidak lebih dari 5%.

C. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor & Zoonotik Lainnya (P2PTVZ).

1. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu Provinsi Endemis DBD yang artinya setiap tahun dilaporkan kasus DBD, dengan CFR >1%. Dalam kurun waktu 3 tahun yakni 2020 – 2022 angka kesakitan DBD mengalami terus mengalami penurunan, Tahun 2020 ke tahun 2021 angka kesakitan DBD Provinsi Gorontalo mengalami penurunan signifikan dengan angka tahun 2020 mencapai 86,9 per 100.000 penduduk atau sebanyak 1.023 kasus menurun di tahun 2021 menjadi 61,2 per 100.000 penduduk atau menurun sebanyak 613 kasus, sedangkan *cut of point* yang ditetapkan secara Nasional yaitu < 49 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kesakitan kasus DBD tahun 2022 kembali mengalami penurunan mencapai 56,4 per 100.000 penduduk dengan jumlah kasus sebanyak 661. Menurunnya angka kesakitan DBD seiring juga dengan capaian angka kematian akibat DBD yang pada tahun 2022 ini masih mencapai angka 3,9%, sehingga masih perlu upaya untuk penanganannya. Jumlah kasus DBD per Kabupaten / Kota se - Provinsi Gorontalo tahun 2020 - 2022 sebagai berikut :

Gambar : 6.13
Perbandingan Jumlah Kasus DBD Kabupaten / Kota
Provinsi Gorontalo Tahun 2020 – 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab / Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2022

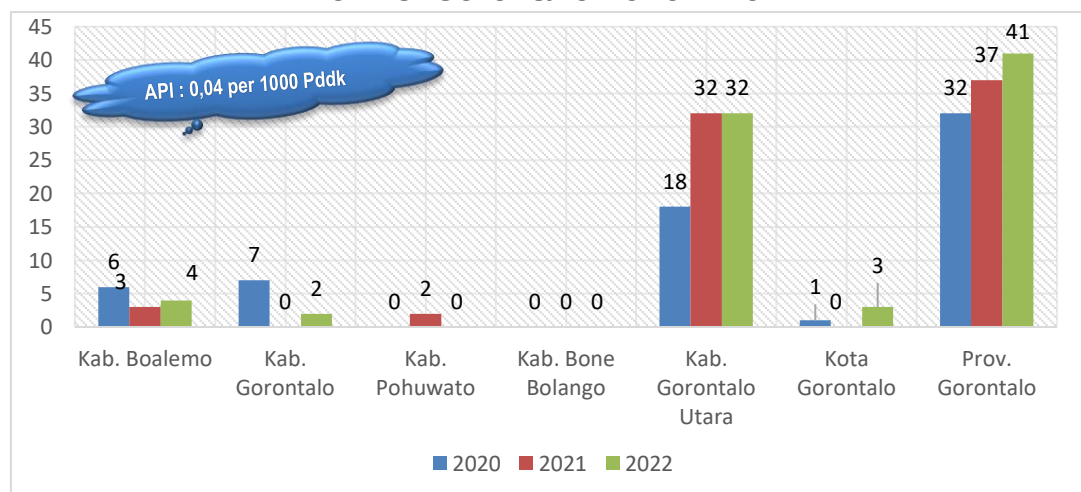
Dari gambar diatas dapat dilihat jumlah kasus DBD di Kabupaten / Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2020 – 2022 mengalami fluktuatif dengan capaian angka

kesakitan yang cenderung menurun dari tahun ke tahun. Tahun 2022 jumlah kasus DBD tertinggi berada di Kabupaten Pohuwato sebanyak 169 kasus dan terendah di Kabupaten Gorontalo Utara yang hanya 32 kasus. Berdasarkan capaian tersebut hal yang perlu ditingkatkan adalah kegiatan pencegahan melalui kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Gerakan 3M plus, termasuk Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI dan ditindaklanjuti secara berjenjang sampai ke tingkat Puskesmas. Adapun indikator keberhasilan program pengendalian DBD adalah Angka Bebas Jentik (% ABJ >95%) dan persentase Kabupaten / Kota yang mempunyai Surat Keputusan tentang Gerakan satu Rumah Satu Jentik.

2. Kasus Malaria

Salah satu indikator program malaria adalah *Annual Parasite Incidence (API)*, yang dijabarkan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dalam Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020 -2022 yaitu peningkatan Kabupaten / Kota dengan API <1 per 1000 penduduk. Pada tahun 2020 capaian API Provinsi Gorontalo berada pada angka 0,03 per 1000 penduduk sama halnya dengan tahun 2021 berada pada angka 0,03 per 1000 penduduk dengan jumlah penderita positif malaria sebanyak 32 kasus, hingga tahun 2022 angka API di Provinsi Gorontalo mencapai 0,04 per 1000 penduduk. Angka ini sudah berada dibawah target nasional dimana target <1 per 1000 penduduk, program saat ini difokuskan untuk eliminasi malaria yang artinya tidak terjadi penularan malaria setempat (*indigenous*). Berikut gambaran jumlah kasus malaria positif di Kabupaten / Kota tahun 2020 - 2022 :

Gambar : 6.14
Perbandingan Jumlah Kasus Positif Malaria Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo 2020 – 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2020 - 2022

Grafik diatas menggambarkan perbandingan jumlah kasus Malaria Positif Kabupaten / Kota dalam kurun waktu 3 tahun terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2020 jumlah kasus Malaria secara provinsi sebanyak 32 kasus, ditahun 2021 jumlah kasus Malaria menurun menjadi 37 kasus dan di tahun 2022 kembali meningkat sebanyak 41 kasus. Kasus tertinggi Malaria Positif tahun ahun 2022 Kabupaten / Kota berada di Kabupaten Gorontalo Utara mencapai 32 kasus dan terendah yakni Kabupaten Pohuwato dan Bone Bolango dengan 0 kasus.

3. Pengendalian Penyakit Filariasis

Filariasis atau kaki gajah adalah pembengkakan tungkai akibat infeksi cacing jenis filaria. Cacing ini menyerang pembuluh getah bening dan ditularkan melalui gigitan nyamuk. Penyakit kaki gajah (Filariasis) merupakan penyakit zoonosis di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/ vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, pada fase awal bisa juga menunjukkan tanpa gejala (asintomatis). Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis sekali setahun selama 5 tahun berturut - turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Hingga tahun 2021 di Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo tidak ditemukan kasus Filariasis, namun tahun 2022 ini terdapat kasus kronis filariasis sebanyak 3 kasus di Kabupaten Bone Bolango.

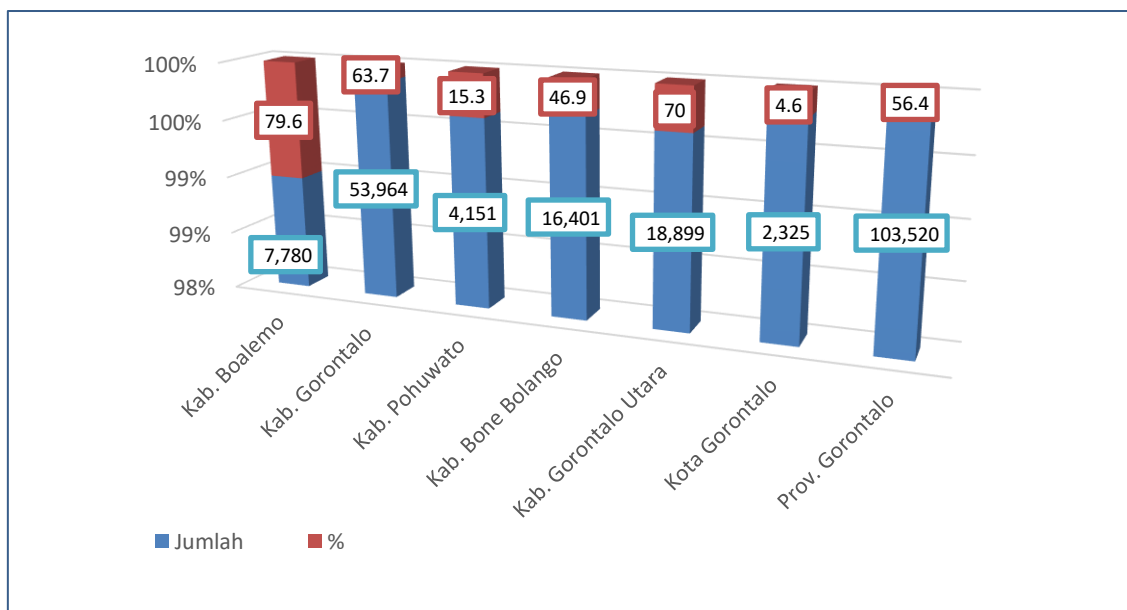
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)

Berdasarkan hasil Riskesdas Tahun 2018 Provinsi Gorontalo untuk Angka Prevalensi Penyakit Tidak Menular (PTM) berada diatas rata – rata Angka Prevalensi Nasional yang meliputi Prevalensi Kanker Provinsi Gorontalo berada di urutan ke-3 tertinggi dengan kenaikan yang signifikan dari hasil riskesdas tahun 2013, angka prevalensi penyakit Ginjal Gorontalo urutan ke-4 nasional, Prevalensi Hipertensi menduduki peringkat ke-6 nasional, prevalensi penyakit jantung menduduki urutan ke-2 nasional setelah Provinsi Kalimantan Utara, prevalensi penduduk merokok berada di urutan ke-2 nasional dan prevalensi penduduk yang mengkonsumsi minuman beralkohol berada di urutan ke-4 nasional.

1. Hipertensi

Upaya Pencegahan dan Penanggulangan hipertensi dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan perubahan pola hidup ke arah yang lebih sehat. Untuk itu Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan dasar perlu melakukan Pencegahan primer yaitu kegiatan untuk menghentikan atau mengurangi faktor risiko Hipertensi sebelum penyakit hipertensi terjadi, melalui promosi kesehatan seperti diet yang sehat dengan cara makan cukup sayur-buah, rendah garam dan lemak, rajin melakukan aktifitas dan tidak merokok. Selain itu pencegahan sekunder juga dapat dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dengan kegiatan deteksi dini untuk menemukan penyakit. Bila ditemukan kasus, maka dapat dilakukan pengobatan secara dini, kondisi penderita hipertensi di Provinsi Gorontalo yang mendapat pelayanan kesehatan tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar : 6.15
Jumlah Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan
Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Prov. Gorontalo Tahun 2022

Dari gambar diatas dapat dilihat dari jumlah penduduk usia ≥ 18 tahun yang menderita Hipertensi dan mendapatkan pelayanan kesehatan, jumlah kasus tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yakni 74.282 kasus menjadi 103.520 kasus ditahun 2022. Dari hasil pelayanan tersebut diketahui penderita Hipertensi tertinggi berada di Kabupaten Gorontalo sebanyak 53.964 kasus (63,7%), sedangkan jumlah terendah di Kota Gorontalo sebanyak 2.325 kasus atau 4,6%.

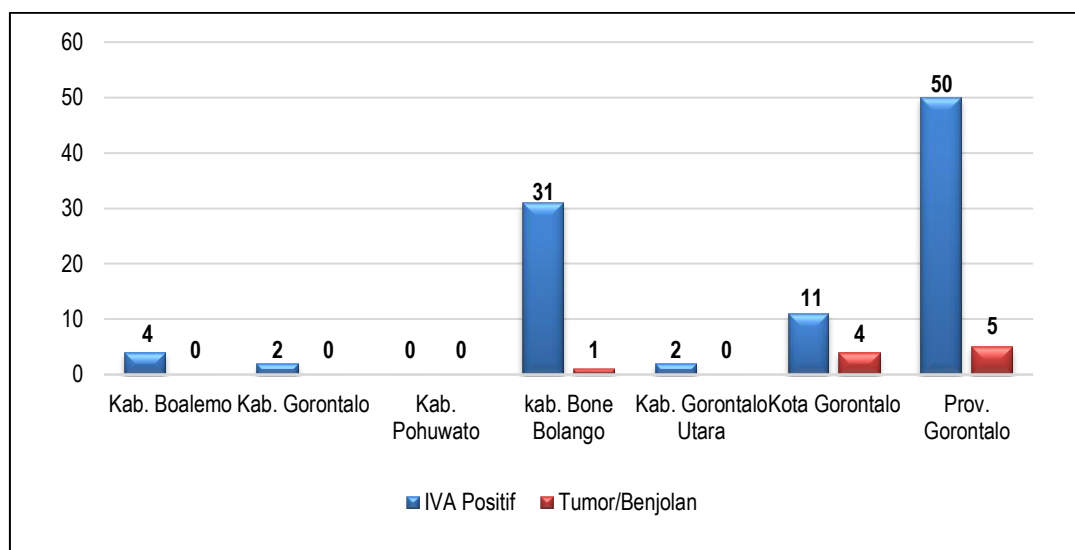
2. Kanker Leher Rahim dan Payudara

Penemuan kasus Kanker dilakukan melalui pemeriksaan / deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis IVA dan Sadanis yang dilakukan pada fasilitas pelayanan kesehatan Rumah Sakit, Puskesmas, Posyandu maupun pelayanan hasil *screening*.

Data yang bersumber dari Profil Kesehatan Kabupaten / Kota tidak menunjukkan hasil pelayanan yang maksimal, hal ini masih disebabkan antara lain karena wanita usia 30 – 50 tahun masih enggan memeriksakan diri ke fasyankes untuk mengetahui secara dini gejala penyakit kanker. Dilihat dari jumlah pemeriksaan di 2 Kabupaten yang berjumlah 0, sehingga gambaran kasus penyakit kanker di Provinsi Gorontalo yang dapat diinformasikan hanya jumlah IVA Positif dan Tumor / Benjolan sedangkan kanker payudara berjumlah 0, sebagai berikut :

Gambar : 6.16

Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) di Provinsi Gorontalo Tahun 2022



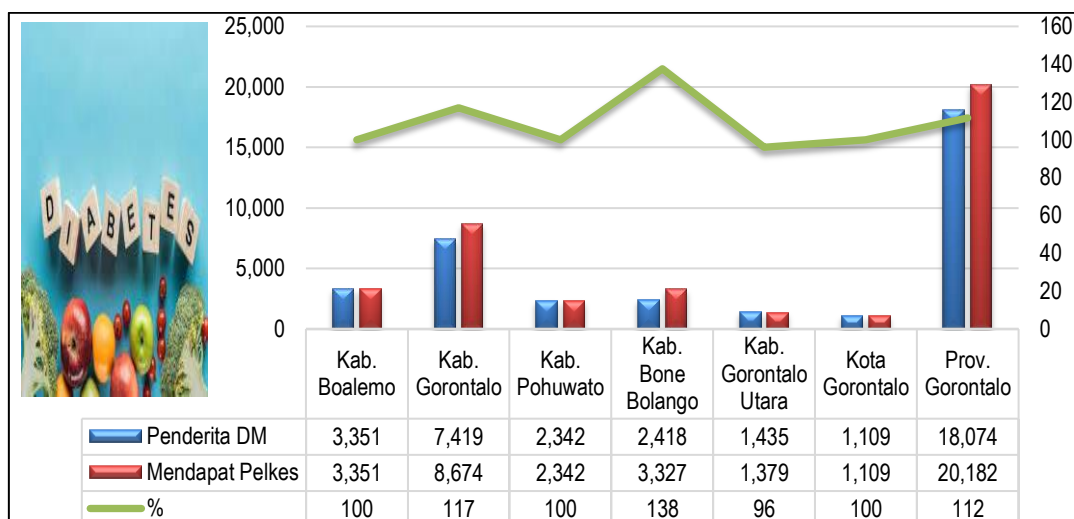
Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Prov. Gorontalo Tahun 2022

Grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah kasus IVA Positif tahun 2022 tertinggi di Kabupaten Bone Bolango sebanyak 31 kasus, Kota Gorontalo sebanyak 11 kasus dan terendah di Kabupaten Pohuwato dengan kasus 0. Adapun kasus Tumor / Benjolan tertinggi di Kota Gorontalo sebanyak 4 kasus dan terendah di Kabupaten Gorontalo, Pohuwato dan Gorontalo Utara dengan 0 kasus.

3. Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus (DM)

Penyakit Diabetes melitus (DM) ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) ≥ 200 mg/dL atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil & jumlah banyak, dan berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur ≥ 15 tahun. Data rutin program menunjukkan jumlah penderita dan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada penderita diabetes yang diselenggarakan di Puskesmas maupun di Rumah Sakit. Data penderita DM selengkapnya sebagai berikut :

Gambar : 6.17
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut
Kabupaten / Kota di Provinsi Gorontalo
Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

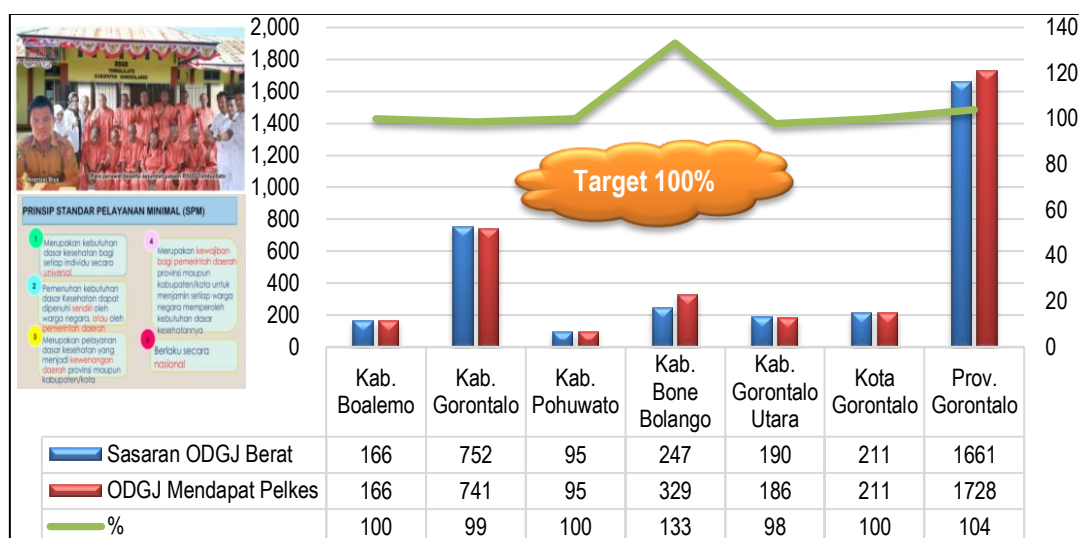
Dari data diatas, jumlah penderita DM tahun 2022 di Provinsi Gorontalo sebanyak 18.074 jiwa dan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 20.182 jiwa (112%), dimana secara absolut penderita DM tertinggi ada di Kabupaten Gorontalo sebanyak 7.419 jiwa dan yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 8.674 jiwa (117%). Sedangkan kasus DM terendah berada di Kota Gorontalo sebanyak 1.109 jiwa, mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar mencapai 1.109 jiwa atau sebesar 100%.

5. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Permasalahan yang dihadapi pada pelayanan kesehatan jiwa saat ini yakni masih kurangnya dokter spesialis kesehatan jiwa (psikiater) di Provinsi Gorontalo. Selain itu kendala lainnya yang dihadapi yakni tidak adanya dukungan keluarga dari

beberapa keluarga penderita dan yang paling utama belum ada Rumah Sakit Jiwa Provinsi. Faktor penyebab tingginya kasus penderita gangguan jiwa antara lain masalah keluarga dan masalah sosial lainnya. Berikut data jumlah penderita gangguan jiwa berat di Kabupaten / Kota se-Provinsi Gorontalo keadaan sampai dengan Desember 2022.

Gambar : 6.18
Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2022



Sumber : Profil Dinkes Kab / Kota Prov. Gorontalo Tahun 2022

Gambar diatas menunjukkan jumlah sasaran ODGJ berat tahun 2022 sebanyak 1.661 Orang, yang mendapat pelayanan kesehatan mencapai 1.728 jiwa dengan persentase sebanyak 104%. Penyelenggaraan upaya kesehatan jiwa tahun 2022 tertinggi di Kabupaten Bone Bolango sebanyak 329 jiwa dengan persentase 133%, Kabupaten Pohuwato dan Kota Gorontalo dengan 100%, sedangkan terendah di Kabupaten Gorontalo Utara dengan jumlah 186 dengan persentase 98%.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Keadaan Lingkungan

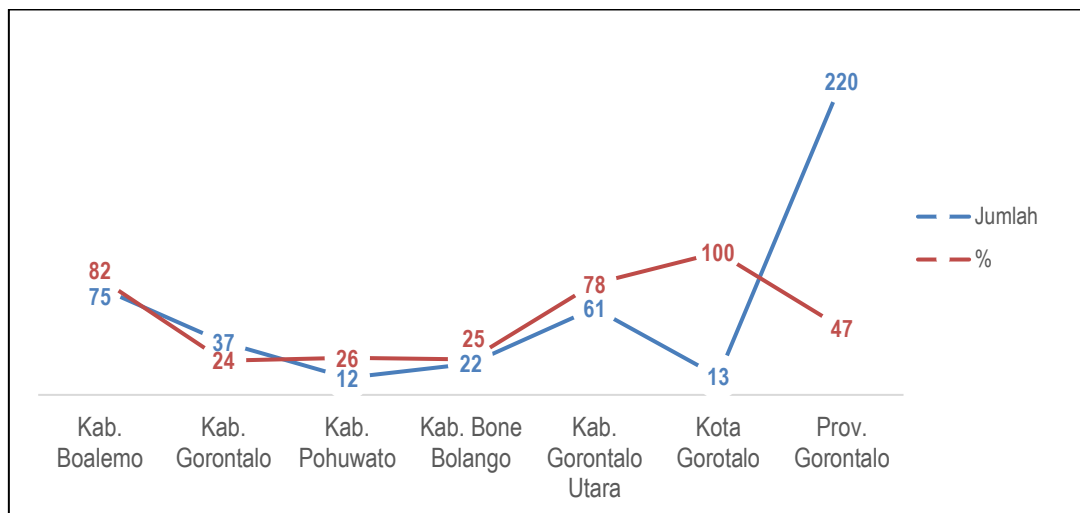
Beberapa indikator untuk mengukur kondisi lingkungan antara lain adalah indikator Air minum yang dilakukan pengawasan atau Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL), Jamban Sehat, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STMB), Tempat – tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat, dan Tempat pengolahan Makanan (TPM) yang layak. Upaya peningkatan kesehatan dalam mewujudkan target penyehatan lingkungan yang menjadi program dan kegiatan di Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada pembahasan berikut :

1. Sarana Air Minum Yang di Lakukan Pengawasan

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 menyatakan bahwa persyaratan kualitas air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air yang layak diminum mempunyai standar tertentu yakni telah memenuhi persyaratan fisik, kimiawi, bakteriologis dan syarat tersebut merupakan satu kesatuan. Saat ini pengawasan air minum dilaksanakan berupa inspeksi kesehatan lingkungan (IKL).

Berdasarkan data dari program rutin kesehatan lingkungan di Kabupaten / Kota tahun 2022 jumlah sarana air minum sebanyak 471 sarana, yang sudah dilakukan IKL sebanyak 220 sarana atau 46,71% dari total sarana yang ada. Jumlah dan persentase sarana air minum yang layak di Provinsi Gorontalo tahun 2022 cenderung mengalami penurunan dari tahun – tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 persentase penduduk dengan akses air minum memenuhi syarat sebesar 71% sedangkan ditahun 2020 capaian ini mengalami peningkatan menjadi 94,2% sarana air minum yang layak. Jumlah dan persentase sarana air minum memenuhi syarat selengkapya dapat dilihat dari gambar berikut :

Gambar : 7.1
Jumlah dan Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat
Kabupaten / Kota se Provinsi Gorontalo
Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Grafik diatas menunjukkan capaian Kabupaten / Kota menurut laporan rutin program yang terhimpun dalam profil kesehatan Kabupaten / Kota tahun 2022. Persentase penduduk dengan pemeriksaan yang memenuhi syarat tertinggi di Kota Gorontalo mencapai 100%, kemudian Kabupaten Boalemo mencapai 82% dan capaian terendah ada di Kabupaten Gorontalo sebesar 24%. Capaian ini mengalami peningkatan dan mencapai target daerah sebesar 75% penduduk dengan pemeriksaan air minum yang layak di tahun 2022.

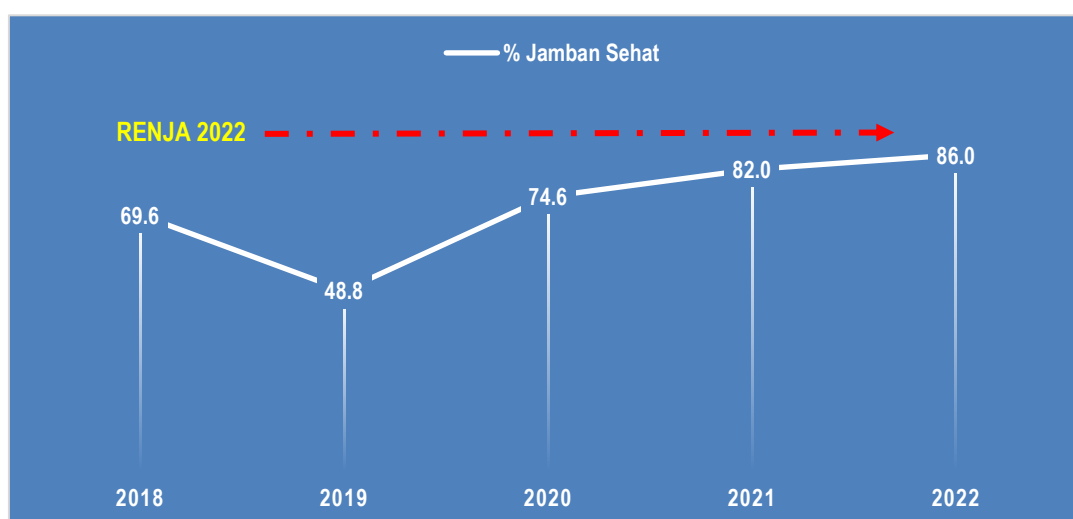
2. Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi yang Layak (Jamban)

Upaya pencegahan penyakit salah satunya melalui perbaikan sanitasi yang layak dalam hal penggunaan jamban yang memenuhi syarat kesehatan. Penggunaan jamban yang tidak memenuhi syarat kesehatan berdampak buruk terhadap status kesehatan masyarakat. Penggunaan jamban sehat juga merupakan salah satu dari indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan salah satu syarat dari fasilitas rumah sehat. Fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik / sarana pengolahan air limbah (SPAL), dan yang digunakan sendiri atau bersama.

Berdasarkan jenisnya, mayoritas penduduk Gorontalo menggunakan sarana sanitasi dasar atau jenis sarana jamban leher angsa. Data tahun 2022 capaian

keluarga yang mengakses jamban mencapai 86%, capaian ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dengan capaian 82%. Sementara itu untuk presentase penduduk dengan akses sanitasi layak berdasarkan Kabupaten / Kota se Provinsi Gorontalo selama kurun waktu 5 tahun sejak 2018 - 2022 dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar : 7.2
Tren Persentase Penduduk Memiliki Akses Sanitasi Yang Layak
Provinsi Gorontalo Periode Tahun 2018 – 2022



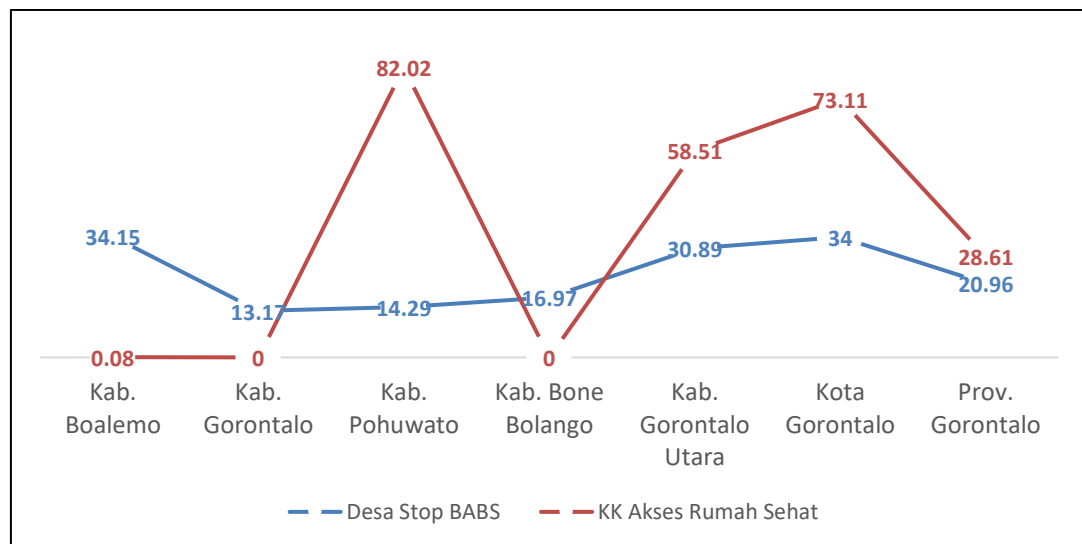
Sumber : Profil Kesehatan Dinas Kab/Kota Tahun 2018 - 2022

Grafik diatas menunjukkan tren capaian akses sanitasi yang memenuhi syarat mengalami capaian yang berfluktuasi, dimana pada tahun 2018 persentase penduduk yang memiliki akses sanitasi yang layak (jamban) mencapai 69,6%, angka ini belum mencapai target yang ditetapkan, dari tahun 2020 hingga tahun 2022 terus mengalami peningkatan mencapai 86%.

Pencapaian ini antara lain merupakan wujud dari upaya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Sanitasi Terpadu Berbasis Masyarakat (STBM) dan membudayakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) yang masuk dalam target SDG's goals 6, lingkungan. Selain itu meningkatnya cakupan juga dikarenakan oleh kesadaran masyarakat dalam menggunakan sarana jamban yang secara merata tersedia. Dalam upaya penyehatan lingkungan juga terdapat program yang dilaksanakan di desa yakni melaksanakan 5 pilar STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat). STBM merupakan Desa yang sudah melakukan upaya penerapan sanitasi berbasis masyarakat minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat / *Natural Leader* dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi

Total Berbasis Masyarakat. Pilar STBM dimaksud meliputi Desa/Kelurahan Stop BABS, jumlah Kepala Keluarga Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), jumlah Kepala Keluarga Pengelolaan Air Minum Dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), jumlah Kepala Keluarga dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) serta Kepala Keluarga dengan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT). Untuk tahun 2022 persentase desa yang melaksanakan 5 pilar STBM di Provinsi Gorontalo berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten / Kota sebanyak 6 desa dengan persentase sebesar 0,82%, cakupan ini sangat rendah dikarenakan terdapat penyesuaian pelaporan pilar STBM pada program kesehatan lingkungan. Demikian pula untuk persentase desa dengan stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) tahun 2022 mencapai 153 desa dengan persentase 20,96%, angka ini meningkat dari tahun sebelumnya sejumlah 81 desa dengan persentase 11,1%. Berikut gambaran capaian STBM Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo selengkapnya.

Gambar : 7.3
Persentase Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Dinas Kab/Kota Tahun 2022

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan data yang diuraikan pada bab diatas yang terangkum dalam Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Provinsi Gorontalo terdiri dari 1 Kota dan 5 Kabupaten yaitu Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Gorontalo Utara. Luas wilayah Provinsi Gorontalo mencapai 12.025,15 km², dengan jumlah penduduk tahun 2022 sebesar 1.171.363 jiwa.
2. Situasi derajat kesehatan masyarakat di Provinsi Gorontalo tahun 2022 dapat dilihat dari capaian Angka kematian Ibu (AKI) mencapai 197,7 per 100.000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Neonatal (AKN) 8,7 per 1.000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih tinggi yakni 11,4 per 1.000 Kelahiran Hidup dan Angka kematian Balita sebesar 12,3 per 1.000 Kelahiran Hidup.
3. Secara garis besar penyebab kematian Ibu yang merupakan faktor utama yakni Gangguan Hipertensi (26%), Perdarahan (18%), Gangguan Cerebrovaskular (13%) dan Kelainan Jantung dan Pembuluh Darah (8%) serta penyebab lain sebesar 29%.
4. Cakupan Status Gizi balita tahun 2022 dilihat dari Angka BBLR sebesar 7,1% dengan jumlah bayi 1.388 bayi BBLR, Balita Gizi Kurang (BB/TB) sejumlah 1.990 balita atau 3,1%, Balita Gizi Buruk (BB/TB) dengan jumlah 459 balita atau dengan persentase 0,7%. Prevalensi Balita Pendek / *Stunting* (TB/U) Provinsi Gorontalo diperoleh dari 4.169 balita dengan persentase sebesar 6,5%.
5. Cakupan pelayanan kesehatan Ibu tahun 2022 meliputi Pelayanan Antenatal K1 99,2% sedangkan K4 mencapai 82,8%, sedangkan Persalinan di Fasyankes mencapai 83,1%. Cakupan pelayanan KB aktif modern sebesar 61,7% yang meliputi penggunaan kontrasepsi Kondom sebesar 3,9%, Suntik 51,9%, Pil 28,9%, AKDR 3,5%, MOP 0,1%, MOW 0,9% dan Implan 10,1%. Sedangkan yang DO mencapai 0,01%.
6. Upaya Pencegahan dan pengendalian penyakit tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Pengendalian Penyakit Menular Langsung meliputi : Pengendalian TB paru dengan jumlah terduga kasus TB sebanyak 14.416 kasus, angka *sucesse rate* 83,5%. Penyakit Kusta dengan jumlah kasus baru kusta ditemukan 150 kasus dengan NCDR Kusta 12,8 per 100.000 Penduduk. Pengendalian HIV/AIDS dengan jumlah penderita baru mencapai 178 kasus dan jumlah kumulatif sampai dengan 2022 mencapai 925 kasus.
 - Pengendalian Penyakit yang Dapat di Cegah dengan Imunisasi meliputi Polio, Dipteri, Pertussis, Hepatitis B, Tetanus Neonatorum, Campak dan KLB. Pada pembahasan ini yang disajikan adalah data balita yang sudah mendapat imunisasi untuk pencegahan penyakit dimaksud, meliputi : Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) tahun 2022 mencapai 68,3%, Imunisasi Campak Rubella mencapai 70% dan Desa / Kelurahan yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) sebanyak 604 Desa / Kelurahan dengan persentase mencapai 82,7%.
 - Pengendalian penyakit tular Vektor dan Zoonotik meliputi : Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan angka kesakitan DBD mencapai 56,4 per 100.000 Penduduk, pengendalian Malaria dengan indikator jumlah kasus positif 41 kasus dengan angka kesakitan per 1.000 penduduk mencapai 0,04 per 1.000 Penduduk, sedangkan pengendalian Filariasis ditemukan sebanyak 3 kasus di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.
 - Penendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) tahun 2022 meliputi : Pengendalian penyakit Hipertensi yang penderitanya memperoleh pelayanan kesehatan meningkat sebesar 103.250 orang dengan persentase 56,4% dari estimasi jumlah penderita Hipertensi di Provinsi Gorontalo. Pengendalian kanker meliputi IVA positif sebesar 3,3% dengan jumlah penderita 50 orang, Penyakit diabetes melitus dengan jumlah penderita 20.182 orang, penderita yang mendapat pelayanan kesehatan mencapai 111,7%, Pelayanan kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dengan jumlah mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 1.728 dengan persentase 104%.
7. Upaya penyehatan lingkungan dapat dilihat dari capaian sarana air minum yang diawasi / diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) tahun 2022 sebanyak 220 unit (46,7%), jumlah KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak sebanyak 91% dan jumlah Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) sebanyak 153 dengan persentase 20,96% serta KK dengan akses Rumah Sehat sebesar 28,61%.

B. Saran

- Langkah - langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut :
 1. Mengupayakan dan mendorong pencapaian 6 pilar Transformasi Kesehatan.
 2. Mengupayakan terwujudnya konsep Integrasi Layanan Primer (ILP) melalui promotif preventif untuk menekan angka kematian ibu, bayi, dan balita melalui fasyankes dan posyandu prima.
 3. Sistem monitoring, evaluasi dan advokasi akan dilakukan secara intensif dan terintegrasi dengan melibatkan semua unsur.
 4. Kebijakan melalui akselerasi ODHA on ARV (meningkatkan jumlah ODHA yang mendapatkan pengobatan dan mempertahankan untuk tetap berobat) Memanfaatkan semua sumber daya untuk meningkatkan KIE tentang HIV AIDS . Meniadakan stigma dan diskriminasi terhadap ODHA. Mengembangkan layanan yang dapat melakukan tes, perawatan, dukungan dan pengobatan bagi ODHA .
 5. Peningkatan akses layanan TB yang bermutu (sarpras dan fasyankes untuk diagnostik maupun pengobatan TB).
 6. Untuk kebijakan intervensi *stunting* oleh pemerintah daerah Provinsi Gorontalo melalui program / kegiatan konvergensi *stunting* dan melalui intervensi non material.
 7. Menggalakan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) dengan menekankan pada upaya perubahan gaya hidup sehat di masyarakat melalui sebuah gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat.
 8. Memfasilitasi Puskesmas dan Rumah Sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui pengusulan anggaran peningkatan sarana prasarana dan SDM kepusat melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara (Dekonsentrasi dan Dana Alokasi Khusus) maupun melalui sumber pembiayaan lain.
 9. Pemanfaatan semua sumber daya dalam penanganan masalah kesehatan.
- Meningkatkan kualitas pelayanan di sarana pelayanan kesehatan baik Puskesmas dan Rumah Sakit dengan memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan, meningkatkan nilai akreditasi dan menyediakan jenis pelayanan yang lengkap.



- Penganggaran diharapkan lebih ditingkatkan pada upaya Promotif dan Preventif dalam pelaksanaan program terutama yang berbasis masyarakat serta memaksimalkan pemanfaatan dana BOK untuk promotif dan preventif seperti KIA-KB, imunisasi, perbaikan gizi masyarakat, promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit dan lain-lain sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.
- Meningkatkan capaian kinerja baik target SPM maupun target prioritas lainnya bidang kesehatan dengan mengikuti petunjuk teknis dan tahapan implementasi program dengan baik.
- Melakukan koordinasi di setiap Kabupaten/Kota, puskesmas, merumuskan rekomendasi, tindak lanjut sehingga target pembangunan kesehatan yakni peningkatan Umur Harapan Hidup (UHH), memasukkan program prioritas dalam penyusunan dokumen perencanaan kesehatan.
- Mendorong Kabupaten / Kota mewujudkan transformasi teknologi dengan memanfaatkan Rekam Medik Elektronik (RME) dalam pelayanan di Fasyankes.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
I	GAMBARAN UMUM				
1	Luas Wilayah			12,025	Km ² Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			734	Desa/Kelurahan Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	1,171,363	Jiwa Tabel 1
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.4	Jiwa Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			97.4	Jiwa/Km ² Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			43.1	per 100 penduduk produktif Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100.4	Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	194.2	195.8	100.0	% Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. SMP/ MTs	37.8	34.3	1.7	% Tabel 3
	b. SMA/ MA	33.5	42.5	2.2	% Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	2.7	2.6	0.0	% Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.3	0.5	0.0	% Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.3	1.3	0.1	% Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	5.3	7.4	0.7	% Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	% Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN				
II.1	Sarana Kesehatan				
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			17	RS Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			24	Puskesmas Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			69	Puskesmas Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			74	Puskesmas keliling Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			182	Pustu Tabel 4
16	Jumlah Apotek			220	Apotek Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			55	Klinik Pratama Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			3	Klinik Utama Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100	% Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan				
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	55.8	79.1	73.4	% Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3.8	5.9	4.9	% Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	24.4	22.8	27.5	per 1.000 pasien keluar Tabel 7
21	Angka kematian mumi/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	12.3	11.3	17.9	per 1.000 pasien keluar Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			37.4	% Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			35.3	Kali Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			6.5	Hari Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4	Hari Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1	% Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Esensial			246	% Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1	% Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)				
27	Jumlah Posyandu			1,249	Posyandu Tabel 12
28	Posyandu Aktif			76.6	% Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.3	per 100 balita Tabel 12
30	Posbindu PTM			585	Posbindu PTM Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				
31	Jumlah Dokter Spesialis	149	112	261	Orang Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	131	244	375	Orang Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			54	per 100.000 penduduk Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	20	75	95	Orang Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk Tabel 13
36	Jumlah Bidan		1,902		Orang Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		162		per 100.000 penduduk Tabel 14
38	Jumlah Perawat	896	2,116	3,012	Orang Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			257	per 100.000 penduduk Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	85	455	540	Orang Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	56	158	214	Orang Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	62	338	400	Orang Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	53	116	169	Orang Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	42	65	107	Orang Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	13	15	28	Orang Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	32	52	84	Orang Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	39	193	232	Orang Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	26	136	162	Orang Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	65	329	394	Orang Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN				
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0.9	% Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp1,127,542,781,217	Rp Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			17.1	% Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp871,337,334,433	Rp Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA				
V.1	Kesehatan Ibu				
54	Jumlah Lahir Hidup	9,770	9,452	19,222	Orang Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	12.4	10.3	11.4	per 1.000 Kelahiran Hidup Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		38		Ibu Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		198		per 100.000 Kelahiran Hidup Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99.2		% Tabel 24

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		82.8		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		39.6		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		83.1		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		80.6		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		83.2		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		51.6		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		61.3		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		61.3		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		503.2		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			61.7	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			38.1	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70	Jumlah Kematian Neonatal	110	58	168	Neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	11.3	6.1	8.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	130	74	219	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	13.3	7.8	11.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	143	79	237	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	14.6	8.4	12.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	102.1	100.1	101.1	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.7	5.3	7	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	102.5	102.1	102.3	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.9	97.0	96.9	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			51.1	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	88.2	83.6	85.9	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			82.7	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	70.0	70.0	70	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	68.0	68.6	68.3	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			96.6	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			96.5	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			96.6	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			124.3	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			75.8	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	81.0	78.9	80	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			4.5	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			6.5	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3.1	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.7	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			85.8	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			85.7	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			77.3	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			91.4	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	44.8	51.1	48.2	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	91.9	111.3	101.7	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	59.8	63.3	61.7	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	Treatment Coverage TBC			104.21	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			20.80	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	36.3	40.4	38	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	57.7	54.9	83.5	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	83.8	83.1	83.5	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3.9	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			42.5	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	135	43	178	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			30.3	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			30.3	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			79.9	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			3.2	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			12.4	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	90	60	150	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	15	10	13	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			4.7	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			68.7	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6.7	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			8.5	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			1.3	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			25	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			93.9	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			8.2	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	2	1	3	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			0	% Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	27	18	45	Kasus Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	2.3	1.5	3.8	per 100.000 penduduk Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100	% Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			56.4	per 100.000 penduduk Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	3.3	4.6	3.9	% Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0.0	per 1.000 penduduk Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			99.9	% Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100	% Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	% Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	2	1	3	Kasus Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			3,492	Kasus Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			2	% Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			53.9	% Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			45.1	% Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	48.7	60.7	56.4	% Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			111.7	% Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0.8		% perempuan usia 30-50 tahun Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		3.3		% Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.0		% Tabel 77
154	Persentase tumor/benolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.3		% Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			104	% Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN					
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			46.7	% Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			91	% Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			85.7	% Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	% Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			21	% Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			16.8	% Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			5.9	% Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			3.3	% Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			2.5	% Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.8	% Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0.0	% Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			28.6	% Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			80.3	% Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			57.8	% Tabel 82

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA / KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BOALEMO	1,830.87	84	0	84	149,770	43,968	3.4	82
2	KABUPATEN GORONTALO	2,160.36	192	14	206	376,359	112,460	3.3	174
3	POHUWATO	4,370.36	102	3	105	152,369	46,214	3.3	34.9
4	BONE BOLANGO	1,889.00	160	5	165	158,877	47,194	3.4	84
5	GORONTALO UTARA	1,703.63	124	0	124	112,439	33,357	3.4	66
6	KOTA GORONTALO	70.93	0	50	50	221,549	64,837	3.4	3123
KABUPATEN/KOTA		12,025.15	662	72	734	1,171,363	348,030	3.4	97.4

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	49,278	47,207	96,485	104.4
2	5 - 9	47,942	46,075	94,017	104.1
3	10 - 14	51,739	48,995	100,734	105.6
4	15 - 19	51,841	52,411	104,252	98.9
5	20 - 24	54,751	53,750	108,501	101.9
6	25 - 29	52,985	52,357	105,342	101.2
7	30 - 34	46,685	43,480	90,165	107.4
8	35 - 39	42,536	43,149	85,685	98.6
9	40 - 44	41,853	42,137	83,990	99.3
10	45 - 49	39,598	39,480	79,078	100.3
11	50 - 54	33,264	33,120	66,384	100.4
12	55 - 59	26,767	27,913	54,680	95.9
13	60 - 64	19,314	21,284	40,598	90.7
14	65 - 69	12,500	13,996	26,496	89.3
15	70 - 74	8,462	9,427	17,889	89.8
16	75+	7,225	9,842	17,067	73.4
KABUPATEN/KOTA		586,740	584,623	1,171,363	100.4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				43	

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	494,620	497,901	992,521			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	494,620	497,901	992,521	194.24	195.82	100.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN :						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	15,329	14,275	29,604	71.66	71.66	3.0
	b. SD/MI	27,235	25,564	52,799	48.48	51.72	5.3
	c. SMP/ MTs	8,164	8,659	16,823	37.77	34.29	1.7
	d. SMA/ MA	11,331	10,705	22,036	33.5	42.5	2.2
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	2.7	2.6	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	106	221	327	0.3	0.5	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	378	785	1,163	0.3	1.3	0.1
	h. S1/DIPLOMA IV	2,660	4,055	6,715	5.3	7.4	0.7
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	125	95	220	0.0	0.0	0.0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	11	0	0	5	0	17
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	24	0	0	0	0	24
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	197	0	0	0	0	197
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	69	0	0	0	0	69
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	74	0	0	0	0	74
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	182	0	0	0	0	182
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	1	1	7	8	0	38	0	55
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	3	0	3
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	11	0	0	95	0	106
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	1	0	0	38	0	39
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	71	0	71
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	8	0	8
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	5	0	5
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	2	0	2
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	6	0	0	0	0	6
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	1	3	0	0	0	0	4
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	1	0	1
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	5	0	5
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	7	0	7
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	0
9	APOTEK	0	0	17	0	3	200	0	220
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	26	0	26
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	7	0	7

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		327,680	462,375	860,121	22,199	34,616	57,700	1,580	1,721	3,301
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		586,740	584,623	1,171,363	586,740	584,623	1,171,363			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		55.8	79.1	73.4	3.8	5.9	4.9			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas Kabupaten / Kota									
	1. Boalemo	34,919	43,658	78,577	346	386	732	118	92	210
	2. Kab. Gorontalo	132,490	206,315	338,805	1,025	1,509	2,534	0	0	0
	3. Pohuwato	19,342	30,036	49,378	872	1,527	2,399	0	0	0
	4. Bone Bolango	39,155	48,283	87,438	147	227	374	171	129	300
	5. Gorontalo Utara	21,877	24,263	46,140	794	937	1,731	0	0	0
	6. Kota Gorontalo	20,672	27,143	47,815	0	13	0	125	92	217
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Pratama Kabgor	0	0	48,433	0	0	898	0	0	0
	2. Klinik POLRI Boalemo	437	345	782	30	40	70	0	0	0
	3. Klinik POLRI Kabgor	0	0	2,691	0	0	0	0	0	0
	4. Klinik TNI	0	0	295	0	0	0	0	0	0
	5. Klinik Pratama Harapan Sehat	730	971	1,701						
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. Dokter Praktek Perorangan Kab. Gorontalo	0	0	18,624	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. Praktek Dokter Gigi Kab. Gorontalo	0	0	23	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Praktek Dokter Gigi Kab. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		269,622	381,014	720,702	3,214	4,639	8,738	414	313	727
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama :									
		0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum Daerah :									
	1. RSUD Tani dan Nelayan	5,898	9,622	15,520	1,792	3,293	5,085	177	224	401
	2. RSUD Iwan Bokings	1,067	1,616	2,683	504	719	1,223	0	0	0
	3. RSUD M.M Dunda	12,404	18,606	31,010	4,967	7,451	12,418	82	124	206
	4. RSUD Boliyohuto	893	1,284	2,177	199	198	397	0	0	0
	5. RSUD Hasri Ainun Habibie	13,669	21,042	34,711	2,435	3,858	6,293	747	946	1,693
	6. RSUD Bumi Panua	7,399	8,773	16,172	3,474	5,802	9,276	24	21	45
	7. RSUD Pratama Lemito	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8. RSUD Toto Kabila	13,965	15,919	29,884	4,075	6,384	10,459	0	0	0
	9. RSUD Tombulilato	1,716	895	2,611	960	1,119	2,079	87	31	118
	10. RSUD Zainal Umar Sidiki	1,047	3,604	4,651	579	1,153	1,732	49	62	111
	11. RSUD Prof. Dr. Aloe Saboe									
	12. RSUD Otanaha									
3	RS Swasta :									
	1. RS Islam			0			0			0
	2. RS Bunda			0			0			0
	3. RS Multazam			0			0			0
	4. RS Siti Khadijah			0			0			0
	5. RS Bioklinik			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
				0			0			0
SUB JUMLAH II		58,058	81,361	139,419	18,985	29,977	48,962	1,166	1,408	2,574

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota dan RS Tahun 2022

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	12	12	100
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	5	5	100
KABUPATEN/KOTA		17	17	100

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota dan RS Tahun 2022

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	RSUD :																
1	RSUD Tani dan Nelayan	150	1,792	3,293	5,085	97	84	181	24	31	55	54.1	25.5	35.6	13.4	9.4	10.8
2	RSUD Iwan Bokings	50	504	719	1,223	7	8	15	1	1	2	13.9	11.1	12.3	2.0	1.4	1.6
3	RSUD MM Dunda	298	7,450	4,968	12,418	165	247	412	100	131	231	22.1	49.7	33.2	13.4	26.4	18.6
4	RSUD Boliyohuto	64	127	100	227	1	2	3	0	1	1	7.9	20.0	13.2	0.0	10.0	4.4
5	RSUD Hasri Ainun Habibie	122	2,435	3,854	6,289	25	53	78	15	11	26	10.3	13.8	12.4	6.2	2.9	4.1
6	RSUD Bumi Panua	177	2,764	4,893	7,657	74	68	142	33	39	72	26.8	13.9	18.5	11.9	8.0	9.4
7	RSUD Pratama Lemito	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
8	RSUD Toto Kabila	255	4,784	6,976	11,760	132	119	251	83	81	164	27.6	17.1	21.3	17.3	11.6	13.9
9	RSUD Tombulilato	85	960	1,119	2,079	18	19	37	5	4	9	18.8	17.0	17.8	5.2	3.6	4.3
10	RSUD Zainal Umar Sidiki	109	793	876	1,669	8	10	18	4	5	9	10.1	11.4	10.8	5.0	5.7	5.4
11	RSUD Prof. Dr. Aloe Saboe	350	0	0	16,189	0	0	978	0	0	819	0.0	0.0	60.4	0.0	0.0	50.6
12	RSUD Otanaha	135	0	0	3,982	0	0	18	0	0	6	0.0	0.0	4.5	0.0	0.0	1.5
	RS SWASTA :																
1	RS Islam	59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2	RS Bunda	98	0	0	6,447	0	0	8	0	0	0	0.0	0.0	1.2	0.0	0.0	0.0
3	RS Multazam	134	0	0	808	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4	RS Siti Khadijah	63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
5	RS Bioklinik	50	0	0	1,897	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		2199	21,609	26,798	77,730	527	610	2,141	265	304	1,394	24.4	22.8	27.5	12.3	11.3	17.9

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota dan RS Tahun 2022

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	RSUD :								
1	RSUD Tani dan Nelayan	150	5,085	21,230	16,438	38.8	34	7	3
2	RSUD Iwan Bokings	50	1,223	1,218	4,120	6.7	24	14	3
3	RSUD MM Dunda	298	12,418	45,222	47,162	41.6	42	5	4
4	RSUD Boliyohuto	64	227	754	790	3.2	4	100	3
5	RSUD Hasri Ainun Habibie	122	6,289	12,284	12,940	27.6	52	5	2
6	RSUD Bumi Panua	177	7,657	33,675	24,516	52.1	43	4	3
7	RSUD Pratama Lemito	0	0		0	0.0	0	0	0
8	RSUD Toto Kabila	255	11,760	55,640	43,878	59.8	46	3	4
9	RSUD Tombulilato	85	2,079	30,325	32,401	97.7	24	0	16
10	RSUD Zainal Umar Sidiki	109	1,669	6,842	4,457	17.2	15	20	3
11	RSUD Prof. Dr. Aloe Saboe	350	16,189	79,672	84,291	62.4	46	3	5
12	RSUD Otanaha	135	3,982	4,263	9,403	8.7	29	11	2
	RS SWASTA :								
1	RS Islam	59	0	0	0	0.0	0	0	0
2	RS Bunda	98	6,447	6,555	18,026	18.3	66	5	3
3	RS Multazam	134	808	2,328	0	4.8	6	58	0
4	RS Siti Khadijah	63	0	0	9,011	0.0	0	0	0
5	RS Bioklinik	50	1,897	0	0	0.0	38	10	0
KABUPATEN/KOTA		2199	77,730	300,008	307,433	37.4	35	6	4

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota dan RS Tahun 2022

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN
KECAMATAN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	BOALEMO	11	V
2	KAB. GORONTALO	21	V
3	POHUWATO	16	V
4	BONE BOLANGO	20	V
5	GORONTALO UTARA	15	V
6	KOTA GORONTALO	10	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			93
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			93
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL : 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			246
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			103%

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
1	2	3	4
1	BOALEMO	11	V
2	KAB. GORONTALO	21	V
3	POHUWATO	16	V
4	BONE BOLANGO	20	V
5	GORONTALO UTARA	15	V
6	KOTA GORONTALO	10	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			93
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			93
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100%

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM**
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BOALEMO	11	120	85.1	21	14.9	141	82
2	KAB. GORONTALO	21	416	96.3	16	3.7	432	205
3	POHUWATO	16	16	100.0	0	0.0	16	83
4	BONE BOLANGO	20	111	36.2	196	63.8	307	165
5	GORONTALO UTARA	15	166	73.8	59	26.2	225	0
6	KOTA GORONTALO	10	128	100.0	0	0.0	128	50
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	957	76.6	292	23.4	1249	585
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1.3	

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BOALEMO	0	0	0	5	16	21	5	16	21	1	9	10	0	0	0	1	9	10
2	KAB. GORONTALO	0	0	0	12	30	42	12	30	42	3	11	14	0	0	0	3	11	14
3	POHUWATO	0	0	0	18	38	56	18	38	56	2	22	24	0	0	0	2	22	24
4	BONE BOLANGO	0	0	0	4	21	25	4	21	25	1	10	11	0	0	0	1	10	11
5	GORONTALO UTARA	0	0	0	6	12	18	6	12	18	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	KOTA GORONTALO	0	0	0	5	18	23	5	18	23	3	9	12	0	0	0	3	9	12
	RS UMUM Daerah :																		
1	RSUD Tani dan Nelayan	13	6	19	5	12	17	18	18	36	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	RSUD Iwan Bokings	4	1	5	5	1	6	9	2	11	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	RSUD MM Dunda	12	16	28	10	12	22	22	28	50	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	RSUD Boliyohuto	3	2	5	2	4	6	5	6	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	RSUD Hasri Ainun Habibie	18	9	27	8	13	21	26	22	48	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	RSUD Bumi Panua	18	5	23	1	3	4	19	8	27	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	RSUD Pratama Lemito	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RSUD Toto Kabila	22	25	47	9	9	18	31	34	65	1	0	1	1	0	1	2	0	2
9	RSUD Tombulilato	5	4	9	4	1	5	9	5	14	0	1	1	1	0	1	1	1	2
10	RSUD Zainal Umar Sidiki	4	1	5	3	4	7	7	5	12	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	RSUD Prof. Dr. Aloe Saboe	26	27	53	10	22	32	36	49	85	1	2	3	0	1	1	1	3	4
12	RSUD Otanaha	7	6	13	6	10	16	13	16	29	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	RS Swasta :																		
1	RS Islam	4	2	6	7	2	9	11	4	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Bunda	5	5	10	4	5	9	10	10	20	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	RS Multazam	5	2	7	5	8	13	11	10	21	0	1	1	1	0	1	1	1	2
4	RS Siti Khadijah	1	1	2	1	2	3	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Bioklinik	2	0	2	1	1	2	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	149	112	261	131	244	375	280	356	636	17	73	90	3	2	5	20	75	95
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			22.3			32.0			54.3			7.7			0.4			8.1

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota dan RS tahun 2022

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	BOALEMO	76	124	200	213
2	KAB. GORONTALO	71	241	312	371
3	POHUWATO	71	125	196	203
4	BONE BOLANGO	46	117	163	252
5	GORONTALO UTARA	22	76	98	91
6	KOTA GORONTALO	24	125	149	123
	RS UMUM Daerah :				
1	RSUD Tani dan Nelayan	49	111	160	56
2	RSUD Iwan Bokings	14	34	48	17
3	RSUD MM Dunda	94	239	333	114
4	RSUD Boliyohuto	19	34	53	46
5	RSUD Hasri Ainun Habibie	33	96	129	59
6	RSUD Bumi Panua	75	79	154	46
7	RSUD Pratama Lemito	0	0	0	0
8	RSUD Toto Kabila	49	147	196	49
9	RSUD Tombulilato	22	34	56	21
10	RSUD Zainal Umar Sidiki	8	17	25	16
11	RSUD Prof. Dr. Aloe Saboe	99	286	385	106
12	RSUD Otanaha	35	75	110	43
	RS Swasta :				
1	RS Islam	11	22	33	7
2	RS Bunda	24	71	95	9
3	RS Multazam	30	40	70	24
4	RS Siti Khadijah	5	8	13	25
5	RS Bioklinik	11	8	19	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (DINAS KESEHATAN)	8	7	15	9
	JUMLAH (KAB/KOTA)	896	2,116	3,012	1,902
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			257.1	162.4

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota dan RS Tahun 2022

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BOALEMO	13	49	62	8	17	25	9	36	45
2	KAB. GORONTALO	23	112	135	4	31	35	8	21	29
3	POHUWATO	9	54	63	8	19	27	6	42	48
4	BONE BOLANGO	9	44	53	5	21	26	11	51	62
5	GORONTALO UTARA	3	16	19	5	14	19	3	14	17
6	KOTA GORONTALO	5	65	70	14	27	41	11	54	65
	RS UMUM Daerah :									
1	RSUD Tani dan Nelayan	0	6	6	0	0	0	4	15	19
2	RSUD Iwan Bokings	0	11	11	0	2	2	0	4	4
3	RSUD MM Dunda	3	24	27	1	3	4	4	22	26
4	RSUD Boliyohuto	2	8	10	0	3	3	1	4	5
5	RSUD Hasri Ainun Habibie	4	22	26	1	1	2	1	10	11
6	RSUD Bumi Panua	1	2	3	4	5	9	0	13	13
7	RSUD Pratama Lemito	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RSUD Toto Kabila	5	14	19	0	1	1	1	9	10
9	RSUD Tombulilato	0	2	2	1	2	3	0	4	4
10	RSUD Zainal Umar Sidiki	2	4	6	1	1	2	0	1	1
11	RSUD Prof. Dr. Aloe Saboe	4	4	8	3	8	11	1	20	21
12	RSUD Otanaha	1	17	18	0	1	1	2	13	15
	RS Swasta :									
1	RS Islam	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	RS Bunda	1	0	1	0	0	0	0	1	1
3	RS Multazam	0	0	0	1	1	2	0	1	1
4	RS Siti Khadijah	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	RS Bioklinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	85	455	540	56	158	214	62	338	400
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			46.1			18.3			34.1

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota dan RS Tahun 2022

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BOALEMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KAB. GORONTALO	6	22	28	0	0	0	0	0	0	4	12	16
3	POHUWATO	2	14	16	0	1	1	0	0	0	0	0	0
4	BONE BOLANGO	8	8	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GORONTALO UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOTA GORONTALO	4	7	11	0	0	0	0	0	0	3	5	8
	RS UMUM Daerah :												
1	RSUD Tani dan Nelayan	10	6	16	7	4	11	1	2	3	8	1	9
2	RSUD Iwan Bokings	0	6	6	1	7	8	0	0	0	1	5	6
3	RSUD MM Dunda	6	8	6	8	13	8	2	6	0	4	15	19
4	RSUD Boliyohuto	1	6	6	0	1	8	0	0	0	1	2	3
5	RSUD Hasri Ainun Habibie	2	5	7	0	0	0	1	0	1	0	0	0
6	RSUD Bumi Panua	1	0	1	5	7	12	1	2	3	3	2	5
7	RSUD Pratama Lemito	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RSUD Toto Kabila	0	0	0	8	12	20	4	2	6	0	0	0
9	RSUD Tombulilato	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	RSUD Zainal Umar Sidiki	0	0	0	2	2	4	0	0	0	1	1	2
11	RSUD Prof. Dr. Aloe Saboe	8	17	25	9	12	21	2	3	5	4	6	10
12	RSUD Otanaha	0	7	7	1	3	4	2	0	2	2	3	5
	RS Swasta :												
1	RS Islam	2	1	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0
2	RS Bunda	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0
3	RS Multazam	1	4	5	0	2	2	0	0	0	0	0	0
4	RS Siti Khadijah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Bioklinik	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	53	116	169	42	65	107	13	15	28	32	52	84
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			14.4			9.1			2.4			7.2

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota dan RS Tahu 2022

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BOALEMO	4	32	36	1	12	13	5	44	49
2	KAB. GORONTALO	1	30	31	1	6	7	2	36	38
3	POHUWATO	1	19	20	1	5	6	2	24	26
4	BONE BOLANGO	0	6	6	1	7	8	1	13	14
5	GORONTALO UTARA	0	6	6	3	26	29	3	32	35
6	KOTA GORONTALO	0	7	7	1	12	13	1	19	20
	RS UMUM Daerah :									
1	RSUD Tani dan Nelayan	4	11	15	3	8	11	7	19	26
2	RSUD Iwan Bokings	6	6	12	1	2	3	7	8	15
3	RSUD MM Dunda	2	19	21	2	10	12	4	29	33
4	RSUD Boliyohuto	0	0	0	1	2	3	1	2	3
5	RSUD Hasri Ainun Habibie	2	5	7	2	6	8	4	11	15
6	RSUD Bumi Panua	4	5	9	2	6	8	6	11	17
7	RSUD Pratama Lemitto	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RSUD Toto Kabila	7	4	11	1	9	10	8	13	21
9	RSUD Tombulilato	0	3	3	1	2	3	1	5	6
10	RSUD Zainal Umar Sidiki	1	3	4	2	2	4	3	5	8
11	RSUD Prof. Dr. Aloe Saboe	1	15	16	2	9	11	3	24	27
12	RSUD Otanaha	3	9	12	0	5	5	3	14	17
	RS Swasta :									
1	RS Islam	0	4	4	0	2	2	0	6	6
2	RS Bunda	1	3	4	1	1	2	2	4	6
3	RS Multazam	2	4	6	0	2	2	2	6	8
4	RS Siti Khadijah	0	2	2	0	2	2	0	4	4
5	RS Bioklinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	39	193	232	26	136	162	65	329	394
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			19.8			13.8			33.6

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota dan RS Tahun 2022

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BOALEMO	0	0	0	0	0	0	49	52	101	49	52	101
2	KAB. GORONTALO	7	14	21	0	0	0	39	78	117	46	92	138
3	POHUWATO	0	0	0	0	0	0	32	54	86	32	54	86
4	BONE BOLANGO	4	13	17	0	0	0	0	0	0	4	13	17
5	GORONTALO UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOTA GORONTALO	5	4	9	0	0	0	17	69	86	22	73	95
	RS UMUM Daerah :												
1	RSUD Tani dan Nelayan	4	10	14	0	0	0	59	50	109	63	60	123
2	RSUD Iwan Bokings	3	1	4	0	0	0	25	18	43	28	19	47
3	RSUD MM Dunda	3	16	19	1	0	1	65	98	163	69	114	183
4	RSUD Boliyohuto	0	4	4	0	0	0	6	8	14	6	12	18
5	RSUD Hasri Ainun Habibie	7	7	14	0	0	0	16	27	43	23	34	57
6	RSUD Bumi Panua	3	11	14	0	0	0	6	9	15	9	20	29
7	RSUD Pratama Lemito	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RSUD Toto Kabila	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RSUD Tombulilato	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RSUD Zainal Umar Sidiki	5	9	14	0	0	0	0	1	1	5	10	15
11	RSUD Prof. Dr. Aloe Saboe	5	3	8	0	0	0	79	135	214	84	138	222
12	RSUD Otanaha	3	11	14	0	0	0	4	42	46	7	53	60
	RS Swasta :												
1	RS Islam	0	0	0	0	0	0	12	14	26	12	14	26
2	RS Bunda	2	2	4	0	0	0	31	20	51	33	22	55
3	RS Multazam	0	1	1	0	0	0	4	5	9	4	6	10
4	RS Siti Khadijah	2	2	4	0	0	0	9	19	28	11	21	32
5	RS Bioklinik	1	0	1	0	0	0	12	5	17	13	5	18
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		7	7	14	0	0	0	21	23	44	28	30	58
JUMLAH (KAB/KOTA)		61	115	176	1	0	1	486	727	1,213	548	842	1,390

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota dan RS Tahun 2022

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	660,856	0.6
2	PBI APBD	194,505	0.2
SUB JUMLAH PBI		855,361	0.7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	185,339	0.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	55,201	0.0
3	Bukan Pekerja (BP)	13,182	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		253,722	0.2
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,109,083	0.9

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Taun 2022

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER :		
1	APBD KAB/KOTA	Rp905,948,610,427	80
	a. Belanja Langsung	Rp434,220,658,957	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp256,205,446,784	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp215,522,504,686	
	- DAK fisik	Rp131,026,804,543	
	1. Reguler	Rp131,026,804,543	
	2. Penugasan	Rp0.00	
	3. Afirmasi	Rp0.00	
	- DAK non fisik	Rp84,495,700,143	
	1. BOK	Rp81,547,387,543	
	2. Akreditasi	Rp1,587,680,000	
	3. Jampersal	Rp1,360,632,600	
2	APBD PROVINSI	Rp156,334,150,790	13.87
	a. Belanja Langsung dan Tidak Langsung	Rp154,337,251,790	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp1,996,899,000	
3	APBN :	Rp9,560,020,000	0.85
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp9,560,020,000	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0.00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0.00	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp55,700,000,000	4.94
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp1,127,542,781,216.84	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp6,591,725,999,504	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17.1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		871,337,334,433	

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOALEMO	11	1,353	20	1,373	1,272	10	1,282	2,625	30	2,655
2	KAB. GORONTALO	21	3,100	25	3,125	3,152	26	3,178	6,252	51	6,303
3	POHUWATO	16	1,406	21	1,427	1,370	13	1,383	2,776	34	2,810
4	BONE BOLANGO	20	932	20	952	849	19	868	1,781	39	1,820
5	GORONTALO UTARA	15	1,145	28	1,173	1,068	18	1,086	2,213	46	2,259
6	KOTA GORONTALO	10	1,834	9	1,843	1,741	12	1,753	3,575	21	3,596
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	9,770	123	9,893	9,452	98	9,550	19,222	221	19,443
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				12.4			10.3			11.4	

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BOALEMO	11	2,625	2	0	4	6
2	KAB. GORONTALO	21	6,252	4	1	4	9
3	POHUWATO	16	2,776	1	2	6	9
4	BONE BOLANGO	20	1,781	3	1	1	5
5	GORONTALO UTARA	15	2,213	0	1	3	4
6	KOTA GORONTALO	10	3,575	1	0	4	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			19,222	11	5	22	38
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							197.7

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BOALEMO	11	2	0	0	1	0	0	0	1	2	6
2	KAB. GORONTALO	21	0	3	1	0	0	5	0	0	0	9
3	POHUWATO	16	3	2	0	0	0	0	0	0	4	9
4	BONE BOLANGO	20	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5
5	GORONTALO UTARA	15	2	0	0	0	0	0	0	0	2	4
6	KOTA GORONTALO	10	0	0	0	2	0	0	0	0	3	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	7	10	1	3	0	5	0	1	11	38

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BOALEMO	11	3,031	3,031	100	2,426	80.0	2426.0	80.0	2,426	2,426	100	2,426	100.0	2,426	100.0	2,426	100
2	KAB. GORONTALO	21	6,747	6,964	103	6,735	99.8	2584.0	38.3	6,439	6,269	97.4	6,269	97.4	6,250	97.1	6,250	97.1
3	POHUWATO	16	3,744	3,072	82	2,132	56.9	0.0	0.0	6,439	2,779	43.2	2,775	43.1	2,572	39.9	2,775	43.1
4	BONE BOLANGO	20	2,251	2,278	101	2,051	91.1	0.0	0.0	1,854	1,793	96.7	1,791	96.6	1,788	96.4	1,791	96.6
5	GORONTALO UTARA	15	2,235	2,467	110	1,327	59.4	1327.0	59.4	2,134	2,200	103.1	2,242	105.1	2,095	98.2	2,242	105.1
6	KOTA GORONTALO	10	3,806	3,835	101	3,401	89.4	2297.0	60.4	3,633	3,576	98.4	3,580	98.5	3,340	91.9	3,580	98.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	21,814	21,647	99.2	18,072	82.8	8,634	39.6	22,925	19,043	83.1	19,083	83.2	18,471	80.6	19,064	83.2

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022.

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BOALEMO	11	3,031	921	30.4	433	14.3	185	6.1	65	2.1	169	5.6	852	28.1
2	KAB. GORONTALO	21	6,747	356	5.3	359	5.3	10	0.1	0	0.0	0	0.0	369	5.5
3	POHUWATO	16	3,744	2,683	71.7	2,124	56.7	340	9.1	133	3.6	126	3.4	2,723	72.7
4	BONE BOLANGO	20	2,251	809	35.9	910	40.4	371	16.5	191	8.5	140	6.2	1,612	71.6
5	GORONTALO UTARA	15	2,235	2,359	105.5	2,169	97.0	93	4.2	10	0.4	0	0.0	2,272	101.7
6	KOTA GORONTALO	10	3,806	2,357	61.9	2,292	60.2	596	15.7	274	7.2	257	6.8	3,419	89.8
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	21,814	9,485	43.5	8,287	38.0	1,595	7.3	673	3.1	692	3.2	11,247	51.6

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BOALEMO	11	33,998	319	0.9	4	0.0	5	0.0	1	0.0	0	0.0
2	KAB. GORONTALO	21	73,218	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	POHUWATO	16	29,785	602	2.0	288	1.0	134	0.4	127	0.4	88	0.3
4	BONE BOLANGO	20	27,105	393	1.4	115	0.4	130	0.5	120	0.4	86	0.3
5	GORONTALO UTARA	15	21,495	586	2.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	KOTA GORONTALO	10	43,613	579	1.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	229,214	2,479	1.1	407	0.2	269	0.1	248	0.1	174	0.1

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BOALEMO	11	3,291	1,290	39.2	1,001	30.4	992	30.1	389	11.8	410	12.5
2	KAB. GORONTALO	21	78,679	356	0.5	359	0.5	12	0.02	5	0.01	0	0.0
3	POHUWATO	16	33,074	3,285	9.9	2,412	7.3	474	1.4	260	0.8	214	0.6
4	BONE BOLANGO	20	27,105	1,200	4.4	1,025	3.8	504	1.9	311	1.1	225	0.8
5	GORONTALO UTARA	15	21,495	2,945	13.7	2,169	10.1	93	0.4	10	0.0	0	0.0
6	KOTA GORONTALO	10	47,419	2,936	6.2	2,012	4.2	597	1.3	368	0.8	257	0.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	211,063	12,012	5.7	8,978	4.3	2,672	1.3	1,343	0.6	1,106	0.5

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BOALEMO	11	3,031	3,031	100.0	3,031	100.0
2	KAB. GORONTALO	21	6,747	787	11.7	787	11.7
3	POHUWATO	16	3,744	2,390	63.8	2,390	63.8
4	BONE BOLANGO	20	2,251	2,051	91.1	2,051	91.1
5	GORONTALO UTARA	15	2,235	1,970	88.1	1,970	88.1
6	KOTA GORONTALO	10	3,806	3,143	82.6	3,143	82.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	21,814	13,372	61.3	13,372	61.3

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BOALEMO	11	28,857	200	0.7	15,418	55.8	6,527	23.6	500	1.8	0	0.0	57	0.2	4,933	17.9	0	0.0	27,635	95.8	1	0.0	0	0.0	2	0.0	17	0.1
2	KAB. GORONTALO	21	70,100	4,526	8.1	30,726	54.7	16,512	29.4	1,090	1.9	26	0.0	101	0.2	3,142	5.6	0	0.0	56,149	80.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	POHUWATO	16	38,320	13	0.2	2,422	43.3	2,264	40.5	0	0.0	6	0.1	64	1.1	818	14.6	0	0.0	5,593	14.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0
4	BONE BOLANGO	20	27,009	117	0.9	6,083	48.9	3,987	32.1	198	1.6	13	0.1	129	1.0	1,899	15.3	0	0.0	12,439	46.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	GORONTALO UTARA	15	19,115	67	0.5	5,470	44.8	3,824	31.3	317	2.6	10	0.1	221	1.8	2,293	18.8	25	0.2	12,212	63.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	KOTA GORONTALO	10	27,456	137	0.8	7,464	46.0	4,461	27.5	2,442	15.0	120	0.7	1,497	9.2	2	0.0	0	0.0	16,243	59.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	210,857	5,060	3.9	67,583	51.9	37,575	28.9	4,547	3.5	175	0.1	2,069	1.6	13,087	10.1	25	0.0	130,096	61.7	1	0.0	0	0.0	2	0.0	17	0.0

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOALEMO	11	28,857	6,876	23.8	2,068	30.1	4,972	0.2	658	13.2
2	KAB. GORONTALO	21	70,100	13,396	19.1	12,400	92.6	1,646	0.0	4,043	245.6
3	POHUWATO	16	38,320	5,593	14.6	5,593	100.0	5,593	0.1	5,593	100.0
4	BONE BOLANGO	20	27,009	5,422	20.1	1,642	30.3	1,023	0.0	343	33.5
5	GORONTALO UTARA	15	19,115	5,946	31.1	3,627	61.0	1,686	0.1	459	27.2
6	KOTA GORONTALO	10	27,456	5,480	20.0	219	4.0	3,061	0.1	50	1.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	210,857	42,713	20.3	25,549	59.8	17,981	0.1	11,146	62.0

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BOALEMO	11	2,426	4	0.2	859	49.9	41	2.4	55	3.2	0	0.0	58	3.4	703	40.9	378	22.0	1,720	70.9
2	KAB. GORONTALO	21	6,439	5	0.2	2,219	73.2	138	4.5	50	1.6	0	0.0	21	0.7	600	19.8	39	1.3	3,033	47.1
3	POHUWATO	16	6,439	1	0.9	66	60.6	18	16.5	1	0.9	0	0.0	1	0.9	22	20.2	0	0.0	109	1.7
4	BONE BOLANGO	20	1,854	1	0.1	968	63.5	99	6.5	93	6.1	0	0.0	12	0.8	352	23.1	179	11.7	1,525	82.3
5	GORONTALO UTARA	15	2,134	1	0.1	424	51.1	56	6.8	22	2.7	0	0.0	22	2.7	304	36.7	0	0.0	829	38.8
6	KOTA GORONTALO	10	3,633	1	0.1	790	51.9	74	4.9	96	6.3	0	0.0	5	0.3	555	36.5	0	0.0	1,521	41.9
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	22,925	13	0.1	5,326	61.0	426	4.9	317	3.6	0	0.0	119	1.4	2,536	29.0	596	6.8	8,737	38.1

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
							KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
					JUMLAH	%														
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BOALEMO	11	3,031	606	606	100	118	58	10	0	0	0	92	0	0	0	77	0	0	0
2	KAB. GORONTALO	21	6,747	1,349	1,356	100	0	189	12	0	0	11	7	0	0	27	1,066	2,129	1,356	27
3	POHUWATO	16	3,744	749	654	87	0	0	5	0	0	0	12	0	0	0	284	0	0	0
4	BONE BOLANGO	20	2,251	450	143	32	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	141	1	0	0
5	GORONTALO UTARA	15	2,235	447	521	117	56	7	15	1	0	2	60	0	0	0	375	0	0	0
6	KOTA GORONTALO	10	3,806	761	511	67	293	203	5	0	0	1	27	2	0	1	383	511	111	293
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	21,814	4,363	873	503	467	457	49	1	0	14	199	2	0	28	2,326	2,641	1,467	320

tan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	BOALEMO	11	1,353	1,272	2,625	203	191	394	191	48.5	50	12.7	0	0.0	0	0.0	2	0.5	1	0.3	96	24.4	340	86.3
2	KAB. GORONTALO	21	3,100	3,152	6,252	465	473	938	319	34.0	48	5.1	1	0.1	0	0.0	5	0.5	0	0.0	138	14.7	511	54.5
3	POHUWATO	16	1,406	1,370	2,776	211	206	416	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	BONE BOLANGO	20	932	849	1,781	140	127	267	131	49.0	74	27.7	0	0.0	0	0.0	1	0.4	0	0.0	197	73.7	403	150.9
5	GORONTALO UTARA	15	1,145	1,068	2,213	172	160	332	186	56.0	17	5.1	2	0.6	0	0.0	5	1.5	0	0.0	6	1.8	216	65.1
6	KOTA GORONTALO	10	1,834	1,741	3,575	275	261	536	86	16.0	6	1.1	7	1.3	0	0.0	1	0.2	0	0.0	25	4.7	125	23.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	9,770	9,452	19,222	1,466	1,418	2,883	913	31.7	195	6.8	10	0.3	0	0.0	14	0.5	1	0.0	462	16.0	1,595	55.3

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	BOALEMO	11	27	1	28	1	29	11	2	13	1	14	38	3	41	2	43
2	KAB. GORONTALO	21	10	2	12	0	12	8	3	11	0	11	18	5	23	0	23
3	POHUWATO	16	12	0	12	1	13	2	0	2	1	3	14	15	29	2	31
4	BONE BOLANGO	20	28	0	28	2	30	13	0	13	1	14	41	0	41	3	44
5	GORONTALO UTARA	15	21	12	33	8	41	13	7	20	1	21	34	19	53	9	62
6	KOTA GORONTALO	10	12	5	17	1	18	11	4	15	1	16	23	9	32	2	34
JUMLAH (KAB/KOTA)			110	20	130	13	143	58	16	74	5	79	168	51	219	18	237
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			11.3		13.3	1.3	14.6	6.1		7.8	0.5	8.4	8.7		11.4	0.9	12.3

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BOALEMO	11	10	16	0	0	1	0	4	7	0	0	1	0	0	0	0	0	2
2	KAB. GORONTALO	21	11	3	0	0	3	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3
3	POHUWATO	16	1	1	0	1	1	1	1	8	1	2	4	1	1	1	1	1	3
4	BONE BOLANGO	20	14	13	0	1	5	0	0	8	0	1	1	0	0	0	0	0	10
5	GORONTALO UTARA	15	17	9	0	0	2	0	0	6	0	7	0	2	0	0	0	0	10
6	KOTA GORONTALO	10	5	11	0	1	2	0	0	4	0	2	2	0	0	0	0	0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	58	53	0	3	14	1	5	34	1	13	9	3	1	1	1	1	33

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BOALEMO	11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	KAB. GORONTALO	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	POHUWATO	16	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
4	BONE BOLANGO	20	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
5	GORONTALO UTARA	15	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOTA GORONTALO	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	5	0	0	2	0	0	0	0	0	5

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BOALEMO	11	1,353	1,272	2,625	1558	115.2	1,342	105.5	2,900	110.5	107	6.9	84	6.3	191	6.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	KAB. GORONTALO	21	3,100	3,152	6,252	3100	100.0	3,152	100.0	6,252	100	134	4.3	185	5.9	319	5.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	POHUWATO	16	1,406	1,370	2,776	1415	100.6	1,316	96.1	2,731	98.4	0	0.0	0	0.0	425	15.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	BONE BOLANGO	20	932	849	1,781	926	99.4	843	99.3	1,769	99.3	54	5.8	54	6.4	108	6.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	GORONTALO UTARA	15	1,145	1,068	2,213	1145	100	1,068	100.0	2,213	100	97	8.5	89	8.3	186	8.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	KOTA GORONTALO	10	1,834	1,741	3,575	1834	100	1,741	100.0	3,575	100	73	4.0	86	4.9	159	4.4	73	4.0	86	4.9	159	4.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			93	9,452	19,222	9978	102.1	9,462	100.1	19,440	101.1	465	4.7	498	5.3	1,388	7.1	73	0.7	86	0.9	159	0.8

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BOALEMO	11	1,353	1,272	2,625	1,353	100.0	1,272	100.0	2,625	100.0	1,353	100.0	1,272	100.0	2,625	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	KAB. GORONTALO	21	3,100	3,152	6,252	3,100	100.0	3,152	100.0	6,252	100.0	2,927	94.4	2,972	94.3	5,899	94.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	POHUWATO	16	1,406	1,370	2,776	1,375	97.8	1,297	94.7	2,672	96.3	1,304	92.7	1,212	88.5	2,516	90.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	BONE BOLANGO	20	932	849	1,781	1,247	133.8	1,138	134.0	2,385	133.9	1,124	120.6	1,052	123.9	2,176	122.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	GORONTALO UTARA	15	1,145	1,068	2,213	1,138	99.4	1,068	100.0	2,206	99.7	1,063	92.8	1,021	95.6	2,084	94.2	13	1.1	19	1.8	32	1.4
6	KOTA GORONTALO	10	1,834	1,741	3,575	1,797	98.0	1,725	99.1	3,522	98.5	1,692	92.3	1,641	94.3	3,333	93.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	9,770	9,452	19,222	10,010	102.5	9,652	102.1	19,662	102.3	9,463	96.9	9,170	97.0	18,633	96.9	13	0.1	19	0.2	32	0.2

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BOALEMO	11	2,625	3,499	133.3	3,037	448	14.8
2	KAB. GORONTALO	21	6,133	6,252	101.9	4,232	2,284	54.0
3	POHUWATO	16	3,248	2,758	84.9	1,227	1,227	100.0
4	BONE BOLANGO	20	1,781	1,662	93.3	1,019	844	82.8
5	GORONTALO UTARA	15	2,213	1,282	57.9	1,099	384	34.9
6	KOTA GORONTALO	10	3,575	3,034	84.9	3,390	1,970	58.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	19,575	18,487	94.4	14,004	7,157	51.1

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOALEMO	11	921	852	1,773	854	92.7	779	91.4	1,633	92.1
2	KAB. GORONTALO	21	2,919	2,903	5,822	2,919	100.0	2,522	86.9	5,441	93.5
3	POHUWATO	16	1,711	1,537	3,248	1,618	94.6	1,613	104.9	3,231	99.5
4	BONE BOLANGO	20	5,077	4,931	10,008	3,669	72.3	3,348	67.9	7,017	70.1
5	GORONTALO UTARA	15	969	915	1,884	952	98.2	809	88.4	1,761	93.5
6	KOTA GORONTALO	10	1,663	1,762	3,425	1,685	101.3	1,715	97.3	3,400	99.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	13,260	12,900	26,160	11,697	88.2	10,786	84	22,483	86

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	BOALEMO	11	82	56	68.3
2	KAB. GORONTALO	21	205	197	96.1
3	POHUWATO	16	105	93	88.6
4	BONE BOLANGO	20	165	111	67.3
5	GORONTALO UTARA	15	123	110	89.4
6	KOTA GORONTALO	10	50	37	74.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	730	604	82.7

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BOALEMO	11	1,353	1,272	2,625	1,303	96.3	1,280	100.6	2,583	98.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,303	96.3	1,280	100.6	2,583	98.4	1,290	95.3	1,257	98.8	2,547	97.0
2	KAB. GORONTALO	21	3,100	3,152	6,252	244	7.9	248	7.9	492	7.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	244	7.9	248	7.9	492	7.9	3,129	100.9	3,088	98.0	6,217	99.4
3	POHUWATO	16	1,406	1,370	2,776	1,090	77.5	1,054	76.9	2,144	77.2	10	0.7	13	0.9	23	0.8	1,100	78.2	1,067	77.9	2,167	78.1	1,385	98.5	1,345	98.2	2,730	98.3
4	BONE BOLANGO	20	932	849	1,781	1,244	133.5	1,083	127.6	2,327	130.7	9	1.0	6	0.7	15	0.8	1,253	134.4	1,089	128.3	2,342	131.5	1,301	139.6	1,152	135.7	2,453	137.7
5	GORONTALO UTARA	15	1,145	1,068	2,213	930	81.2	904	84.6	1,834	82.9	51	4.5	62	5.8	113	5.1	981	85.7	966	90.4	1,947	88.0	990	86.5	1,007	94.3	1,997	90.2
6	KOTA GORONTALO	10	1,834	1,741	3,575	1,537	83.8	1,476	84.8	3,013	84.3	129	7.0	124	7.1	253	7.1	1,666	90.8	1,600	91.9	3,266	91.4	1,410	76.9	1,295	74.4	2,705	75.7
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	9,770	9,452	19,222	6,348	65.0	6,045	64.0	12,393	64.5	199	2.0	205	2.2	404	2.1	6,547	67.0	6,250	66.1	12,797	66.6	9,505	97.3	9,144	96.7	18,649	97.0

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																								
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP						
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	BOALEMO	11	921	852	1,773	1,143	124.1	1,080	126.8	2,223	125.4	1,135	123.2	1,078	126.5	2,213	124.8	1,151	125.0	1,088	127.7	2,239	126.3	1,153	125.2	1,087	127.6	2,240	126.3	
2	KAB. GORONTALO	21	2,919	2,903	5,822	2,871	98.4	2,969	102.3	5,840	100.3	2,875	98.5	3,033	104.5	5,908	101.5	3,112	106.6	3,109	107.1	6,221	106.9	3,038	104.1	3,095	106.6	6,133	105.3	
3	POHUWATO	16	1,711	1,537	3,248	1,270	74.2	1,247	81.1	2,517	77.5	1,275	74.5	1,250	81.3	2,525	77.7	1,313	76.7	1,292	84.1	2,605	80.2	1,294	75.6	1,299	84.5	2,593	79.8	
4	BONE BOLANGO	20	5,077	4,931	10,008	1,130	22.3	1,104	22.4	2,234	22.3	1,073	21.1	1,114	22.6	2,187	21.9	1,262	24.9	1,115	22.6	2,377	23.8	1,171	23.1	1,032	20.9	2,203	22.0	
5	GORONTALO UTARA	15	969	915	1,884	973	100.4	976	106.7	1,949	103.5	976	100.7	981	107.2	1,957	103.9	1,030	106.3	1,029	112.5	2,059	109.3	999	103.1	986	107.8	1,985	105.4	
6	KOTA GORONTALO	10	1,663	1,762	3,425	1,373	82.6	1,301	73.8	2,674	78.1	1,365	82.1	1,299	73.7	2,664	77.8	1,417	85.2	1,393	79.1	2,810	82.0	1,366	82.1	1,353	76.8	2,719	79.4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			93	13,260	12,900	26,160	8,760	66.1	8,677	67.3	17,437	66.7	8,699	65.6	8,755	67.9	17,454	66.7	9,285	70.0	9,026	70.0	18,311	70.0	9,021	68.0	8,852	68.6	17,873	68.3

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BOALEMO	11	2,874	2,762	5,636	843	29.3	826	29.9	1,669	29.6	863	30.0	858	31.1	1,721	30.5
2	KAB. GORONTALO	21	3,425	3,266	6,691	2,547	74.4	2,468	75.6	5,015	75.0	2,870	83.8	2,799	85.7	5,669	84.7
3	POHUWATO	16	3,363	3,228	6,591	860	25.6	806	25.0	1,666	25.3	847	25.2	882	27.3	1,729	26.2
4	BONE BOLANGO	20	2,530	2,416	4,946	1,002	39.6	852	35.3	1,854	37.5	1,079	42.6	1,048	43.4	2,127	43.0
5	GORONTALO UTARA	15	1,946	1,858	3,804	625	32.1	566	30.5	1,191	31.3	1,069	54.9	1,050	56.5	2,119	55.7
6	KOTA GORONTALO	10	3,330	3,430	6,760	992	29.8	1,039	30.3	2,031	30.0	1,127	33.8	1,192	34.8	2,319	34.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	17,468	16,960	34,428	6,869	39.3	6,557	38.7	13,426	39.0	7,855	45.0	7,829	46.2	15,684	45.6

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOALEMO	11	1,688	1,655	98.0	8,339	8,176	98.0	10,027	9,831	98
2	KAB. GORONTALO	21	6,626	6,626	100.0	23,752	23,752	100.0	30,378	30,378	100
3	POHUWATO	16	2,710	2,430	89.7	9,450	8,775	92.9	12,160	11,205	92
4	BONE BOLANGO	20	1,338	1,290	96.4	9,079	7,965	87.7	10,417	9,255	89
5	GORONTALO UTARA	15	984	949	96.4	6,964	6,855	98.4	7,948	7,804	98
6	KOTA GORONTALO	10	3,051	2,885	94.6	12,194	11,846	97.1	15,245	14,731	97
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,397	15,835	96.6	69,778	67,369	96.5	86,175	83,204	97

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BOALEMO	11	8683	6910	8370	96.40	8370	96.40	6910	100	0	0.00
2	KAB. GORONTALO	21	30340	24343	30340	100	26080	85.96	6372	26.18	4992	20.51
3	POHUWATO	16	11683	9450	11683	100	11683	100.00	9450	100.00	11683	123.63
4	BONE BOLANGO	20	12471	10008	13505	108	7441	59.67	6944	69.38	6576	65.71
5	GORONTALO UTARA	15	9675	7791	9626	99.49	143	1.48	3608	46.31	1862	23.90
6	KOTA GORONTALO	10	16478	13059	15421	93.59	14024	85.11	10671	81.71	8647	66.21
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	89330	71561	88945	124	67741	76	43955	61	33760	38

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOALEMO	11	4,155	3,818	7,973	3,199	3,426	6,625	77.0	89.7	83.1
2	KAB. GORONTALO	21	15,710	14,537	30,247	14,920	12,640	27,560	95.0	87.0	91.1
3	POHUWATO	16	5,865	5,818	11,683	4,582	4,502	9,084	78.1	77.4	77.8
4	BONE BOLANGO	20	6,527	5,471	11,998	4,501	3,943	8,444	69.0	72.1	70.4
5	GORONTALO UTARA	15	4,893	4,782	9,675	3,672	3,314	6,986	75.0	69.3	72.2
6	KOTA GORONTALO	10	8,317	8,161	16,478	5,964	5,760	11,724	71.7	70.6	71.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	45,467	42,587	88,054	36,838	33,585	70,423	81.0	78.9	80.0

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BOALEMO	11	8,785	469	5.3	8,785	533	6.1	8,785	177	2.0	17	0.2
2	KAB. GORONTALO	21	27,587	1,000	3.6	27,587	783	2.8	27,587	499	1.8	95	0.3
3	POHUWATO	16	9,084	72	0.8	9,084	596	6.6	9,084	72	0.8	0	0.0
4	BONE BOLANGO	20	8,444	788	9.3	8,444	794	9.4	8,444	401	4.7	127	1.5
5	GORONTALO UTARA	15	7,745	291	3.8	7,745	1,234	15.9	7,745	685	8.8	184	2.4
6	KOTA GORONTALO	10	3,544	323	9.1	2,793	229	8.2	2,787	156	5.6	36	1.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	65,189	2,943	4.5	64,438	4,169	6.5	64,432	1,990	3.1	459	0.7

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BOALEMO	11	2,854	2,854	100	2,355	2,355	100	2,247	2,247	100	1984	1984	100	150	150	100	66	66	100	26	24	92.3
2	KAB. GORONTALO	21	7,171	6,609	92.2	7,919	7,018	88.6	4,277	3,321	77.6	5092	5092	100	296	282	95.3	135	127	94.1	36	30	83.3
3	POHUWATO	16	3,506	3,506	100	3,163	2,515	79.5	2,489	1,995	80.2	6669	6021	90.3	3,506	3,506	100	3,163	3,163	100	2,489	2,489	100
4	BONE BOLANGO	20	3,123	3,123	100	2,204	1,798	81.6	1,982	1,623	81.9	5327	4921	92.4	144	144	100	50	45	90	21	19	90.5
5	GORONTALO UTARA	15	2,967	2,446	82.4	2,024	1,727	85.3	1,578	877	55.6	15132	15132	100	147	147	100	54	54	100	17	17	100
6	KOTA GORONTALO	10	5,722	3,195	55.8	3,071	2,351	76.6	5,437	3,862	71	30970	26421	85.3	123	123	100	29	29	100	25	25	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	25,343	21,733	85.8	20,736	17,764	85.7	18,010	13,925	77.3	65174	59,571	91.4	4,366	4,352	99.7	3,497	3,484	99.6	2,614	2,604	99.6

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BOALEMO	11	13	6	0	2.2	2	0	0.0
2	KAB. GORONTALO	21	6	746	1,521	0.0	974	30	0.0
3	POHUWATO	16	20	20	0	1.0	181	0	0.0
4	BONE BOLANGO	20	0	0	0	0.0	0	0	0.0
5	GORONTALO UTARA	15	0	167	961	0.0	961	0	0.0
6	KOTA GORONTALO	10	94	547	4,353	0.2	4,353	693	0.2
JUMLAH (KAB/ KOTA)		93	133	1,486	6,835	0.1	6,471	723	0.1

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BOALEMO	11	39	33	84.6	14	35.9	99	94	193	313	316.2	97	103.2	410	212.4	215	4	219	2	0.9	2	50.0	4	1.8
2	KAB. GORONTALO	21	296	280	94.6	280	94.6	3,677	3,846	7,523	3,390	92.2	3,267	84.9	6,657	88.5	968	768	1,736	968	100.0	768	100.0	1,736	100.0
3	POHUWATO	16	130	130	100	130	100	1,746	1,760	3,506	1,746	100.0	1,694	96.3	3,440	98.1	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	BONE BOLANGO	20	146	146	100	146	100	8,834	7,411	16,245	8,834	100.0	7,411	100.0	16,245	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	GORONTALO UTARA	15	151	22	14.6	22	14.6	755	735	1,490	606	80.3	613	83.4	1,219	81.8	92	65	157	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	KOTA GORONTALO	10	123	51	41.5	72	58.5	4,715	4,270	8,985	4,472	94.8	4,019	94.1	8,491	94.5	1,277	1,259	2,536	334	26.2	331	26.3	665	26.2
JUMLAH (KAB/ KOTA)		93	885	662	74.8	664	75.0	19,826	18,116	37,942	19,361	97.7	17,101	94.4	36,462	96.1	2,552	2,096	4,648	1,304	51.1	1,101	52.5	2,405	51.7

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KAB. GORONTALO	21	23,616	24,310	47,926	21,678	91.8	21,393	88.0	43,071	89.9	21,678	100.0	21,393	100.0	43,071	100.0
2	POHUWATO	16	97,631	146,446	244,077	71,513	73.2	103,551	70.7	175,064	71.7	28,188	39.4	34,450	33.3	62,638	35.8
3	BONE BOLANGO	20	48,248	47,183	95,431	4,600	9.5	12,665	26.8	17,265	18.1	1,256	27.3	3,539	27.9	4,795	27.8
4	GORONTALO UTARA	15	36,284	35,184	71,468	25,102	69.2	26,542	75.4	51,644	72.3	6,547	26.1	6,918	26.1	13,465	26.1
5	KOTA GORONTALO	10	68,693	68,198	136,891	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	274,472	321,321	595,793	122,893	44.8	164,151	51.1	287,044	48.2	57,669	46.9	66,300	40.4	123,969	43.2

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	BOALEMO	11	658	658	1,316	455	69.1	658	100.0	1,113	84.6	24	3.6	28	4.3
2	KAB. GORONTALO	21	2,875	2,875	5,750	2,875	100.0	2,875	100.0	5,750	100	0	0.0	0	0.0
3	POHUWATO	16	525	525	1,050	311	59.2	501	95.4	812	77.3	1	0.2	0	0.0
4	BONE BOLANGO	20	281	362	643	281	100.0	362	100.0	643	100	13	3.6	23	6.4
5	GORONTALO UTARA	15	0	0	0	0	0.0	663	0.0	663	0.0	5	0.8	5	0.8
6	KOTA GORONTALO	10	1,035	1,035	2,070	1,015	98.1	1,015	98.1	2,030	98.1	13	1.3	58	5.7
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	5,374	5,455	10,829	4,937	91.9	6,074	111.3	11,011	101.7	56	0.9	114	1.9

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOALEMO	11	7,768	7,753	15,521	6,718	86.5	7,268	93.7	13,986	90.1
2	KAB. GORONTALO	21	19,109	22,100	41,209	18,326	95.9	21,169	95.8	39,495	95.8
3	POHUWATO	16	5,605	5,542	11,147	1,613	28.8	1,657	29.9	3,270	29.3
4	BONE BOLANGO	20	7,980	9,671	17,651	2,684	33.6	4,470	46.2	7,154	40.5
5	GORONTALO UTARA	15	5,870	5,938	11,808	1,456	24.8	2,386	40.2	3,842	32.5
6	KOTA GORONTALO	10	12,169	16,801	28,970	4,169	34.3	6,000	35.7	10,169	35.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	58,501	67,805	126,306	34,966	59.8	42,950	63.3	77,916	61.7

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BOALEMO	11	v	11	11	11	11	11	11	11	11	11
2	KAB. GORONTALO	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
3	POHUWATO	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
4	BONE BOLANGO	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
5	GORONTALO UTARA	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
6	KOTA GORONTALO	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			1.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

83

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	BOALEMO	11	2,564	152	59.6	103	40.4	255	8	
2	KAB. GORONTALO	21	2,940	677	55.5	542	44.5	1,219	27	
3	POHUWATO	16	2,800	218	60.2	144	39.8	362	4	
4	BONE BOLANGO	20	2,068	328	59.5	223	40.5	551	11	
5	GORONTALO UTARA	15	2,234	172	55.5	138	44.5	310	5	
6	KOTA GORONTALO	10	1,810	346	53.8	297	46.2	643	25	
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	14,416	1,893	56.7	1,447	43.3	3,340	80	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			14,416							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								3,205		
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								104.2		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										20.8

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (<i>CURE RATE</i>) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	BOALEMO	11	119	87	206	152	103	255	52	43.7	43	49.4	95	46.1	76	50.0	45	43.7	121	47.5	128	84.2	88	85.4	216	84.7	20	7.8
2	KAB. GORONTALO	21	350	261	611	517	422	939	33	9.4	33	12.6	66	10.8	439	84.9	358	84.8	797	84.9	472	91.3	391	92.7	863	91.9	39	4.2
3	POHUWATO	16	212	144	356	203	144	347	122	57.5	98	68.1	220	61.8	81	39.9	46	31.9	127	36.6	203	100.0	144	100	347	100	2	0.6
4	BONE BOLANGO	20	192	124	316	327	202	529	27	14.1	22	17.7	49	15.5	255	78.0	145	71.8	400	75.6	282	86.2	167	82.7	449	84.9	25	4.7
5	GORONTALO UTARA	15	114	86	200	172	138	310	29	25.4	21	24.4	50	25.0	19	11.0	10	7.2	29	9.4	48	27.9	31	22.5	79	25.5	12	3.9
6	KOTA GORONTALO	10	207	145	352	290	203	493	171	82.6	125	86.2	296	84.1	88	30.3	61	30.0	149	30.2	259	89.3	186	91.6	445	90.3	13	2.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	1,194	847	2,041	1,661	1,212	2,873	434	36.3	342	40.4	776	38.0	958	57.7	665	54.9	1,623	56.5	1,392	83.8	1,007	83.1	2,399	83.5	111	3.9

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BOALEMO	11	16,832	2,480	2,480	100	814	313	250	2	1	315	251	566	69.5	1,027	889	1,916
2	KAB. GORONTALO	21	30,247	7,127	4,855	68.1	1,820	239	158	0	0	239	158	397	21.8	3,300	3,430	6,730
3	POHUWATO	16	2,533	2,015	1,388	68.9	11	4	1	1	12	5	13	18	163.6	1,179	2,508	3,687
4	BONE BOLANGO	20	9,079	3,131	2,768	88.4	765	134	90	1	3	135	93	228	29.8	1,728	1,624	3,352
5	GORONTALO UTARA	15	9,675	3,003	2,683	89.3	0	180	162	3	2	183	164	347	0.0	1,366	1,244	2,610
6	KOTA GORONTALO	10	16,478	6,061	5,889	97.2	798	135	93	1	2	136	95	231	28.9	2,878	2,779	5,657
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	84,844	23,817	20,063	84.2	4,208	1,005	754	8	20	1,013	774	1,787	42.5	11,478	12,474	23,952
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						6												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100%												

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	2	3	1.7
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0.6
3	15 - 19 TAHUN	9	3	12	6.7
4	20 - 24 TAHUN	42	11	53	29.8
5	25 - 49 TAHUN	77	24	101	56.7
6	≥ 50 TAHUN	5	3	8	4.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		135	43	178	
PROPORSI JENIS KELAMIN		75.8	24.2		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					105,641
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					17,443
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					16.5

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	BOALEMO	11	4	4	100
2	KAB. GORONTALO	21	57	38	67
3	POHUWATO	16	12	12	100
4	BONE BOLANGO	20	10	8	80
5	GORONTALO UTARA	15	16	14	88
6	KOTA GORONTALO	10	16	15	94
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	115	91	1

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BOALEMO	11	168,320	4,545	2,838	1,740	38.3	800	28.2	1,689	97.1	794	99.3	799	99.9
2	KAB. GORONTALO	21	381,899	10,311	5,100	2,578	25.0	1,112	21.8	1,949	75.6	1,031	92.7	99	8.9
3	POHUWATO	16	152,369	4,158	2,533	1,094	26.3	476	18.8	837	76.5	257	54.0	215	45.2
4	BONE BOLANGO	20	158,877	4,290	1,531	1,768	41.2	803	52.5	1,768	100.0	917	114.2	592	73.7
5	GORONTALO UTARA	15	112,439	3,036	1,631	1,161	38.2	615	37.7	765	65.9	437	71.1	557	90.6
6	KOTA GORONTALO	10	221,549	5,982	2,778	1,443	24.1	618	22.2	678	47.0	14	2.3	31	5.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	1,195,453	32,321	16,411	9,784	30.3	4,424	27.0	7,686	78.6	3,450	78.0	2,293	51.8
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BOALEMO	11	3,031	113	3,044	3,157	104.2	4
2	KAB. GORONTALO	21	6,747	220	6,225	6,445	95.5	3
3	POHUWATO	16	3,744	82	2,411	2,493	66.6	3
4	BONE BOLANGO	20	2,251	0	0	0	0.0	0
5	GORONTALO UTARA	15	2,235	61	2,448	2,509	112.3	2
6	KOTA GORONTALO	10	3,806	83	2,740	2,823	74.2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	21,814	559	16,868	17,427	79.9	3

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BOALEMO	11	2,580	70	3	0	0.0	70	2.7
2	KAB. GORONTALO	21	108	105	97	0	0.0	105	97.2
3	POHUWATO	16	73	67	92	0	0.0	67	91.8
4	BONE BOLANGO	20	0	0	0	0	0.0	0	0.0
5	GORONTALO UTARA	15	41	41	100	0	0.0	41	100
6	KOTA GORONTALO	10	73	73	100	0	0.0	73	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	2,875	356	12	0	0.0	356	12.4

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOALEMO	11	1	0	1	5	1	6	6	1	7
2	KAB. GORONTALO	21	0	0	0	22	13	35	22	13	35
3	POHUWATO	16	0	0	0	23	19	42	23	19	42
4	BONE BOLANGO	20	3	3	6	14	7	21	17	10	27
5	GORONTALO UTARA	15	0	0	0	8	6	14	8	6	14
6	KOTA GORONTALO	10	0	0	0	14	11	25	14	11	25
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	4	3	7	86	57	143	90	60	150
PROPORSI JENIS KELAMIN			57.1	42.9		60.1	39.9		60.0	40.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									15.3	10.3	12.8

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BOALEMO	11	7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	KAB. GORONTALO	21	35	29	82.9	3	8.6	2	5.7	1
3	POHUWATO	16	42	42	100	0	0.0	0	0.0	0
4	BONE BOLANGO	20	27	0	0.0	2	7.4	2	7.4	0
5	GORONTALO UTARA	15	14	14	100	0	0.0	2	14.3	0
6	KOTA GORONTALO	10	25	18	72.0	5	20.0	1	4.0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	150	103	68.7	10	6.7	7	4.7	2
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK							8.5			

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOALEMO	11	0	1	1	0	6	6	0	7	7
2	KAB. GORONTALO	21	0	0	0	22	13	35	22	13	35
3	POHUWATO	16	0	0	0	0	42	42	0	42	42
4	BONE BOLANGO	20	1	5	6	0	20	20	1	25	26
5	GORONTALO UTARA	15	0	0	0	2	12	14	2	12	14
6	KOTA GORONTALO	10	0	0	0	1	27	28	1	27	28
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	1	6	7	25	120	145	26	126	152
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2021			KUSTA (MB) TAHUN 2020		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BOALEMO	11	0	0	0.0	8	8	100
2	KAB. GORONTALO	21	0	0	0.0	81	75	92.6
3	POHUWATO	16	42	7	16.7	0	0	0.0
4	BONE BOLANGO	20	4	4	100	13	11	84.6
5	GORONTALO UTARA	15	0	0	0.0	10	10	100
6	KOTA GORONTALO	10	2	1	50	20	20	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	48	12	25.0	132	124	93.9

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BOALEMO	11	46,472	4
2	KAB. GORONTALO	21	91,070	5
3	POHUWATO	16	39,975	2
4	BONE BOLANGO	20	37,941	6
5	GORONTALO UTARA	15	29,162	2
6	KOTA GORONTALO	10	47,865	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	292,485	24
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				8.2

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS				
			L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BOALEMO	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6
2	KAB. GORONTALO	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	6	15
3	POHUWATO	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
4	BONE BOLANGO	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	3	10
5	GORONTALO UTARA	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6
6	KOTA GORONTALO	10	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			93	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	18	45
CASE FATALITY RATE (%)							0.0							#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	2.3	1.5	3.8	

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BOALEMO	11	3	3	100
2	KAB. GORONTALO	21	3	3	100
3	POHUWATO	16	8	8	100.0
4	BONE BOLANGO	20	0	0	0.0
5	GORONTALO UTARA	15	2	2	100
6	KOTA GORONTALO	10	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	16	16	100

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	DBD	1	1	23 Juni 2022	23 Juni 2022	26 Juni 2022	4	1	5	0	0	0	0	3	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	945	876	1,821	0.4	0.1	0.3	25.0	0.0	20.0
2	DBD	1	1	24 Januari 2022	24 Januari 2023	13 Februari 2022	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	632	621	1,253	0.2	0.0	0.1	100	0.0	100
3	DBD	1	1	6 November 2022	6 November 2022	20 November 2022	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	523	520	1,043	0.2	0.0	0.1	100	0.0	100
4	KEMATIAN DBD	1	1	30 January 2022	02 February 2022		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1,402	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
5	HFMD	1	1	14 Juli 2022	14 Juli 2022	25 Juli	5	2	7	2	0	0	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	76	46	122	6.6	4.3	5.7	0.0	0.0	0.0
6	KERACUNAN	1	1	14 Oktober 2022	14 Oktober 2022	15 Juli 2022	33	23	56	0	0	0	0	8	1	6	49	17	7	1	0	1	0	1	860	828	1,688	3.8	2.8	3.3	3.0	0.0	1.8
7	KERACUNAN	1	1	28 November 2022	28 November 2022	29 November 2022	8	6	14	0	0	0	1	2	1	2	7	2	0	0	0	0	0	0	1,759	1,873	3,632	0.5	0.3	0.4	0.0	0.0	0.0
8	KERACUNAN	1	1	27 Maret 2022	28/02/2022	05/05/2022	3	12	15	0	0	0	0	0	0	0	13	2	0	0	0	0	0	0	1,004	389	1,393	0.3	3.1	1.1	0.0	0.0	0.0
9	DIFTERI	1	1	16 Juni 2022	17/06/2022	16/07/2022	1	1	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	528	485	1,013	0.2	0.2	0.2	0.0	0.0	0.0
10	RABIES	1	1	17 Oktober 2022	18/10/2022	18/10/2022	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	718	750	1,468	0.1	0.0	0.1	100	0.0	100
11	RABIES	1	1	21 December 2022	21 December 2022		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1,684	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
12	KEMATIAN DIARE	1	1	23 January 2022	27 January 2022		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2,464	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
13	KEMATIAN DIARE	1	1	07 March 2022	07 March 2022		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
14	KEMATIAN DIARE	1	1	07 April 2022	07 April 2022		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2,464	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
15	KEMATIAN DIARE	1	1	23 June 2022	23 June 2022		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1,378	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
16	KEMATIAN DIARE	1	1	18 October 2022	18 October 2022		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1,413	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
17	KEMATIAN DIARE	1	1	18 December 2022	18 December 2022		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1,453	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOALEMO	11	71	49	120	1	1	2	1.4	2.0	1.7
2	KAB. GORONTALO	21	76	77	153	1	1	2	1.3	1.3	1.3
3	POHUWATO	16	66	103	169	5	10	15	7.6	9.7	8.9
4	BONE BOLANGO	20	49	40	89	1	1	2	2.0	2.5	2.2
5	GORONTALO UTARA	15	20	12	32	2	0	2	10.0	0.0	6.3
6	KOTA GORONTALO	10	56	42	98	1	2	3	1.8	4.8	3.1
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			338	323	661	11	15	26	3.3	4.6	3.9
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			56.4								

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BOALEMO	11	4,082	144	3,938	4,082	100	4	0	4	4	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	KAB. GORONTALO	21	666	354	312	666	100	1	1	2	2	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	POHUWATO	16	107	107	0	107	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	BONE BOLANGO	20	27	0	27	27	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	GORONTALO UTARA	15	899	704	195	899	100	32	0	32	32	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	KOTA GORONTALO	10	40	12	25	37	93	3	0	3	3	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	5,821	1,321	4,497	5,818	99.9	40	1	41	41	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.0								

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BOALEMO	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KAB. GORONTALO	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	POHUWATO	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BONE BOLANGO	20	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
5	GORONTALO UTARA	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOTA GORONTALO	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOALEMO	11	5,284	4,489	9,773	3,889	73.6	3,891	86.7	7,780	79.6
2	KAB. GORONTALO	21	38,976	45,754	84,730	21,788	55.9	32,176	70.3	53,964	63.7
3	POHUWATO	16	10,871	16,307	27,178	1,660	15.3	2,491	15.3	4,151	15.3
4	BONE BOLANGO	20	17,471	17,476	34,947	5,485	31.4	10,916	62.5	16,401	46.9
5	GORONTALO UTARA	15	12,778	14,207	26,985	8,767	68.6	10,132	71.3	18,899	70.0
6	KOTA GORONTALO	10	0	0	50,716	0	0.0	0	0.0	2,325	4.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	85,380	98,233	183,613	41,589	48.7	59,606	60.7	103,520	56.4

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BOALEMO	11	3,351	3,351	100
2	KAB. GORONTALO	21	7,419	8,674	116.9
3	POHUWATO	16	2,342	2,342	100
4	BONE BOLANGO	20	2,418	3,327	137.6
5	GORONTALO UTARA	15	1,435	1,379	96.1
6	KOTA GORONTALO	10	1,109	1,109	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	18,074	20,182	111.7

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	BOALEMO	11	11	13,027	404	3.1	404	3.1	4	1.0	0	0.0	0	0.0	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	KAB. GORONTALO	21	21	58,991	0	0.0	367	0.6	2	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	POHUWATO	16	3	45,154	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	BONE BOLANGO	20	20	27,009	466	1.7	385	1.4	31	6.7	2	0.4	0	0.0	0	0.0	1	0.3	0	0.0	0	0.0
5	GORONTALO UTARA	15	8	16,775	331	2.0	310	1.8	2	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	KOTA GORONTALO	10	10	35,176	302	0.9	302	0.9	11	3.6	1	0.3	10	90.9	5	250.0	4	1.3	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	0	196,132	1,503	0.8	1,768	0.0	50	3.3	3	0.2	10	20.0	9	20.9	5	0.3	0	0.0	0	0.0

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BOALEMO	11	166	0	146	5	0	15	5	0	161	5	166	100
2	KAB. GORONTALO	21	752	0	670	45	1	20	5	1	690	50	741	98.5
3	POHUWATO	16	95	0	95	0	0	0	0	0	95	0	95	100
4	BONE BOLANGO	20	247	0	232	69	0	20	8	0	252	77	329	133.2
5	GORONTALO UTARA	15	190	1	160	14	1	10	0	2	170	14	186	97.9
6	KOTA GORONTALO	10	211	0	0	0	0	0	0	0	0	0	211	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	1,661	1	1,303	133	2	65	18	3	1,368	146	1,728	104

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI / DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BOALEMO	11	82	91	75	82.42
2	KAB. GORONTALO	21	205	155	37	23.87
3	POHUWATO	16	105	46	12	26.09
4	BONE BOLANGO	20	165	88	22	25.00
5	GORONTALO UTARA	15	123	78	61	78.21
6	KOTA GORONTALO	10	50	13	13	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	730	471	220	46.71

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BOALEMO	11	40,683	0	24,845	8,025	319	0	7,494	33,189	82	32,870	81	0
2	KAB. GORONTALO	21	112,460	0	55,699	38,511	16,638	0	0	110,848	99	94,210	84	0
3	POHUWATO	16	41,461	0	22,404	9,907	180	0	8,970	32,491	78	32,311	78	0
4	BONE BOLANGO	20	47,194	0	26,433	13,668	0	0	7,093	40,101	85	40,101	85	0
5	GORONTALO UTARA	15	33,357	0	23,092	6,883	0	3,308	29,975	29,975	90	29,975	90	0
6	KOTA GORONTALO	10	56,560	0	53,775	1,180	359	883	690	55,314	98	54,955	97	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	331,715	0	206,248	78,174	17,496	4,191	54,222	301,918	91	284,422	86	0

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BOALEMO	11	82	40,683	28	34.15	34	0	0	0	0	0	0	0	3	3.66	0	0	34	0.08
2	KAB. GORONTALO	21	205	112,460	27	13.17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
3	POHUWATO	16	105	41,461	15	14.29	34,008	82	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0	34,008	82.02
4	BONE BOLANGO	20	165	47,194	28	16.97	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
5	GORONTALO UTARA	15	123	33,357	38	30.89	0	0	0	0	11,067	33	8,451	25	3	2.44	0	0	19,518	58.51
6	KOTA GORONTALO	10	50	56,560	17	34.00	21,752	38	19,598	35	0	0	0	0	0	0.00	0	0	41,350	73.11
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	730	331,715	153	20.96	55,794	17	19,598	6	11,067	3	8,451	3	6	0.82	0	0	94,910	28.61

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

*SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BOALEMO	11	149	65	11	21	246	127	85.2	56	86.15	11	100	2	9.52	196	79.67
2	KAB. GORONTALO	21	335	153	21	40	549	257	76.7	86	56.21	21	100	0	0.00	364	66.30
3	POHUWATO	16	131	53	16	14	214	84	64.1	33	62.26	13	81	2	14.29	132	61.68
4	BONE BOLANGO	20	146	51	20	18	235	146	100	51	100	20	100	18	100	235	100
5	GORONTALO UTARA	15	151	56	15	21	243	151	100	56	100	15	100	21	100	243	100
6	KOTA GORONTALO	10	123	29	10	9	171	116	94.3	27	93.10	10	100	8	88.89	161	94.15
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	1,035	407	93	123	1,658	881	85.1	309	75.92	90	97	51	41.46	1,331	80.28

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN PROVINSI GORONTALO TAHUN 2022																							
NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN / RESTORAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BOALEMO	11	28	22	78.57	0	0	0	0	0	0.0	96	86	89.58	95	73	76.84	255	114	44.71	116	49	42.24
2	KAB. GORONTALO	21	74	49	66.22	3	3	100	0	0	0.0	288	231	80.21	160	96	60.00	965	412	42.69	1490	791	53.09
3	POHUWATO	16	40	2	0.00	0	103	0	0	0	0.0	103	103	0.00	143	7	0.00	102	0	0.00	402	102	0.00
4	BONE BOLANGO	20	41	36	87.80	0	0	0	0	0	0.0	197	135	68.53	64	44	68.75	0	0	0.00	302	215	71.19
5	GORONTALO UTARA	15	20	0	0.00	0	0	0	0	0	0.0	114	0	0.00	173	0	0.00	1	0	0.00	262	0	0.00
6	KOTA GORONTALO	10	41	32	78.05	42	37	88.10	0	0	0.0	244	194	79.51	238	203	85.29	0	0	0.00	471	331	70.28
	JUMLAH (KAB/KOTA)	93	244	141	57.79	45	143	317.78	0	0	0.0	1042	749	71.88	873	423	48.45	1323	526	39.76	3043	1488	48.90

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BOALEMO	11	534	522	12	97.75	2.25
2	KAB. GORONTALO	21	555	540	15	97.30	2.70
3	POHUWATO	16	1235	1199	36	97.09	2.91
4	BONE BOLANGO	20	496	492	4	99.19	0.81
5	GORONTALO UTARA	15	149	145	4	97.32	2.68
6	KOTA GORONTALO	10	523	520	3	99.43	0.57
TOTAL KAB/KOTA		93	3492	3418	74	97.88	2.12

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BOALEMO	11	2	0	0	1	2	8	195	277	21	28	220	314
2	KAB. GORONTALO	21	2	5	1	3	20	19	151	318	12	24	186	369
3	POHUWATO	16	15	17	5	3	10	27	406	639	48	65	484	751
4	BONE BOLANGO	20	1	2	1	0	8	11	189	257	6	21	205	291
5	GORONTALO UTARA	15	3	1	0	0	1	2	31	87	9	15	44	105
6	KOTA GORONTALO	10	8	6	3	2	13	17	226	218	16	14	266	257
TOTAL KAB/KOTA		93	31	31	10	9	54	84	1198	1796	112	167	1405	2087

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BOALEMO	11	14,461	9,700	67.08	16,377	15,573	95.09	91,282	75,065	82.23	8,704	6,328	72.70	130,824	106,666	81.53
2	KAB. GORONTALO	21	38,382	27,746	72.29	42,354	42,101	99.40	209,767	191,138	91.12	26,805	19,809	73.90	317,308	280,794	88.49
3	POHUWATO	16	99,872	7,318	7.33	99,872	1,740	1.74	99,872	5,558	5.57	99,872	787	0.79	399,488	15,403	3.86
4	BONE BOLANGO	20	16,387	8,524	52.02	17,198	16,728	97.27	99,831	77,831	77.96	9,736	8,255	84.79	143,152	111,338	77.78
5	GORONTALO UTARA	15	12,007	7,782	64.81	13,657	1,330	9.74	68,487	3,380	4.94	7,522	392	5.21	101,673	12,884	12.67
6	KOTA GORONTALO	10	19,211	14,425	75.09	20,567	20,027	97.37	125,416	114,961	91.66	13,623	8,311	61.01	178,817	157,724	88.20
	TOTAL KAB/KOTA	93	200,320	75,495	37.69	210,025	97,499	46.42	694,655	467,933	67.36	166,262	43,882	26.39	1,271,262	684,809	53.87

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BOALEMO	11	14,461	5,973	41.30	16,377	12,284	75.01	91,282	59,353	65.02	8,704	4,767	54.77	130,824	82,377	62.97
2	KAB. GORONTALO	21	38,382	17,744	46.23	42,354	32,256	76.16	209,767	144,214	68.75	26,805	13,760	51.33	317,308	207,974	65.54
3	POHUWATO	16	99,872	4,404	4.41	99,872	2,141	2.14	99,872	11,916	11.93	99,872	1,204	1.21	399,488	19,665	4.92
4	BONE BOLANGO	20	16,387	5,222	31.87	17,198	13,438	78.14	99,870	60,655	60.73	9,736	5,937	60.98	143,191	85,252	59.54
5	GORONTALO UTARA	15	12,007	4,368	36.38	13,657	2,426	17.76	68,487	12,353	18.04	7,522	1,095	14.56	101,673	20,242	19.91
6	KOTA GORONTALO	10	19,211	14,425	75.09	20,567	20,027	97.37	125,416	114,961	91.66	13,623	8,311	61.01	178,817	157,724	88.20
TOTAL KAB/KOTA		93	200,320	52,136	26.03	210,025	82,572	39.32	694,694	403,452	58.08	166,262	35,074	21.10	1,271,301	573,234	45.09

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2022